INDIKA ENERGY | NET ZERO 2050



MEMPERCEPAT KEBERLANJUTAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

INDIKA ENERGY | NET ZERO 2050

MEMPERCEPAT KEBERLANJUTAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

Cerita sampul

Jika kita bisa melihat gambaran tentang perjalanan Indika Energy di tahun 2022, mungkin yang akan menjadi sorotan adalah sepeda motor listrik yang trendi, atau mungkin kelompok delegasi pebisnis global terkemuka yang berkumpul untuk berbagi solusi terhadap tantangan dunia yang paling mendesak. Atau mungkin instalasi panel surya yang berkilau di bawah teriknya sinar matahari Indonesia.

Sebenarnya, gambaran tersebut merupakan sebuah mosaik, karena itulah cara terbaik untuk mendeskripsikan banyaknya bidang dan beragam cara untuk terus mengejar tujuan keberlanjutan kami melalui pendekatan lingkungan, sosial, dan tata kelola *(environmental, social and governance, ESG).*

2022 merupakan tahun penting terkait proses implementasi dari ketiga pendekatan bisnis kami yaitu melakukan diversifikasi ke bisnis rendah karbon, mengejar dekarbonisasi operasi dan melakukan divestasi dari bisnis tinggi karbon. Semua yang kami lakukan bertujuan untuk mencapai hal besar, yaitu meningkatkan pendapatan dari non-batubara hingga lebih dari 50% pada tahun 2025 dan mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.

Untuk mewujudkan masa depan energi bersih, kami mempertahankan posisi kepemimpinan kami di forum-forum nasional dan internasional untuk menekankan pentingnya transisi energi yang tidak hanya cepat dan transformatif, tetapi juga, di atas segalanya, adil.

Inilah masa depan yang kami impikan, untuk komunitas di mana kami berada, untuk masyarakat Indonesia, dan untuk bumi kita. Maka jika mosaik tahun 2022 terlihat seperti potret masa depan, itu nyata adanya.

.



SURAT DARI DIREKTUR UTAMA

> “Tahun 2022 adalah tahun dimana kami melaju cepat untuk mewujudkan beberapa inisiatif diversifikasi usaha yang kritikal, memperkuat fondasi masa depan Indika Energy sebagai perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia.”

Membangun jalan menuju masa depan baru yang cerah seringkali memunculkan disrupsi dalam model bisnis yang dijalankan selama ini. Bagi sebagian orang, disrupsi tersebut merupakan adaptasi yang kecil. Bagi yang lain, perlu perubahan identitas secara menyeluruh.

Sepanjang keberadaannya, Indika Energy telah diakui sebagai perusahaan energi terkemuka di Indonesia. Memberdayakan masyarakat Indonesia dan mendorong pertumbuhan negeri selalu menjadi inti dari apa yang kami lakukan.

Hal ini tidak akan berubah ketika pada tahun 2018 kami mulai membayangkan visi masa depan perusahaan dan melakukan transisi keberlanjutan yang ambisius dan belum pernah terjadi sebelumnya. Kami akan terus memberdayakan, tetapi dengan cara baru dan beragam yang merubah model bisnis kami secara keseluruhan, untuk memperkuat komitmen keberlanjutan kami.

Tahun 2022 adalah tahun tonggak sejarah bagi masa depan baru di Indonesia. Ini adalah tahun dimana kami melaju cepat untuk mewujudkan beberapa inisiatif diversifikasi usaha yang kritikal, memperkuat fondasi masa depan Indika Energy sebagai perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Ini juga tahun di mana Indonesia, di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo, mengambil alih agenda global di G20 untuk mendorong solusi atas masalah mendesak yang kita semua hadapi, mulai dari dampak iklim hingga ketahanan energi, dan kami ikut hadir di sana setiap langkah.

Di Indika Energy, ini adalah masalah yang sudah tidak asing lagi. Inilah yang mendorong transisi kami, yang berpusat pada dua hal penting: menghasilkan setidaknya 50% pendapatan kami dari sektor non-batubara pada tahun 2025, dan mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.

Inti dari transisi ambisius kami adalah sebuah mantra: diversifikasi, dekarbonisasi, dan divestasi. Ini adalah formula dasar untuk tantangan yang sangat kompleks. Bagaimana cara mencapai tujuan ini? Pertama, kami melakukan diversifikasi ke bisnis rendah karbon. Kedua, kami melakukan dekarbonisasi operasi untuk mengurangi jejak karbon kami. Dan ketiga, kami melakukan divestasi dari bisnis lama yang berpusat pada batubara, meskipun sudah lama menjadi pilar inti bisnis kami.

Pada tahun 2022, kami mengambil langkah besar dalam upaya diversifikasi, dekarbonisasi, dan divestasi. Kami meluncurkan dua usaha patungan baru di bidang ekosistem kendaraan listrik —



M. Arsjad Rasjid P. M.

Direktur Utama



satu untuk sepeda motor, yang lainnya kendaraan komersial — dan memperkuat posisi kami sebagai penyedia tenaga surya terkemuka. Kami juga mulai mengeksplorasi solusi berbasis alam sebagai solusi yang sama-sama menguntungkan bisnis dan bumi.

Di seluruh operasi kami, kami mengintensifkan upaya untuk mengurangi jejak karbon, mengurangi limbah, dan melakukan lebih banyak hal dengan lebih sedikit sumber daya. Dan seperti ditunjukkan dalam laporan ini, secara umum kami berhasil melakukannya.

Yang terpenting, kami juga menyelesaikan divestasi kepemilikan saham mayoritas kami di Petrosea, penyedia jasa dan teknik pertambangan, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mengurangi eksposur kami terhadap bisnis-bisnis tinggi karbon. Ini hanyalah beberapa inisiatif transformatif yang akan terus kami lakukan untuk mencapai target di tahun 2025 yaitu memastikan lebih dari setengah pendapatan kami berasal dari bisnis non-batubara.

Pada saat yang sama, kami juga memainkan peran yang semakin penting di forum nasional maupun internasional dalam mengadvokasi transisi energi yang adil. Kami memahami urgensi dekarbonisasi ekonomi global, tetapi kami juga memahami bahwa transisi tersebut tidak boleh meninggalkan siapa pun. Itulah pesan yang kami bawa ke acara bisnis B20 di forum G20 di Indonesia, dan juga ke KTT iklim COP27 di Mesir.

> “Kami memahami urgensi dekarbonisasi ekonomi global, tetapi kami juga memahami bahwa transisi tersebut tidak boleh meninggalkan siapa pun.”

Komitmen kami

Sejak didirikan lima dekade lalu, Indika Energy tak pernah berhenti mengejar tujuan untuk memberdayakan Indonesia. Hari ini, kami tetap berkomitmen pada tujuan ini sambil membangun jalan menuju masa depan yang berkelanjutan.

Tahun 2022 diisi dengan kerja keras dan upaya semua anggota tim di dalam grup, untuk memberikan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan di ekosistem kami, dengan tetap dilandasi oleh nilai-nilai kami. Karyawan tetap menjadi kekuatan pendorong untuk kemajuan kami, dan bersama dengan semua pemangku kepentingan lainnya, membantu mendorong kami lebih dekat menuju tujuan dekarbonisasi jangka menengah maupun panjang.

Skor ESG kami ditingkatkan oleh Sustainalytics, penyedia peringkat ESG global independen: pada Juli 2022, skor ESG kami naik menjadi 34,5 dari sebelumnya 38,1, bukti bahwa kami terus memenuhi komitmen keberlanjutan sekaligus memberikan nilai yang lebih besar kepada pemangku kepentingan.



Kontribusi kami kepada masyarakat juga meningkat dalam setahun terakhir. Kami memberikan dampak positif bagi lebih dari 3.900 karyawan kami, dan ribuan anggota keluarga yang bergantung pada mereka di tengah ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dari pandemi namun diguncang oleh perkembangan geopolitik. Kami juga memberikan lebih dari Rp 59,9 miliar untuk upaya-upaya pemberdayaan masyarakat, memberikan dampak kepada lebih dari 260.000 orang.

Diversifikasi

Beberapa tonggak penting dalam perjalanan kami menuju bisnis rendah karbon tercatat di tahun 2022. Kami secara resmi meluncurkan bukan hanya satu, tapi dua perusahaan patungan kendaraan listrik (EV): Ilectra Motor Group (IMG), yang berfokus pada ekosistem sepeda motor listrik, dan Foxconn Indika Motor (FIM), yang awalnya akan berfokus pada baterai listrik dan kendaraan komersial.

Kami yakin bahwa langkah-langkah ini hanya awal dari berkembangnya sebuah ekosistem EV yang tidak hanya mencakup kendaraan listrik, tetapi juga seluruh rantai nilai — mulai dari produksi baterai hingga perakitan kendaraan hingga titik pengisian daya dan stasiun penukaran baterai.

Kami juga berhasil memperkenalkan bus listrik kami pada KTT G20 dan B20 di Bali sebagai bagian dari upaya pemerintah mendorong penggunaan kendaraan listrik sebagai pilihan mobilitas. Seiring dengan peningkatan infrastruktur transportasi umum di kota-kota di seluruh Indonesia, termasuk di Ibu Kota Negara Nusantara yang berorientasi pada pembangunan yang terintegrasi dengan sistem transportasi, kami melihat pasar yang menjanjikan untuk bus EV yang mengatasi masalah emisi maupun lalu lintas.

Juga sebagai bagian dari diversifikasi bisnis, kami akan menjadi perusahaan pertama yang memperkenalkan proses DNi yang ramah lingkungan untuk mengekstraksi nikel — salah satu bahan utama dalam baterai kendaraan listrik. Ini juga merupakan bagian dari pengembangan bisnis kami ke industri penambangan logam, di mana kami sudah menjalankan usaha pertambangan emas Nusantara Resources di Sulawesi Selatan, yang akan berkontribusi dalam upaya diversifikasi ke bisnis rendah karbon sekaligus pada kesejahteraan masyarakat di daerah tertinggal.

Pada tahun 2022 kami juga memperkuat usaha *joint venture* untuk sektor tenaga surya yaitu Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS). EMITS didirikan sebagai bagian dari pengembangan jaringan energi terbarukan

> “Bidang baru yang kami kembangkan pada tahun 2022 adalah solusi berbasis alam, yang menjadi bagian dari upaya kami untuk menjaga bumi tetap lestari bagi generasi mendatang.”

yang akan melayani konsumen di seluruh negeri, EMITS diharapkan dapat memacu investasi yang besar di bidang tersebut dan membantu Indonesia memenuhi targetnya untuk meningkatkan porsi sumber energi terbarukan dalam bauran energi nasional.

Bidang baru yang kami kembangkan pada tahun 2022 adalah solusi berbasis alam, yang menjadi bagian dari upaya kami untuk menjaga bumi tetap lestari bagi generasi mendatang. Solusi yang tengah kami kembangkan termasuk kompensasi karbon *(carbon offset)*, biomassa untuk energi, dan agroforestri yang melibatkan masyarakat. Ini bukan hanya ruang baru bagi Indika Energy dalam mendiversifikasi investasi kami, tetapi juga industri baru bagi Indonesia, di mana kami berharap untuk bisa menjadi salah satu yang terdepan.

Dekarbonisasi

Seraya kami menjelajahi usaha-usaha baru yang menjanjikan pada tahun 2022, kami juga mempertahankan fokus kami pada bisnis inti kami, dengan upaya maksimal untuk dekarbonisasi. Kami sangat bangga dengan pencapaian kami selama setahun terakhir. Kami berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca *Scope* 1 sebesar 14% pada tahun 2022 dan mempertahankan intensitas emisi *Scope* 1 pada 0,022 tonCO2eq / ton produksi batubara, yang menunjukkan progress kami yang baik (bahkan melampaui) untuk memenuhi target 2025 kami.

> **“Kami berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca *Scope* 1 sebesar 14% pada tahun 2022.”**

Dengan budaya yang sama dalam mengejar efisiensi, kami juga berhasil menurunkan intensitas pengambilan air sebanyak 11,2%, sambil meningkatkan secara signifikan penggunaan kembali limbah dan pengurangan polusi udara. Di dunia dengan sumber daya yang terbatas, akuntabilitas menjadi hal yang penting.

Dekarbonisasi juga menjadi tema utama kami ketika kami berpartisipasi dalam KTT bisnis B20 dan KTT iklim COP27. Di B20, kami bergabung di Satuan Tugas Energi, Keberlanjutan, dan Iklim untuk merumuskan rekomendasi kebijakan tentang transisi energi berkelanjutan. Bagi Indika Energy, ini merupakan kesempatan penting untuk menawarkan perspektif kami tentang transisi energi yang adil bagi Indonesia dan berkontribusi pada kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.

Pada COP27, kami berpartisipasi dalam sesi panel tentang “Meningkatkan Bisnis Hijau Baru dan Ketahanan Iklim & Transisi Energi” dan “Ketahanan Iklim dan Transisi Energi: Membina Aksi Kolaboratif.” Pesan kami sederhana: Berkolaborasi dengan masyarakat untuk mencari solusi yang berdampak positif bagi kesejahteraan mereka. Kami sangat percaya bahwa mendorong perubahan sosial yang berorientasi pada lingkungan akan membawa kita lebih dekat menuju keberlanjutan yang sebenarnya.

Tindakan yang kami lakukan hari ini untuk menghindari dan mengurangi emisi juga mencakup inisiatif operasional dan keberlanjutan sehingga mengurangi permintaan energi, serta investasi untuk meningkatkan efisiensi energi. Pada tahun 2022, kami melengkapi upaya ini dengan pembelian kredit karbon untuk membantu memenuhi target emisi nol bersih 2050 kami. Pembelian sukarela dari salah satu proyek karbon biru terbesar di dunia ini akan mengimbangi emisi sebesar 52.800 tonCO2eq. Proyek ini melindungi dan memulihkan 350.000 hektar sungai dan anak sungai pesisir, pulau pasir dataran rendah, hutan bakau dan rawa pesisir di pantai tenggara provinsi Sindh, Pakistan. Proyek ini berdampak positif pada keanekaragaman hayati dan sosial ekonomi, dan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.

Divestasi

Agar komitmen kami terhadap masa depan rendah karbon dapat dipertahankan, diperlukan lebih dari sekadar upaya diversifikasi bisnis dan dekarbonisasi operasi. Dibutuhkan juga keputusan yang seringkali sulit untuk melepaskan diri dari bisnis warisan yang selama bertahun-tahun, merupakan bagian penting bagi kesuksesan kami, dan melakukannya tanpa mengganggu nilai pemegang saham atau kesejahteraan karyawan.

Pada tahun 2021, kami melakukan divestasi kepemilikan kami di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS), penyedia jasa transportasi batubara. Pada tahun 2022, kami meneruskan upaya ini dengan melakukan divestasi kepemilikan di PT Petrosea Tbk, kontraktor jasa pertambangan dan teknik.

Saat kami menjajaki peluang lainnya, penting untuk ditekankan bahwa Indika Energy akan terus menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Divestasi ini tidak menandakan bahwa kami keluar dari industri energi. Justru ini menandakan bahwa kami masuk ke sektor energi berkelanjutan yang harapannya akan bermanfaat bagi masyarakat dan bumi dalam jangka panjang.

Masa depan adalah ...

Seluruh kemajuan yang kami catat di tahun 2022, dari inisiatif besar hingga kecil yang tak terhitung jumlahnya, merupakan lompatan maju dalam perjalanan kami menuju masa depan berkelanjutan yang telah lama kami impikan. Harapan kami adalah, saat Anda membaca laporan ini, Anda akan mengapresiasi, sama halnya seperti kami, bahwa ini bukan hanya sekilas pencapaian. Secara keseluruhan, ini adalah sebuah mosaik yang menunjukkan di mana kami berdiri hari ini dan di mana kami ingin berada esok hari.

Kami percaya bahwa masa depan adalah apa yang kita kerjakan. Mari kita jadikan sebuah masa depan yang cerah, berkelanjutan, dan layak untuk kita wariskan kepada anak-anak kita.

M. Arsjad Rasjid P. M.
Direktur Utama





DAFTAR ISI

Surat dari Direktur Utama

Ringkasan

Tentang laporan ini
- Cakupan dan batasan laporan
- Topik ESG material
- Garis waktu pelaporan
- Standar pelaporan
- Penjamin independen
- Saluran umpan balik

Sorotan utama
- Mendukung upaya global menuju keberlanjutan
- Kinerja ESG
- Kinerja keuangan
- Dampak ekonomi

Sekilas tentang Indika Energy
- Visi dan misi
- Tata nilai
- Produk dan layanan
- Struktur perusahaan
- Tonggak pencapaian
- Perjalanan transisi

Pendekatan kami terhadap keberlanjutan
- Strategi keberlanjutan dan target ESG
- Risiko dan mitigasi
- Keterlibatan pemangku kepentingan
- Tata kelola keberlanjutan
- Memajukan SDGs

Lingkungan
- Energi dan emisi
- Air dan efluen
- Pengelolaan limbah
- Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan

Sosial
- Karyawan kami
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Hubungan masyarakat
- Hak asasi manusia dan mekanisme pengaduan

Tata kelola
- Tata kelola perusahaan
- Etika perilaku bisnis
- Perjalanan kami selanjutnya

Informasi tambahan
- Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- Pernyataan Penjamin Independen
- Daftar istilah
- Indeks GRI
- Indeks WEF SCM
- Indeks UNGC
- Hubungi kami



TENTANG LAPORAN INI

Indika Energy memahami bahwa mempertahankan bisnis yang sukses dalam jangka panjang lebih dari sekadar bisnis itu sendiri. Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola *(environmental, social and governance, ESG)* menentukan keberlanjutan kami kedepannya. Itulah mengapa kami berkomitmen untuk memberikan gambaran lengkap tentang komitmen dan kemajuan ESG kami melalui pelaporan tahunan ini.

Cakupan dan batasan laporan

Laporan ini berfokus pada topik-topik ESG yang penting bagi Grup Indika Energy, sebagaimana ditentukan melalui konsultasi secara ekstensif dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal Indika Energy.

Kecuali dinyatakan lain, kami melaporkan data keuangan dan non-keuangan, termasuk data lingkungan, sosial, dan tata kelola, dari anak perusahaan Indika Energy. Ini didefinisikan sebagai perusahaan di mana Indika Energy memiliki lebih dari 50% saham dan memegang kendali manajemen. Ini termasuk PT Kideco Jaya Agung (Kideco), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (Tripatra), PT Interport Mandiri Utama (Interport), PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens), dan PT INDY Properti Indonesia (IPI). [GRI 2-2]

Indika Energy juga telah mulai melakukan diversifikasi ke berbagai bisnis non-batubara sebagai langkah menuju diversifikasi portofolio dan meningkatkan pendapatan di masa mendatang. Karena bisnis-bisnis baru ini sedang dalam proses pengembangan, data yang terkait masih diproses untuk memberikan gambaran ESG yang lengkap, oleh karenanya tidak dapat dilaporkan di sini.

Topik ESG material kami [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Kami melakukan penilaian materialitas untuk menetapkan area fokus tinjauan strategis keberlanjutan kami dan informasi yang kami ungkapkan dalam pelaporan Keberlanjutan ini. Penilaian ini mengambil pandangan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal dan mempertimbangkan topik-topik di tingkat global, nasional dan lokal, serta informasi yang berkaitan dengan bisnis kami dan sektor sumber daya alam; persyaratan peraturan; dan topik-topik yang diangkat selama keterlibatan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal kami.

Penentuan topik-topik material dilakukan melalui tahapan identifikasi, prioritisasi, validasi dan penilaian berdasarkan umpan balik dan penilaian pemangku kepentingan independen. Topik-topik material dalam laporan ini sejalan dengan komitmen Indika Energy terhadap pengelolaan ESG untuk pertumbuhan berkelanjutan. Berikut adalah hasil penilaian materialitas kami.

Topik material	Dampak material	Batasan	
		Kantor pusat	Anak perusahaan
Energi dan emisi	Berdampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan	√	√
Air dan efluen	Berdampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan	√	√
Pengelolaan limbah	Berdampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan	√	√
Penggunaan lahan dan keanekaragaman hayati	Berdampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan	√	√
Kesehatan dan keselamatan kerja	Berdampak signifikan terhadap operasi dan karyawan	√	√
Keanekaragaman, inklusi, dan kesetaraan kesempatan	Berdampak signifikan terhadap operasi dan karyawan	√	√
Pekerjaan	Berdampak signifikan terhadap operasi dan karyawan	√	√
Pelatihan dan pendidikan	Berdampak signifikan terhadap operasi dan karyawan	√	√
Kebebasan berserikat dan perundingan bersama	Berdampak signifikan terhadap operasi dan karyawan		√
Hubungan masyarakat	Berdampak signifikan terhadap operasi dan masyarakat		√
Hak asasi manusia dan mekanisme pengaduan	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan	√	√
Tata kelola perusahaan	Berdampak signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan	√	√
Anti-korupsi/anti-penyuapan	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan dan reputasi perusahaan	√	√
Tata kelola perpajakan	Berdampak signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan	√	√

Topik material	Dampak material	Batasan	
		Kantor pusat	Anak perusahaan
Kinerja ekonomi	Berdampak signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan	√	√
Dampak ekonomi tidak langsung	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan dan masyarakat	√	√
Kehadiran pasar	Berdampak signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan	√	√
Material	Berdampak signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan	√	√

Kami memfinalisasi topik-topik ESG prioritas tinggi yang penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan. Topik-topik yang diprioritaskan berada pada level menengah dan tinggi, seperti tercantum pada grafik berikut.



– **Energi dan emisi**

Sebagai salah satu perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia, kami memiliki peran kunci dalam mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon. Kami melakukan ini melalui portofolio kami yang diposisikan dengan baik yang mencakup komoditas yang mendukung transformasi energi dan mobilitas.

– **Air dan efluen**

Kami menyadari bahwa air adalah sumber daya bersama dan terbatas. Kami menyadari meningkatnya kekhawatiran pemangku kepentingan setempat dan pengguna air lainnya mengenai ketersediaan dan kualitas air yang berkelanjutan, akses yang terjamin, dan potensi dampak terhadap pasokan air. Kami bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak terkait air.

– **Pengelolaan limbah**

Operasi kami menghasilkan limbah yang dapat mempengaruhi lingkungan dan masyarakat sekitar. Kami memantau semua emisi material dan terus mencari cara untuk mengurangi emisi yang mencemari udara di sekitar kami. Kami menghindari, meminimalkan, dan menggunakan kembali limbah sebanyak mungkin, serta memelihara, menilai, dan mengaudit fasilitas pembuangan limbah kami sesuai dengan peraturan-peraturan nasional dan standar internasional.

– **Penggunaan lahan dan keanekaragaman hayati**

Indonesia diberkati dengan salah satu tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Kami memahami pentingnya melestarikan keanekaragaman hayati ini: menjaga hutan Indonesia dapat melindungi spesies yang terancam punah, serta memitigasi risiko banjir, dan membantu memperlambat perubahan iklim.

– **Kesehatan dan keselamatan kerja**

Keberhasilan bisnis kami bergantung pada tenaga kerja yang aman dan sehat, dan ini adalah prioritas utama kami, bahkan saat pembatasan COVID-19 mulai dilonggarkan di Indonesia. Belajar dari pengalaman puluhan tahun, dan hampir tiga tahun pandemi global, kami mengambil pendekatan proaktif dan preventif terhadap kesehatan dan keselamatan untuk membangun budaya keselamatan yang positif.

– **Keanekaragaman, inklusi, dan kesetaraan kesempatan**

Pendekatan kami untuk mempromosikan keragaman, menghilangkan bias gender, dan mendukung kesetaraan kesempatan di tempat kerja merupakan bagian yang tidak dapat diganggu gugat dari budaya kerja kami. Kami bangga menjadi perusahaan Indonesia yang mencerminkan keragaman yang kaya dari nusantara dan tradisi toleransi masyarakatnya, mulai dari tingkat karyawan baru hingga pemimpin senior.

– **Ketenagakerjaan**

kemampuan kami untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Kami membangun lingkungan yang mendukung dan mendorong individu dari berbagai latar belakang, budaya, dan kepercayaan. Kami menyadari bahwa keragaman membawa ide-ide baru, inovasi, dan cara kerja yang berbeda, dan bahwa rasa saling menghormati menciptakan lingkungan kerja yang penuh semangat dan tenaga kerja yang berdedikasi pada pencapaian tujuan bersama kami.

– **Pelatihan dan pendidikan**

Belajar tiada hentinya, dan kami menjunjung tinggi prinsip ini dengan memberikan banyak kesempatan bagi karyawan kami untuk terus meningkatkan keterampilan, mengembangkan kapasitas, dan memajukan karir mereka dengan cara yang bermanfaat bagi mereka, perusahaan, dan keluarga serta komunitas mereka.

– **Kebebasan berserikat**

Kami sangat percaya pada hak-hak pekerja atas kebebasan berserikat, membangun serikat, serta perwakilan kolektif. Kami selalu ikut dalam perundingan bersama dan negosiasi lainnya dengan itikad baik dan dengan bangga dapat mengatakan bahwa kami memiliki kepentingan yang sama untuk melakukan yang terbaik bagi para pekerja.

– **Hubungan masyarakat**

Kegiatan kami memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi lokal di mana kami beroperasi, bahkan hingga ke tingkat nasional. Kami menyadari tanggung jawab kami untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan kami dan untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan yang berkelanjutan, termasuk melalui kesempatan pendidikan dan pemberdayaan bagi masyarakat setempat.

– **Hak asasi manusia dan mekanisme pengaduan**

Di Indika Energy, kami menganggap serius komitmen kami sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab untuk menghormati hak asasi manusia dalam segala hal yang kami lakukan. Kami tetap waspada terhadap fakta bahwa potensi pelanggaran akan tetap ada dalam operasi kami, oleh karena itu kami merencanakan untuk memitigasi risiko ini. Kami menangani semua masalah yang diajukan oleh karyawan atau pihak ketiga dengan sangat serius, dan berupaya menyelesaikannya secara menyeluruh dan adil.

– **Tata kelola perusahaan**

Tata kelola yang baik merupakan dasar bagi pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik, dan keamanan. Hal ini mendukung kinerja bisnis kami, membantu kami menjadi lebih stabil dan produktif, dan membuka peluang baru.

– **Anti-korupsi/anti-penyuapan**

Kami selalu menerapkan pendekatan nol toleransi terhadap korupsi dan penyuapan, dan menegakkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan integritas, transparansi, dan kejujuran, serta menghindari praktik seperti penyuapan, penipuan, pemerasan, kolusi, dan pencucian uang.

– **Tata kelola perpajakan**

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab dan pemangku kepentingan yang bangga dalam pemberdayaan Indonesia, selama beberapa dekade kami berkomitmen untuk memberikan kembali kepada bangsa yang telah membesarkan kami. Kami membayar semua kewajiban kami dengan penuh dan tepat waktu, mulai dari pajak hingga royalti, dan menjaga mekanisme tata kelola untuk memastikan kami terus melakukannya.

– **Kinerja ekonomi**

Pada ujungnya, semua bisnis berupaya untuk mendapatkan laba. Kinerja kami yang senantiasa diukur dengan target, secara nyata berdampak signifikan terhadap pemegang saham. Sama halnya seperti bisnis-bisnis lainnya, perubahan iklim telah menjadi faktor yang harus ditangani karena implikasinya terhadap keuangan.

– **Dampak ekonomi tidak langsung**

Kontribusi kami terhadap ekonomi, di tingkat lokal dan bahkan tingkat PDB nasional, dapat diukur dengan relatif mudah. Yang kurang terlihat tetapi tidak kalah pentingnya adalah dampak kami melalui investasi dalam pendidikan dan kesehatan masyarakat, pelatihan kejuruan, dukungan untuk usaha kecil, dan banyak lagi. Ini adalah dampak yang akan dirasakan bukan setiap kuartal, tetapi untuk generasi yang akan datang.

– **Kehadiran pasar**

Di mana pun kami beroperasi, kami datang sebagai mitra dengan itikad baik kepada masyarakat. Kami selalu mempekerjakan tenaga kerja setempat, menawarkan gaji yang melebihi upah minimum, dan berbisnis dengan usaha-usaha setempat sebagai pemasok. Dampak dari pemberdayaan masyarakat secara langsung meningkatkan kesejahteraan secara luas.

Berdasarkan penilaian materialitas, kami melaporkan perubahan daftar topik material berikut ini dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya [GRI 3-2]:

- Keanekaragaman, inklusi, dan kesetaraan kesempatan
- Pelatihan dan pendidikan
- Kebebasan berserikat dan perundingan bersama
- Tata kelola perpajakan
- Kinerja ekonomi
- Dampak ekonomi tidak langsung
- Kehadiran pasar

Periode pelaporan [GRI 2-3]

Kecuali dinyatakan lain, pengungkapan ESG yang dimuat dalam laporan ini merupakan periode dari Januari hingga Desember 2022. Jika relevan, kami telah melengkapi data untuk tahun 2020 dan 2021 untuk memberikan konteks yang lebih luas.

Siklus pelaporan [GRI 2-3]

Kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

Standar pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan Core Metrics dari WEF Stakeholder Capitalism Metrics (WEF SCM). Isi Laporan ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB dan Sepuluh Prinsip United Nations Global Compact (UNGC).

Indika Energy adalah penandatangan prinsip-prinsip UNGC, dan Laporan Keberlanjutan ini menguraikan dukungan kami untuk tujuan pengembangannya dan upaya kami dalam menerapkan Sepuluh Prinsip UNGC.

Pada awal tahun 2022, kami menandatangani surat komitmen untuk memasukkan WEF Stakeholder Capitalism Metrics (WEF SCM) dalam pelaporan ESG kami, yang menunjukkan upaya kami untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Penjamin independen [GRI 2-5]

Kami telah melibatkan SGS Indonesia untuk memberikan jaminan eksternal atas kepatuhan Laporan Keberlanjutan ini terhadap standar pelaporan GRI. Rincian jaminan tersebut dapat ditemukan dalam Pernyataan Jaminan Laporan Keberlanjutan.

Penyajian kembali informasi [GRI 2-4]

Kami melaporkan beberapa pernyataan kembali, yang meliputi:

- Data tahun 2020 tentang konsumsi energi
- Data tahun 2020 dan 2021 dalam tabel Limbah B3 dan non-B3 menurut metode pengelolaan.

Saluran umpan balik [GRI 2-3]

Umpan balik Anda penting bagi kami. Silakan hubungi kami dengan komentar atau pertanyaan Anda tentang laporan ini dan kinerja keberlanjutan kami.

sustainability@indikaenergy.co.id



SOROTAN UTAMA

Mendukung upaya global menuju keberlanjutan

Indika Energy selalu berupaya menjadi yang terdepan di bidang tempat kami beroperasi, dan dalam hal keberlanjutan, kami sekali lagi memimpin.

KTT B20 dan G20 Indonesia

Kepemimpinan Indonesia di kelompok ekonomi terbesar G20 pada tahun 2022 memberikan kesempatan penting bagi kami untuk menunjukkan komitmen kami di panggung global tertinggi. Termasuk berpartisipasi dalam Satuan Tugas Energi, Keberlanjutan, dan Iklim B20 Indonesia yang berafiliasi untuk merumuskan rekomendasi kebijakan tentang transisi energi berkelanjutan. Melalui Satgas ini, Indika Energy memberikan perspektifnya tentang transisi energi hijau di Indonesia untuk membantu membentuk kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.

Bermitra dengan Foxconn, Indika Energy menyerahkan lima armada bus listrik kepada Kementerian Investasi RI untuk mendukung mobilitas para peserta KTT B20 dan G20 di Bali. Pihak Kementerian Investasi menuturkan bahwa bus Foxtron ini sebagai yang terbaik di antara armada lainnya yang digunakan di acara tersebut, di mana kendaraan listrik merupakan moda transportasi pilihan.

Anak perusahaan teknologi kami, Xapiens, menyediakan layanan keamanan siber untuk seluruh rangkaian acara B20, mulai dari pra-acara hingga KTT yang diadakan pada tanggal 13-14 November 2022.



> “Untuk mempercepat transisi menuju energi yang berkelanjutan, diperlukan kerja sama baik di tingkat sektoral maupun lintas sektoral, di tingkat regional maupun nasional dan internasional untuk berbagi informasi dan teknologi, mengembangkan solusi yang produktif dan inovatif. Indika Energy juga telah mengambil berbagai langkah strategis terkait transisi menuju bisnis yang berkelanjutan dengan mendiversifikasi bisnisnya ke sektor rendah karbon.”

M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama Indika Energy

> Kami bekerja secara kolaboratif dengan masyarakat untuk menemukan solusi yang akan membawa dampak positif bagi kesejahteraan mereka. Ini adalah platform yang kuat untuk mendorong perubahan lingkungan dan perilaku menuju keberlanjutan. Sekarang saatnya beraksi.
>
> ***Leonardus Herwindo***
> *Chief Executive Officer Indika Nature*



Konferensi Para Pihak UNFCCC (COP 27)

Indika Energy terus mendorong transisi energi yang adil sebagai solusi utama mengatasi perubahan iklim. Sekali lagi, kami berpartisipasi dalam KTT Iklim PBB COP27, yang pada tahun 2022 diadakan di Mesir. Di acara tersebut, kami berpartisipasi melalui Indika Nature, dalam sesi panel tentang "Meningkatkan Bisnis Hijau Baru dan Ketahanan Iklim & Transisi Energi," dan "Ketahanan Iklim dan Transisi Energi: Membina Aksi Kolaboratif."

Di ajang nasional, Indonesia berkomitmen untuk terus mendorong penggunaan energi baru dan terbarukan (EBT), yang akan berdampak pada pengurangan emisi gas rumah kaca sehingga menjadi salah satu solusi perubahan iklim. Bagian penting dari transisi ini adalah menggantikan batubara dengan biomassa — sumber energi terbarukan dengan potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia, berkat sumber daya hutan negara yang sangat besar.

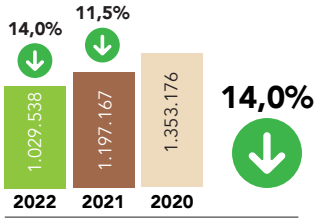
Di sinilah Indika Energy siap untuk memainkan peran perintis. Melalui Indika Nature, kami menjalankan bisnis solusi berbasis alam yang mengelola kawasan hutan seluas lebih dari 170.000 hektar secara berkelanjutan. Tiga pilar bisnis Indika Nature adalah perkebunan energi, jasa lingkungan dan agroforestri, serta hasil hutan bukan kayu (HHBK).

Dengan solusi berbasis alam, kami mencari sinergi yang lebih besar dengan masyarakat lokal, bekerja sama untuk melindungi hutan dan bumi agar tetap lestari untuk generasi mendatang. Ini hanya salah satu dari beberapa pendekatan yang kami ambil untuk mencapai netral karbon pada tahun 2050.

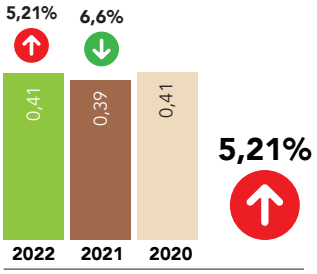
.

Kinerja ESG

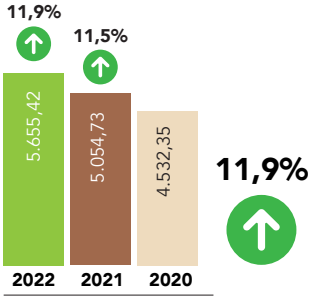
Kami menganggap serius tanggung jawab kami terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan kami, dan menyelaraskan aktivitas kami dengan standar nasional dan internasional yang relevan, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, Sepuluh Prinsip United Nations Global Compact (UNGC), dan WEF Stakeholder Capitalism Metrics (WEF SCM).



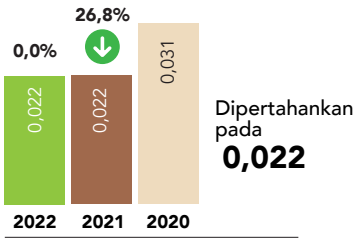
Emisi GRK *Scope* 1
(TonCO2eq)



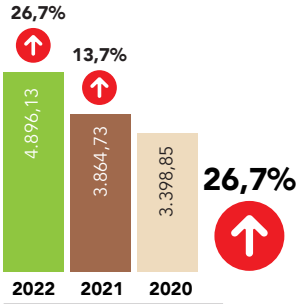
Intensitas energi
(Gigajoule/ton produksi batubara)



Area reklamasi
(hektar)



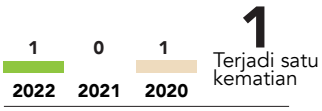
Intensitas emisi GRK *Scope* 1
(TonCO2eq/ton produksi batubara)



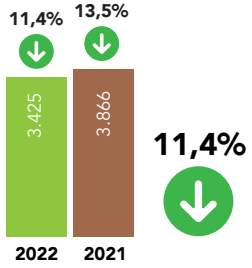
Pengambilan air
(ML)



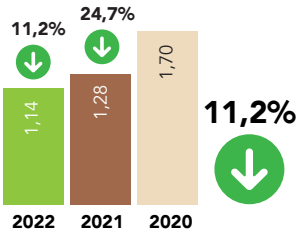
Kematian karyawan di operasi yang dikelola
(nyawa)



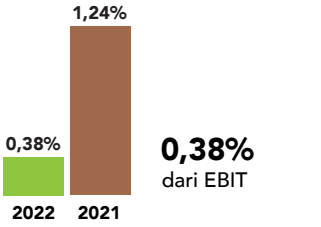
Kematian kontraktor pada operasi yang dikelola
(nyawa)



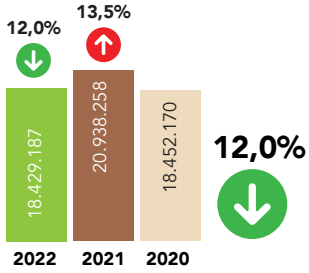
Emisi GRK *Scope* 2
(TonCO2eq)



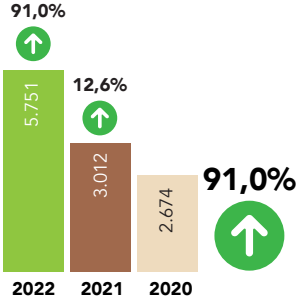
Intensitas pengambilan air
(ML/USD juta pendapatan)



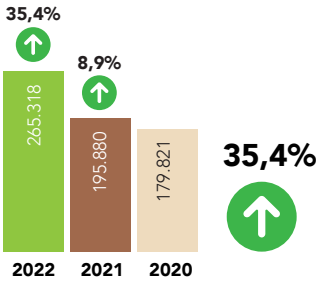
Pengeluaran investasi masyarakat [GRI 201-1]
(% dari EBIT)



Konsumsi energi
(Gigajoule)

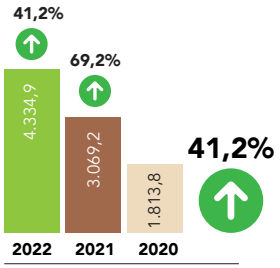


Limbah digunakan kembali dan didaur ulang
(ton)

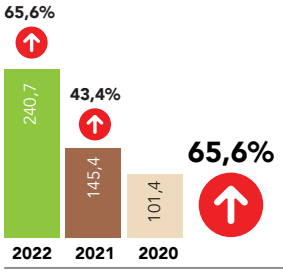


Hubungan masyarakat
(Jumlah nyawa yang terkena dampak)

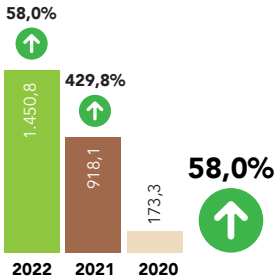
Kinerja Keuangan



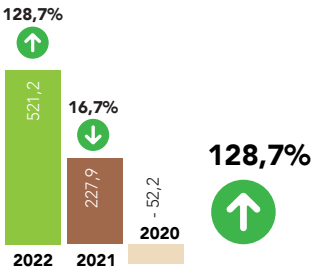
Pendapatan [GRI 201-1]
(juta USD)



Biaya operasional [GRI 201-1]
(juta USD)

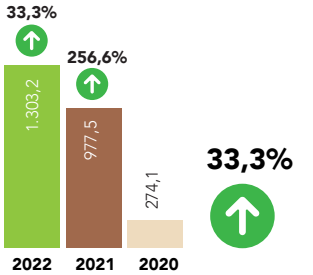


Laba kotor [GRI 201-1]
(juta USD)

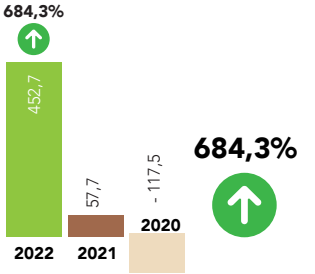


Laba (rugi) inti* [GRI 201-1]
(juta USD)

*) Laba (Rugi) Inti didefinisikan sebagai laba (rugi) bersih diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun yang bersangkutan tidak termasuk: 1) amortisasi aset tidak berwujud dari Kideco dan MUTU; 2) perubahan nilai wajar secara kontinjensi kewajiban pertimbangan terkait dengan akuisisi tambahan saham di Kideco pada tahun 2021; 3) dampak dari refloat saham Petrosea yang diakui pada tahun 2021; dan 4) kerugian yang diakui atas akuisisi Nusantara pada tahun 2021.



EBITDA yang disesuaikan [GRI 201-1]
(juta USD)



Laba (rugi) bersih [GRI 201-1]
(juta USD)



Dampak ekonomi

Energi yang kami hasilkan di Grup Indika Energy turut mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

> "Kami juga memberdayakan masyarakat melalui program pengembangan masyarakat di mana kami telah berinvestasi lebih dari Rp 59,9 miliar pada tahun 2022."

Tahun ini, kami memasok 36,6 juta metrik ton batubara dan menyumbang pajak kepada pemerintah sebesar USD 990,4 juta. Kami terus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dimana kami beroperasi melalui penciptaan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan dan pemberdayaan sosial serta menghasilkan pendapatan bagi pemerintah daerah dan pusat.

Tahun ini, kami telah memberikan kompensasi dan tunjangan kepada lebih dari 3.900 karyawan di seluruh Indonesia.

Kami juga memberdayakan masyarakat melalui program pengembangan masyarakat di mana kami telah berinvestasi lebih dari Rp 59,9 miliar pada tahun 2022. Melalui investasi ini, kami menyediakan akses untuk pelayanan kesehatan dan pendidikan, menerapkan program pelestarian lingkungan, dan memperkuat kemandirian keuangan masyarakat.

Grup Indika Energy selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk terkait dengan pembayaran pajak sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pada tahun 2022, anak perusahaan kami tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah [GRI 201-4]. Kami membayar semua pajak yang berlaku tepat waktu, termasuk Pajak Penghasilan Karyawan, Pajak Penghasilan Badan, PPN Masa, Royalti dan Pajak Bumi & Bangunan. Kami juga secara disiplin menyampaikan dokumen Surat Pemberitahuan Tahunan dan Bulanan (SPT) dan dokumen terkait lainnya kepada instansi terkait secara tepat waktu [GRI 207-1].

Kegiatan operasional kami juga secara tidak langsung berdampak pada peningkatan perekonomian nasional maupun daerah. Termasuk pembangunan infrastruktur fisik seperti perbaikan jalan, jembatan, sekolah serta program pengembangan ekonomi mikro dan pemasok lokal.

Manfaat ekonomi



36,6 juta metrik ton – jumlah produksi batubara

3.900+ jiwa menerima manfaat upah dan tunjangan karyawan

USD 990,4 juta - kontribusi pajak kepada pemerintah

USD 452,7 juta - laba bersih [GRI 201-1]

Dampak ekonomi tidak langsung [GRI 203-2]



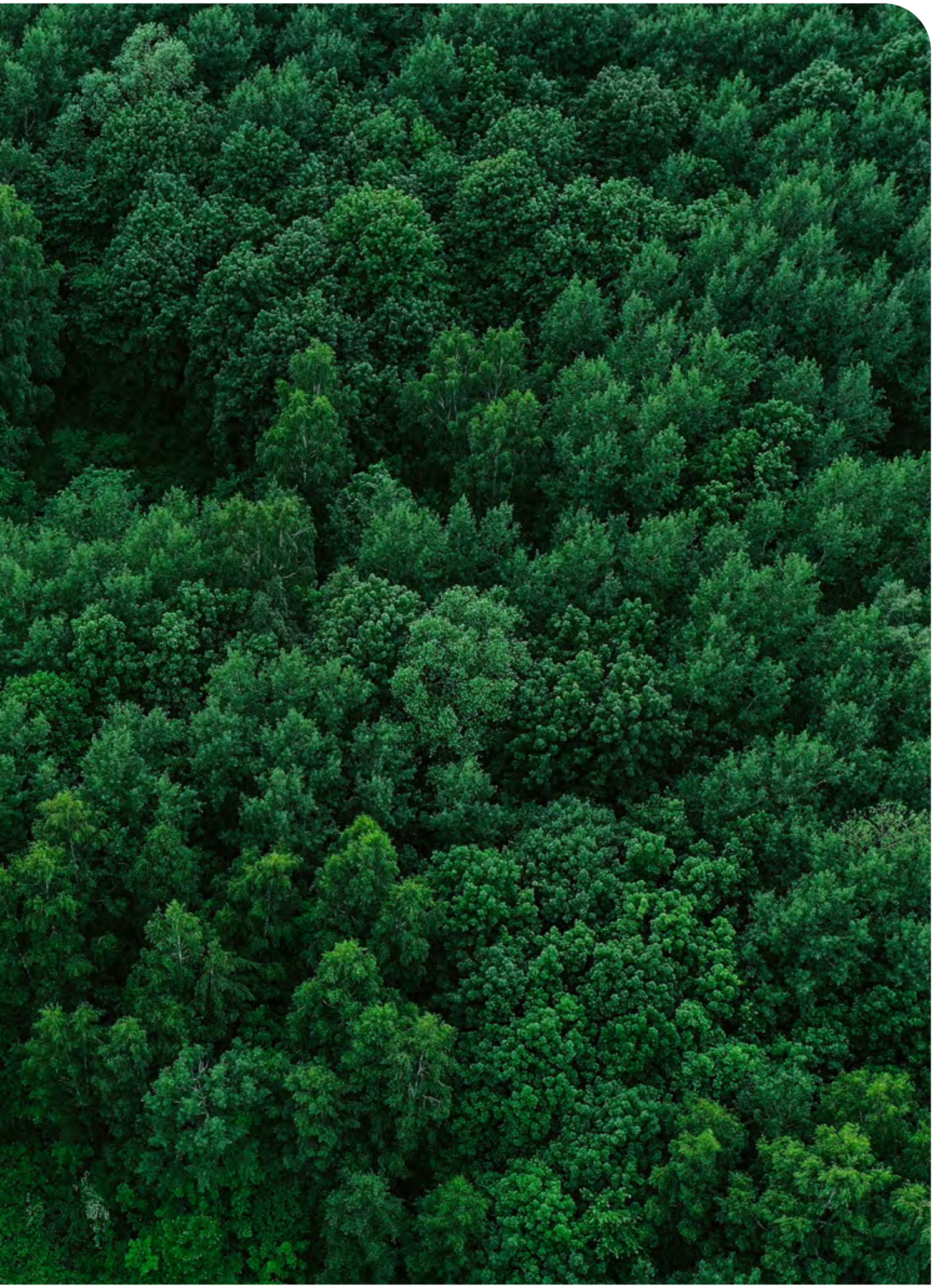
Peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha bagi masyarakat setempat [GRI 203-2]

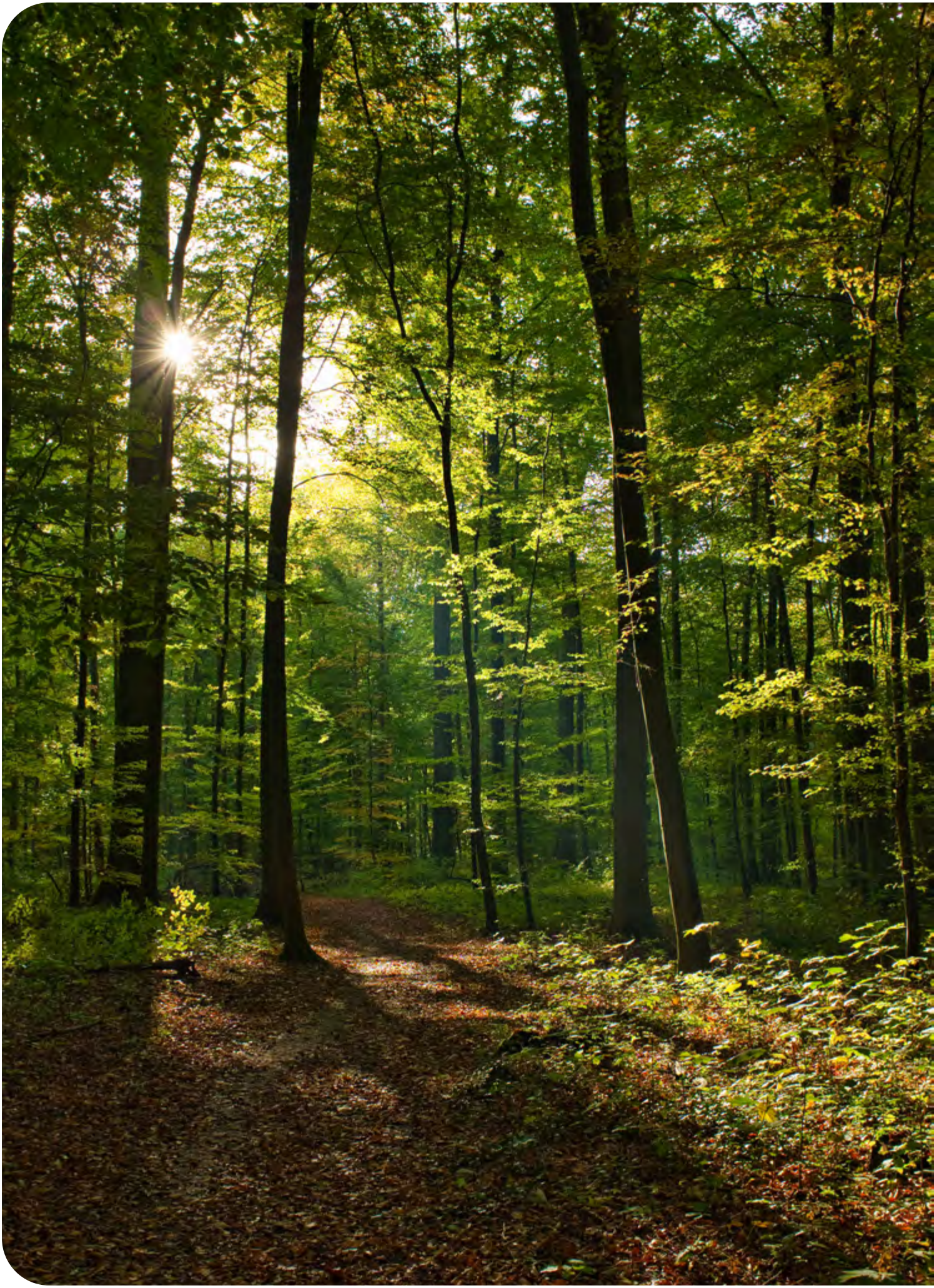
112 karyawan di tingkat manajemen senior di Kideco, Tripatra, dan Interport, yang direkrut dari masyarakat setempat [GRI 202-2]

1.076 karyawan Kideco, Tripatra, dan Interport yang direkrut dari masyarakat setempat

94% proporsi pengeluaran Tripatra untuk pemasok lokal [GRI 204-1]

Rp 59,9 miliar - Investasi pengembangan masyarakat [GRI 201-1]







SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk, atau disebut sebagai "Indika Energy" dalam laporan ini, adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia yang didirikan pada 19 Oktober 2000, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham INDY sejak 2008. Portofolio kami yang terdiversifikasi terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk energi terbarukan, solusi berbasis alam, ekosistem kendaraan listrik, logistik dan infrastruktur, sumber daya mineral, teknologi digital, dan kesehatan — semuanya sejalan dengan komitmen kami untuk memberdayakan Indonesia untuk masa depan yang berkelanjutan. [GRI 2-6]

Indika Energy telah menjadi pemimpin industri yang berkomitmen untuk memberdayakan bangsa dan rakyatnya. Pada saat yang sama, Indika Energy telah mempertahankan catatan yang sangat baik di bidang lingkungan, keselamatan, dan kepatuhan terhadap peraturan, serta standar tata kelola perusahaan yang kuat sejalan dengan tanggung jawab dan komitmennya kepada semua pemangku kepentingan. Saat ini, kami berjalan menuju jalur diversifikasi bisnis yang akan memastikan setidaknya 50% dari pendapatan kami pada tahun 2025 akan berasal dari sektor non-batubara, dengan tujuan mencapai netral karbon pada tahun 2050 atau lebih cepat.

Visi dan misi kami

Tujuan kami:

Kami memberdayakan Indonesia untuk masa depan yang berkelanjutan.

Visi kami:

Menjadi mitra bisnis yang terpercaya, inovatif, dan untuk menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan.

Misi kami:

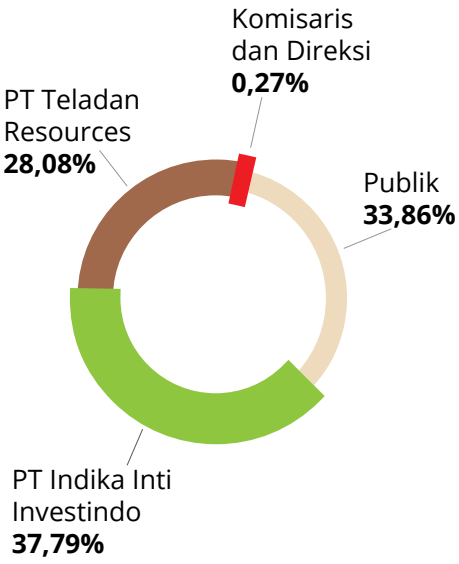
- Membangun Indonesia secara berkelanjutan
- Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang kuat
- Memberdayakan sumber daya manusia kami dan secara aktif membangun generasi penerus
- Bertanggung jawab secara sosial, merangkul keragaman dan bertindak dengan integritas
- Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan

Tata nilai kami

Tata nilai perusahaan mencerminkan tujuan, prioritas, dan keyakinan kami dalam menjalankan kegiatan usaha. Tata nilai mendefinisikan makna bekerja di Indika Energy, terlepas dari lokasi atau peran.

- **Kesatuan dalam Keragaman:** Melihat keberagaman sebagai aset bagi perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh
- **Integritas:** Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku
- **Kerja sama:** Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi
- **Ketangkasan:** Konsisten menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi melalui kewirausahaan yang inovatif
- **Prestasi:** Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan
- **Tanggung Jawab Sosial:** Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat

Komposisi pemegang saham





Produk dan layanan kami
[GRI 2-1]

Memperkuat posisi Indika Energy sebagai perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia merupakan langkah ambisius yang kami jalani sejak menyatakan komitmen keberlanjutan perusahaan: untuk meningkatkan setidaknya 50% dari pendapatan perusahaan dari sektor non-batubara pada tahun 2025, dan mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.

Transformasi ini merubah Indika Energy dari model tiga pilar bisnis kami sebelumnya yaitu sumber daya energi (eksplorasi, produksi, dan perdagangan batubara), jasa energi (jasa penambangan batubara dan layanan EPC dalam minyak dan gas), dan infrastruktur energi (pembangkit listrik tenaga batubara).

Saat ini, kami mengembangkan model bisnis baru yang sejalan dengan visi kami untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan, model bisnis yang semakin mendorong pengembangan inisiatif energi terbarukan dan rendah karbon. Dengan tidak mengorbankan komitmen kami terhadap ketahanan energi nasional, kami juga memperluas bisnis kami ke sektor logistik dan infrastruktur, sumber daya mineral, bisnis hijau, dan usaha digital.

Entitas perusahaan di bawah Indika Energy yang menjadi cakupan Laporan Keberlanjutan ini adalah:

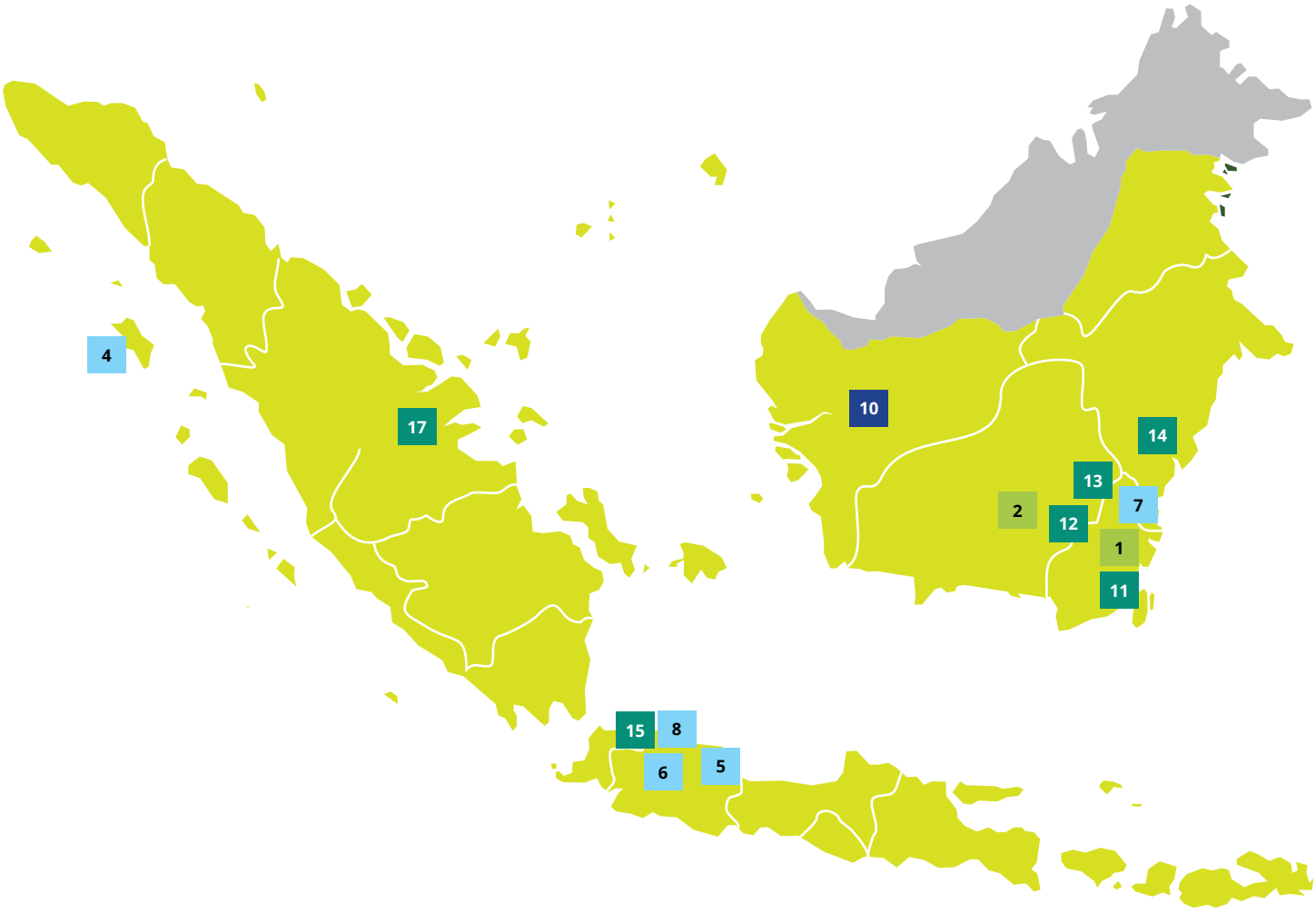
- Di pilar Energi: PT Kideco Jaya Agung, PT Multi Tambangjaya Utama, Indika Capital Investment Pte. Ltd., PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering.
- Di pilar Logistik dan Infrastruktur: PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia, PT Kariangau Gapura Terminal Energi
- Di pilar Mineral: Nusantara Resources Limited, PT Rockgeo Energi Nusantara
- Di pilar Bisnis Hijau: PT Indika Multi Properti (Indika Nature), Empat Mitra Indika Tenaga Surya, PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group
- Di pilar Digital Ventures: PT Xapiens Teknologi Indonesia
- Di pilar Lain (kesehatan): PT Indika Medika Nusantara, PT Bioneer Indika Group



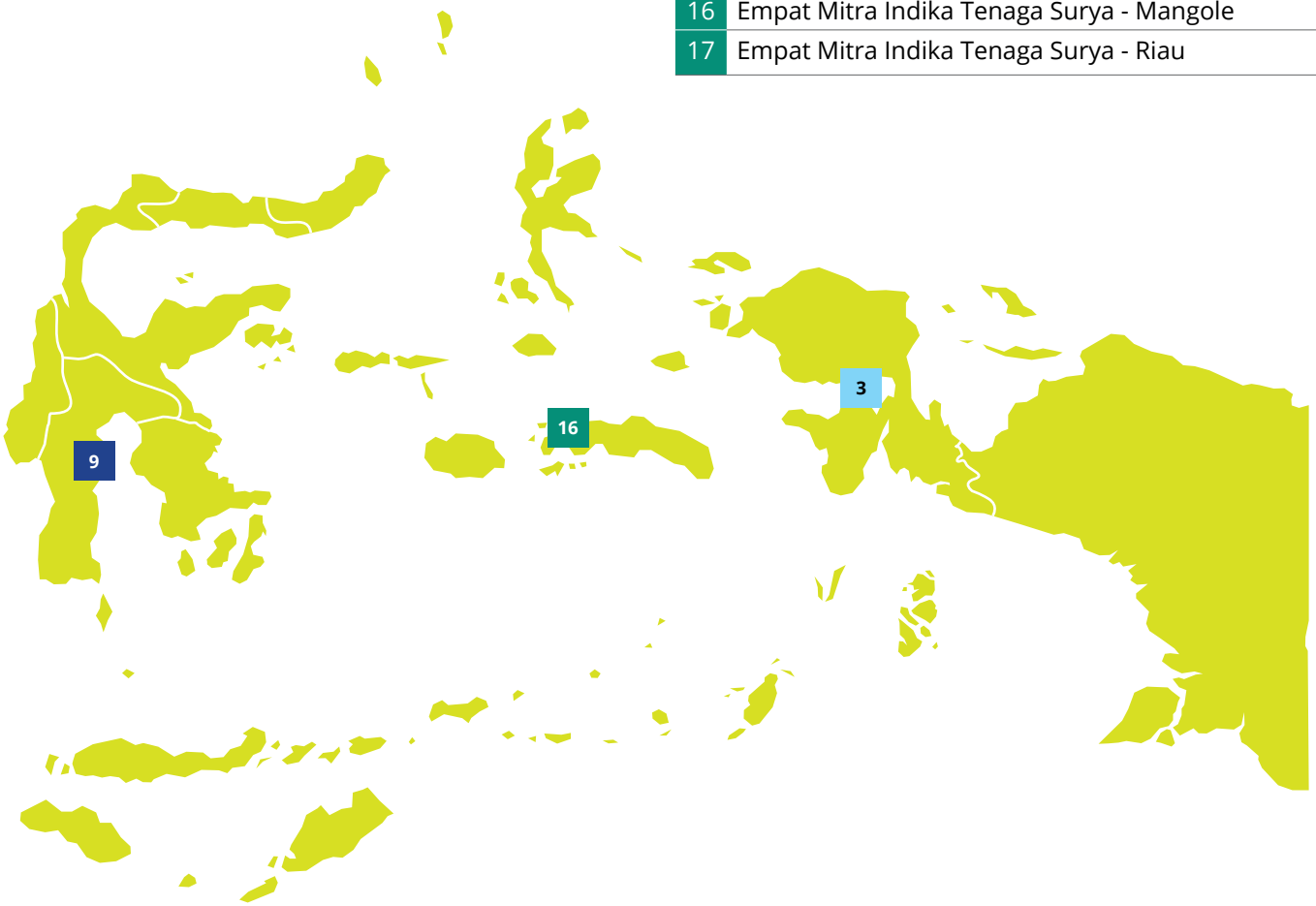
Peta operasional

Indika Energy berkantor pusat di Jakarta, dengan kantor di Graha Mitra, beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto, dan di INDY Bintaro Office Park, dengan wilayah operasional tersebar di seluruh Indonesia antara lain di pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Papua. Hingga akhir tahun 2022, wilayah operasional Perseroan seluruhnya berada di Indonesia, tidak ada kegiatan operasional di luar negeri. [GRI 2-1]

Pada tahun 2022, melalui anak perusahaan, kami memproduksi 36,6 juta metrik ton batubara, dengan 27,6% dialokasikan untuk Kewajiban Pasar Domestik (Domestic Market Obligation, DMO) di Indonesia. Ini melebihi DMO 25% yang disyaratkan oleh pemerintah. Ekspor batubara yang diproduksi Kideco pada 2022 ditujukan ke China, Korea Selatan, India, Filipina, Malaysia, Jepang, Taiwan, dan Singapura. [GRI 2-6]



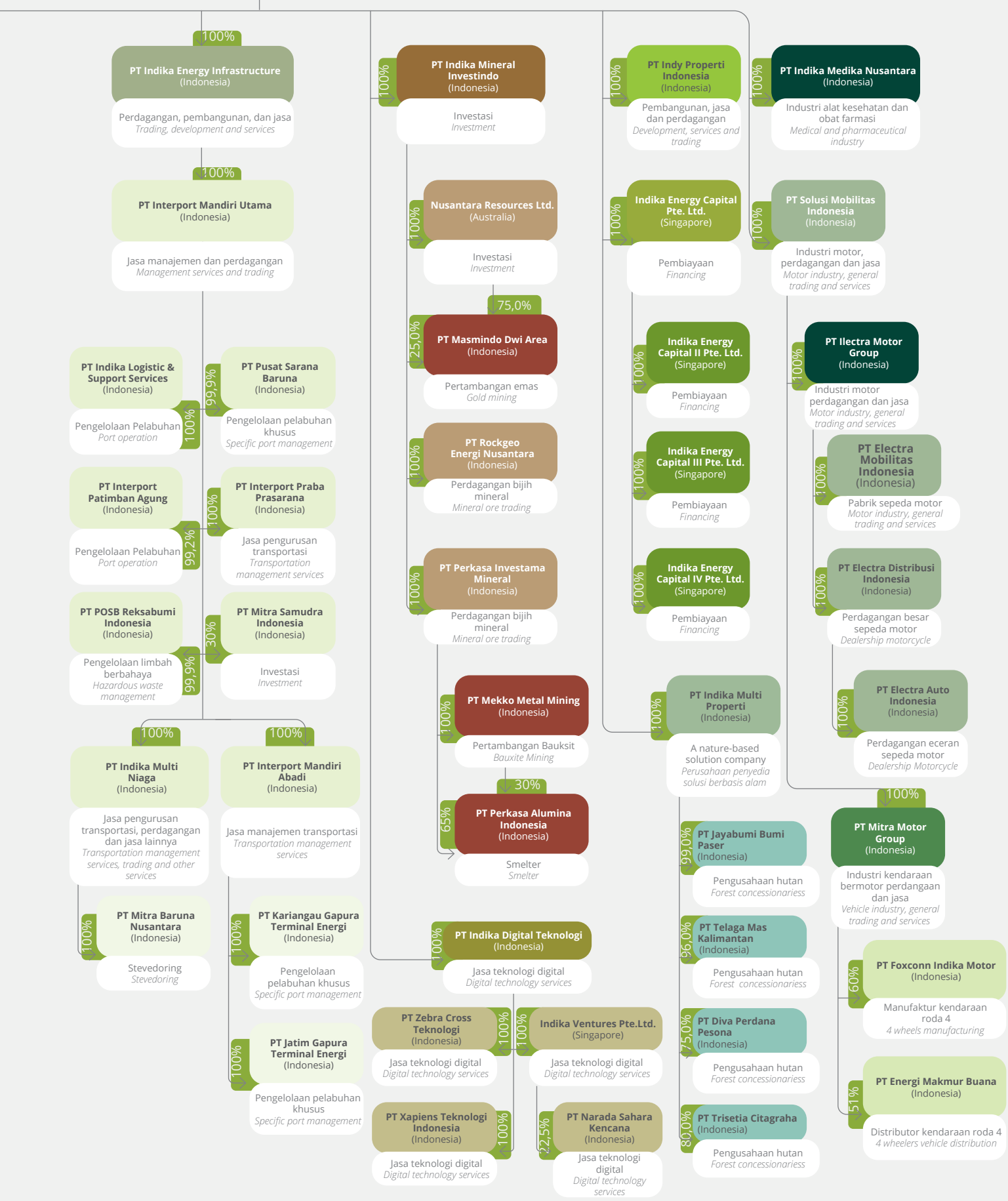
1.	Kideco Jaya Agung
2.	Multi Tambangjaya Utama
3.	Tripatra - BP Tangguh
4.	Tripatra - PLN - Nias
5.	Cirebon Electric Power dan Cirebon Energi Prasarana
6.	Tripatra - Salak
7.	Interport - Fuel Tank Terminal
8	Interport - Patimban Port
9	Masmindo Dwi Area
10	Mekko Metal Mining
11	Jaya Bumi Paser
12	Trisetia Cita Graha
13	Telaga Mas Kalimantan
14	Dwi Perdana Pesona
15	Ilectra Motor Group
16	Empat Mitra Indika Tenaga Surya - Mangole
17	Empat Mitra Indika Tenaga Surya - Riau



Struktur perusahaan



PT Indika Energy Tbk.
(Indonesia)



Tonggak pencapaian selama 2022

Januari

- Indika Energy menandatangani MOU dengan IBC, Foxconn dan Gogoro untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia

Maret

- EMITS menandatangani kontrak dengan Sampoerna Kayoe Group untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya hibrida 3MW di Mangole, instalasi penyimpanan baterai bertenaga surya terbesar di Indonesia

April

- Indika Nature melalui Jaya Bumi Paser (JBP) menandatangani fasilitas kredit senilai USD 27 juta untuk *green financing* dengan Bank DBS Indonesia

Mei

- Indika Energy menyelesaikan *tender offer* obligasi tahun 2024 dan 2025 dengan total harga beli sebesar USD 241,69 juta, terdiri dari USD 184,97 juta untuk obligasi tahun 2024 dan USD 56,71 juta untuk obligasi tahun 2025

- Indika Energy menyelesaikan penjualan 704.014.200 saham yang dimilikinya di PT Petrosea Tbk, yang mewakili 69,8% dari modal disetor Petrosea, kepada PT Caraka Reksa Optima

- Sustainalytics menurunkan Peringkat Risiko ESG Indika Energy dari 38,1 (Risiko Tinggi) menjadi 34,5 (Risiko Tinggi)

Juni

- Indika Energy mendirikan PT Mitra Motor Group (MMG)

Juli

- Indika Energy menyelesaikan tender offer obligasi tahun 2024 dan 2025 dengan total harga beli sebesar USD 241,69 juta, terdiri dari USD 184,97 juta untuk obligasi tahun 2024 dan USD 56,71 juta untuk obligasi tahun 2025

- Indika Energy menyelesaikan penjualan 704.014.200 saham yang dimilikinya di PT Petrosea Tbk, yang mewakili 69,8% dari modal disetor Petrosea, kepada PT Caraka Reksa Optima

- Sustainalytics menurunkan Peringkat Risiko ESG Indika Energy dari 38,1 (Risiko Tinggi) menjadi 34,5 (Risiko Tinggi)

Agustus

HR Asia memberikan penghargaan kepada Tripatra sebagai salah satu Perusahaan Terbaik untuk Bekerja di Asia 2022

INDY masuk ke indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia

Indika Energy mengumumkan pembagian dividen interim sebesar USD 40,0 juta untuk tahun 2022

Ilectra Motor Group meluncurkan kendaraan roda dua listrik pertamanya di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) bermerek ALVA

Katadata memberikan penghargaan kepada Indika Energy dengan skor tertinggi di sektor energi dalam Katadata Corporate Sustainability Awards

Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Cirebon Raya memberikan penghargaan kepada Cirebon Electric Power sebagai "Perusahaan Peduli Pendidikan Anak"

September

Alpha Southeast Asia memberikan penghargaan kepada Indika Energy untuk *Best Strategic CSR* dan *Best Senior Management Investor Relations Support* pada 12th Institutional Investor Corporate Awards 2022

Mitra Motor Group (MMG) menjalin kerja sama dengan Foxconn, bernama PT Foxconn Indika Motor (FIM), untuk memproduksi kendaraan listrik komersial dan baterai listrik, serta memberikan layanan konsultasi manajemen untuk ekosistem EV

Indika Mineral Investindo (IMI) mengakuisisi 100% saham PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

Kideco Jaya Agung menerima Piagam Aditama untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Batubara, dan Piagam Aditama untuk Pengelolaan Teknis Pertambangan Batubara, Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batubara dan Konservasi Batubara.

Oktober

Mitra Motor Group (MMG) bekerja sama dengan PT Energi Makmur Buana (EMB), sebuah perseroan terbatas yang bergerak di bidang distribusi kendaraan listrik roda empat

November

Pabrik ALVA memulai produksi komersial kendaraan listrik roda dua

Indika Energy dan Foxconn menyediakan bus listrik untuk KTT B20 dan G20 yang dihadiri para pemimpin dunia di Bali

Indika Energy berpartisipasi dalam KTT B20 di Bali

Corporate Forum for CSR Development (CFCD) memberikan 14 penghargaan kepada Kideco di ajang Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2022

Kideco menerima Peringkat Pelaporan Keberlanjutan Asia (ASRRAT) 2022

Metro TV memberikan penghargaan kepada Arsjad Rasjid, Direktur Utama Indika Energy, sebagai CEO of the Year for Energy and Sustainability dalam penghargaan People of The Year 2022

Desember

Indika Energy membeli kembali dan membatalkan (pasar terbuka dan penawaran tender) obligasi tahun 2024 sebesar USD 252,1 juta dan obligasi tahun 2025 sebesar USD 107,1 juta sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen liabilitas. Dengan pembatalan ini, sisa obligasi tahun 2024 menjadi USD 322,9 juta dari jumlah semula USD 575 juta dan obligasi tahun 2025 menjadi USD 567,9 juta dari jumlah semula USD 675 juta

Indika Energy menandatangani CSPA untuk Indika Multi Properti di Natura Aromatik Nusantara senilai USD 11,5 juta (46% saham)

Indika Energy menjalin kemitraan dengan Damon Motors, produsen terkemuka sepeda motor listrik dari Kanada

Perjalanan transisi kami menuju masa depan yang berkelanjutan

Biarkan cahaya matahari masuk

Jika masa depan akan berbasiskan listrik, maka listrik tersebut harus bersih. Itulah satu-satunya cara untuk mencapai masa depan rendah karbon yang akan melindungi kita semua dari gangguan iklim.

Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo mengambil langkah ambisius ke arah ini dengan rencana besar untuk melakukan dekarbonisasi sektor energi, termasuk berinvestasi besar-besaran dalam energi terbarukan. Indika Energy telah lama mendukung transisi ini, yang kami pahami harus menjadi transisi yang adil: setiap kemajuan yang kami buat harus bermanfaat bagi semua.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap transisi energi yang adil, Indika Energy pada tahun 2021 meluncurkan perusahaan tenaga surya terintegrasi melalui kemitraan dengan pengembang tenaga surya terkemuka India, Fourth Partner Energy (4PEL). Usaha patungan ini, Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), merupakan perwujudan dari visi kami untuk mendiversifikasi portofolio bisnis, mencapai tujuan keberlanjutan, meningkatkan kinerja ESG, dan mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk mencapai target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025.

EMITS bukan sekedar ladang panel surya, melainkan sebuah jendela untuk melihat seperti apa masa depan yang rendah karbon. Tujuan besar kami untuk EMITS adalah membantu mendorong investasi dalam infrastruktur energi terbarukan, mengantarkan inovasi teknologi yang lebih andal, efisien, terjangkau, dan ramah lingkungan, serta menciptakan lapangan kerja di bidang baru yang menarik yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah maupun nasional.

Sebagai pemain terkemuka di industri ini, kami memahami bahwa sektor swasta memiliki peran kunci dalam membangun infrastruktur energi terbarukan

Energi surya fotovoltaik di Kideco*

- *Operasional pembangkit listrik hibrid (kombinasi solar dan baterai) untuk operasi off-grid di fasilitas pertambangan kritikal*
- *Potensi untuk melakukan pengembangan untuk semua fasilitas hingga* **10 MWp**
- **294 ton** *batubara dihemat**
- **25.539 ton** *emisi yang dihindari**
- *Menghemat* **1.300 kiloliter** *air**
- *Pengurangan penggunaan solar sebesar* **45%**

**) Catatan: data tahunan*



Keajaiban roda dua

Pada Mei 2022, kami secara resmi meluncurkan PT Ilectra Motor Group (IMG), perusahaan patungan baru dengan Alpha JWC Ventures dan Horizons Ventures. IMG lahir dari perhitungan sederhana: Setiap tahun, 6 juta sepeda motor baru memasuki jalanan Jakarta, dan pada tahun 2035, 3,2 juta di antaranya diperkirakan akan bertenaga listrik. Dan di situlah kami ingin berada.

ALVA ONE adalah model yang mulai dipasarkan IMG pada tahun 2022, dengan pengiriman pertama pada November 2022. Sebagai merek lokal, ALVA ONE memenuhi setiap keinginan konsumen Indonesia, salah satu pasar sepeda motor terbesar di dunia: ramping, bergaya, dan futuristik. Ia menawarkan kenyamanan, kekuatan, dan kecepatan yang unggul. Ia mewakili segalanya dari sebuah kendaraan roda dua berbasis gaya hidup – ditambah sumber kekuatannya yang lebih baik.

Baterai lithium-ion 60 volt, 45 Ah menawarkan jangkauan hingga 70 km, kecepatan tertinggi 90 km/jam, dan torsi 46,5 Nm. Baterainya dapat diisi hanya dalam empat jam dari stop kontak rumah standar.

Dengan ALVA ONE, kami berharap dapat memicu investasi lebih besar dari banyak perusahaan, termasuk merek-merek ternama, di industri sepeda motor listrik.



yang dibutuhkan Indonesia. Kapasitas terbarukan saat ini harus digandakan untuk mencapai target pemerintah tahun 2025, dan ini akan membutuhkan investasi besar dalam hal teknologi, infrastruktur, dan sumber daya manusia. EMITS sendiri diperkirakan akan membawa setidaknya USD 500 juta investasi ke Indonesia dalam periode ini.

EMITS bersiap untuk memainkan peran penting dalam mendorong transisi energi hijau melalui proposisi nilai sederhana kepada konsumen: listrik yang lebih bersih dengan tarif lebih rendah daripada tarif saat ini, yang akan membantu memenuhi tujuan keberlanjutan. Bagi Indika Energy, EMITS akan berkontribusi pada komitmen perusahaan untuk meningkatkan porsi pendapatan non-batubara menjadi 50% pada tahun 2025.

EMITS adalah penyedia solusi energi terbarukan terkemuka yang berpusat pada pelanggan, menuju pembangunan portofolio operasional hingga 500 MW di seluruh Indonesia pada tahun 2025. Sebagai pemasok listrik yang berkualitas, EMITS bertujuan untuk menjadi pemimpin pasar dan penyedia solusi energi surya dengan pertumbuhan tercepat.

Berfokus pada sektor komersial dan industri (C&I) dan utilitas, solusi energi terbarukan terintegrasi EMITS terdiri dari tenaga surya, penyimpanan energi, dan energi hibrida dengan diesel. EMITS menawarkan kemampuan menyeluruh termasuk desain khusus, teknik, pengadaan, konstruksi, logistik dan pasokan, jaminan kualitas, pemeriksaan kualitas, layanan, pengelolaan aset, ESG, keselamatan, dan pembiayaan.

Saat ini wilayah operasional EMITS meliputi Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sulawesi, dan hingga saat ini EMITS memiliki basis terpasang hingga 50 MW* (*dalam proses pembangunan).

Dengan cadangan sinar matahari, angin, dan panas bumi yang melimpah, Indonesia memiliki potensi besar di sektor energi terbarukan. Konsumen semakin menuntut solusi energi ramah lingkungan, dan Indika Energy, sebagai bagian dari transisi keberlanjutan kami, berkomitmen untuk menjawab panggilan tersebut.



> Indonesia adalah negara dengan lebih dari 10.000 pulau sehingga memasok listrik ke seluruh negeri merupakan tantangan besar. Padahal Indonesia memiliki potensi besar untuk sumber energi terbarukan. Selain sinar matahari yang melimpah sepanjang tahun, Indonesia adalah produsen nikel terbesar di dunia, komponen penting dalam baterai kendaraan listrik, yang menempatkan kami pada posisi utama untuk mendapatkan keuntungan dari perkembangan kendaraan listrik yang akan datang. Di Indika Energy, kami mencoba menyesuaikan teknologi dengan kondisi lingkungan setempat untuk menemukan keseimbangan optimal antara kinerja dan biaya, memberikan gaya hidup yang lebih hijau menuju masa depan Indonesia yang lebih baik.

Purbaja Pantja
Director of Indika Energy



Bus tanpa ribet

Startup sepeda motor listrik kami bukanlah satu-satunya perusahaan patungan yang kami luncurkan pada tahun 2022. Bekerja sama dengan Foxteq Singapore Pte. Ltd., anak usaha dari Hon Hai Technology Group (lebih dikenal sebagai Foxconn), kami meluncurkan PT Foxconn Indika Motor (FIM), untuk memproduksi EV komersial, mulai dari bus, dan baterai.

Inisiatif ini adalah bagian dari tujuan lebih besar untuk menciptakan ekosistem EV yang berfokus pada keseluruhan rantai nilai, bukan hanya kendaraannya sendiri. Tujuan kami adalah menjadi salah satu pengembang kendaraan listrik dan ekosistem baterai terkemuka di Indonesia.

Keahlian manufaktur Foxconn sudah sangat terkenal, dan di bawah model investasi build-operate-localize (BOL), kami berharap dapat memanfaatkannya untuk mendorong transisi mobilitas dalam skala besar. Kami melihat potensi besar untuk pengurangan emisi dan mobilitas ramah lingkungan dengan pertumbuhan ruang EV. Ini hanyalah awal dari ekosistem EV yang menyeluruh di Indonesia untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

Mempercepat revolusi kendaraan listrik

Sektor energi secara historis menjadi sumber emisi karbon terbesar di dunia. Di urutan kedua adalah sektor transportasi.

Dengan EMITS, usaha patungan tenaga surya kami, kami bertujuan untuk mengatasi sumber emisi pertama itu. Dan untuk yang kedua, kami memilih untuk menjelajahi salah satu industri baru yang paling menarik dan menjanjikan: kendaraan listrik (electric vehicles, EV). Dan bukan hanya kendaraannya, tetapi seluruh ekosistem di sekitarnya: mulai dari produksi baterai, hingga perakitan kendaraan, titik pengisian daya, hingga stasiun penukaran baterai.

Sekali lagi, kami menghargai kepemimpinan visioner Presiden Joko Widodo, yang telah memprioritaskan untuk menjadikan Indonesia menjadi pusat industri EV global dengan memanfaatkan cadangan nikel Indonesia yang terbesar di dunia — salah satu bahan kunci di baterai EV.

Pada tahun 2022, EV pertama kami mulai dirakit di pabrik ALVA yang berlokasi di Cikarang, sedikit di luar Jakarta. Tahun 2022 juga merupakan tahun di mana kendaraan listrik menjadi alat mobilitas pilihan untuk KTT G20, termasuk untuk berbagai kepala negara yang hadir pada acara yang diselenggarakan di Bali. Ini juga merupakan tahun di mana pemerintah memperkenalkan peraturan yang melonggarkan investasi di industri EV dan memberikan insentif untuk pembelian EV.

Di Indika Energy, visi EV kami adalah: mencapai hal besar melalui hal kecil. Artinya dimulai dengan kendaraan listrik roda dua. Penjualan kendaraan roda dua secara konsisten melampaui penjualan kendaraan roda empat di Indonesia berkali-kali lipat, maka cara paling efektif untuk meningkatkan jumlah kendaraan bersih di jalanan dalam waktu tercepat adalah dengan mengejar segmen sepeda motor. Pemerintah sendiri menargetkan ada 13 juta sepeda motor listrik di jalan pada tahun 2030, dibandingkan dengan 2 juta mobil listrik.

Di ujung lain dari mobilitas perorangan, kami juga menjajaki elektrifikasi transportasi massal. Perluasan wilayah perkotaan di seluruh Indonesia semakin mendorong transportasi massal untuk mengatasi kemacetan lalu lintas dan emisi. Ibu kota baru Indonesia, Nusantara, juga dirancang dengan transportasi massal listrik sebagai sarana mobilitas utama.

Oleh karena itu, bus listrik menjadi solusi ideal. Pada tahun 2022, kami meluncurkan bus listrik yang pertama untuk digunakan pada acara G20 di Bali, di mana kendaraan tersebut mendapat apresiasi. Ke depan, kami berencana meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan.



> Kami percaya dengan hal-hal besar yang direncanakan oleh Indika Energy dan khususnya Indika Nature untuk membangun bisnis kehutanan regeneratif. Ini berbeda dan tidak biasa untuk sektor kehutanan. Kami ingin memberikan dampak positif bagi lingkungan melalui reboisasi, mengembalikan fungsi hutan untuk menyerap karbon, serta usaha agroforestri yang mengutamakan kerja sama dengan masyarakat sekitar, menghormati masyarakat adat dan hak ulayat. Tantangan tidaklah mudah, baik teknis maupun non teknis. Bekerja jauh dari keluarga merupakan salah satu tantangan. Namun kami merasa terhormat untuk menjadi bagian kecil dari perjalanan berkelanjutan ini.
>
> ***Nurhidayat Firmansyah***
> *Indika Nature*

Mengimbangi jejak karbon kami demi bumi

Indika Nature adalah induk dari usaha solusi berbasis alam kami. Ini mencakup berbagai usaha yang masih dalam proses dikembangkan sebagai inisiatif hijau kami.

Indika Nature berfokus pada pemeliharaan dan pengembangan lingkungan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan melalui tiga pilar bisnis. Yang pertama adalah Perkebunan Energi, yang berpusat pada produksi biomassa untuk menghasilkan pelet kayu sebagai sumber energi, sejalan dengan nilai-nilai pelestarian lingkungan. Pilar kedua adalah Layanan Lingkungan, di mana kami menyediakan pengelolaan aset kehutanan dan keanekaragaman hayati, didukung oleh pengalaman industri kami dalam rehabilitasi dan melestarikan ekosistem. Pilar ketiga adalah Agroforestri & Hasil Hutan Bukan Kayu, berfokus pada pengelolaan lanskap berkelanjutan yang berpusat pada masyarakat dan pengelolaan komoditas yang berkontribusi pada ekosistem lokal, mata pencaharian, dan pemberdayaan masyarakat.

Kekuatan Indika Nature adalah cadangan lahan seluas 170.000 hektar, termasuk kawasan hutan reklamasi, yang akan berfungsi sebagai mesin pertumbuhan solusi berbasis alam. Salah satu solusi tersebut adalah produksi biomassa. Biomassa, biasanya dalam bentuk pelet kayu, diakui secara luas sebagai sumber energi alternatif rendah karbon. Sudah banyak digunakan, termasuk di beberapa pembangkit listrik di Indonesia, sebagai bahan bakar co-firing untuk mengurangi jumlah batubara yang dibakar.

Yang menjadikan biomassa sebuah bahan bakar hijau adalah, secara dasar, ia bersifat netral karbon: emisi yang dihasilkan dari pembakarannya tidak menambahkan karbon tambahan ke udara, melainkan melepaskan karbon yang sebelumnya telah diserap oleh pohon.

Seiring dengan langkah pemerintah Indonesia dan PLN untuk mengurangi jumlah batubara dalam bauran energi, kami mengantisipasi pertumbuhan besar untuk permintaan pelet kayu, baik melalui pembakaran bersama batubara (co-firing) maupun konversi PLTU yang ada untuk hanya membakar biomassa.





Solusi berbasis alam lainnya yang kami jelajahi adalah pasar karbon. Besarnya kawasan hutan yang kami kelola memberikan banyak ruang untuk mengeksplorasi pemasaran dan penjualan karbon, baik di dalam Grup Indika Energy maupun kepada pihak ketiga.

Karena pasar karbon di Indonesia masih dalam tahap awal pengembangan, kami berharap dapat bekerja sama dengan pemerintah dan regulator untuk menghasilkan model yang memenuhi standar perdagangan karbon yang diakui secara internasional.

Solusi berbasis alam ketiga yang sedang kami jajaki adalah agroforestri dan hasil hutan bukan kayu. Agroforestri telah lama diakui sebagai bentuk budidaya yang paling berkelanjutan karena penekanannya pada pelestarian lanskap yang beragam. Bekerja dengan masyarakat setempat, kami ingin mengembangkan ekonomi berbasis agroforestri yang menyejahterakan petani kecil dengan menanam beragam tanaman sepanjang tahun: kopi, coklat, segala jenis buah-buahan. Mereka dapat melengkapinya dengan hasil hutan non-kayu seperti madu, kayu manis, dan hasil hutan lainnya yang dapat dipanen tanpa menebang hutan.

Pada tahun 2022 kami mengakuisisi saham PT Natura Aromatika Nusantara, produsen terkemuka bahan turunan nabati yang organik, etis, dan berkelanjutan, termasuk perasa, wewangian, dan minyak esensial. Kami percaya usaha ini merupakan contoh baik di mana perusahaan, komunitas, dan bumi dapat manfaat dari kemitraan ini.

Sumber daya mineral untuk kebaikan yang lebih besar

Sumber daya mineral adalah salah satu bidang pertama yang dijajaki oleh Indika Energy saat kami memulai proses diversifikasi. Saat ini, anak perusahaan kami Nusantara Resources mengelola tambang emas Awak Mas di Sulawesi, yang diperkirakan memiliki potensi sumber daya sebesar 2,0 juta ons dan cadangan potensial sebesar 1,1 juta ons.

Di bidang ini kami membawa pengalaman pertambangan kami selama puluhan tahun, serta reputasi kami sebagai pemimpin industri dalam hal meminimalkan dampak lingkungan dari operasi kami. Usaha ini sejalan dengan dorongan pemerintah Indonesia untuk memanfaatkan sumber daya alam Indonesia untuk kepentingan rakyat. Wilayah Sulawesi ini merupakan salah satu bagian Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan, dan kami berharap kehadiran kami di wilayah ini dapat memicu siklus pertumbuhan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, seperti yang telah kami lakukan di daerah lain di seluruh Indonesia.

Ke depan, kami sedang menjajaki investasi di usaha sumber daya mineral lainnya, termasuk nikel, yang dikembangkan oleh pemerintah menjadi bahan dasar untuk masa depan Indonesia sebagai pusat global untuk pembuatan kendaraan listrik dan baterai.

Teknologi digital

Salah satu pelajaran penting dari hampir tiga tahun berjalannya pandemi COVID-19 adalah betapa pentingnya teknologi dalam hidup kita. Dari rapat *online* hingga aplikasi uji dan lacak hingga pengiriman makanan *online*, kita sebagai masyarakat sangat bergantung pada teknologi digital dalam berbagai cara.



Indika Energy telah lama memahami hal ini — dan masalah keamanan yang muncul dan tidak dapat dihindari akibat ketergantungan yang begitu kuat. Ini sebabnya kami selalu berfokus pada isu-isu ancaman digital dan keamanan siber, melalui anak perusahaan kami Xapiens Teknologi Indonesia.

Selain menjadi penyedia keamanan siber terkemuka di Indonesia, Xapiens juga menawarkan berbagai layanan digital lainnya, mulai dari kecerdasan buatan hingga layanan *cloud* hingga industri cerdas yang mendukung penerapan praktik Industri 4.0.

Diversifikasi Grup Indika Energy membawa kami ke industri baru, dan kami merasa lebih aman dan percaya diri memiliki Xapiens sebagai pengaman: *cyber* ninja kami sendiri yang bisa menghadapi ancaman dunia maya di ujung tombak teknologi digital.

Keajaiban hutan bakau

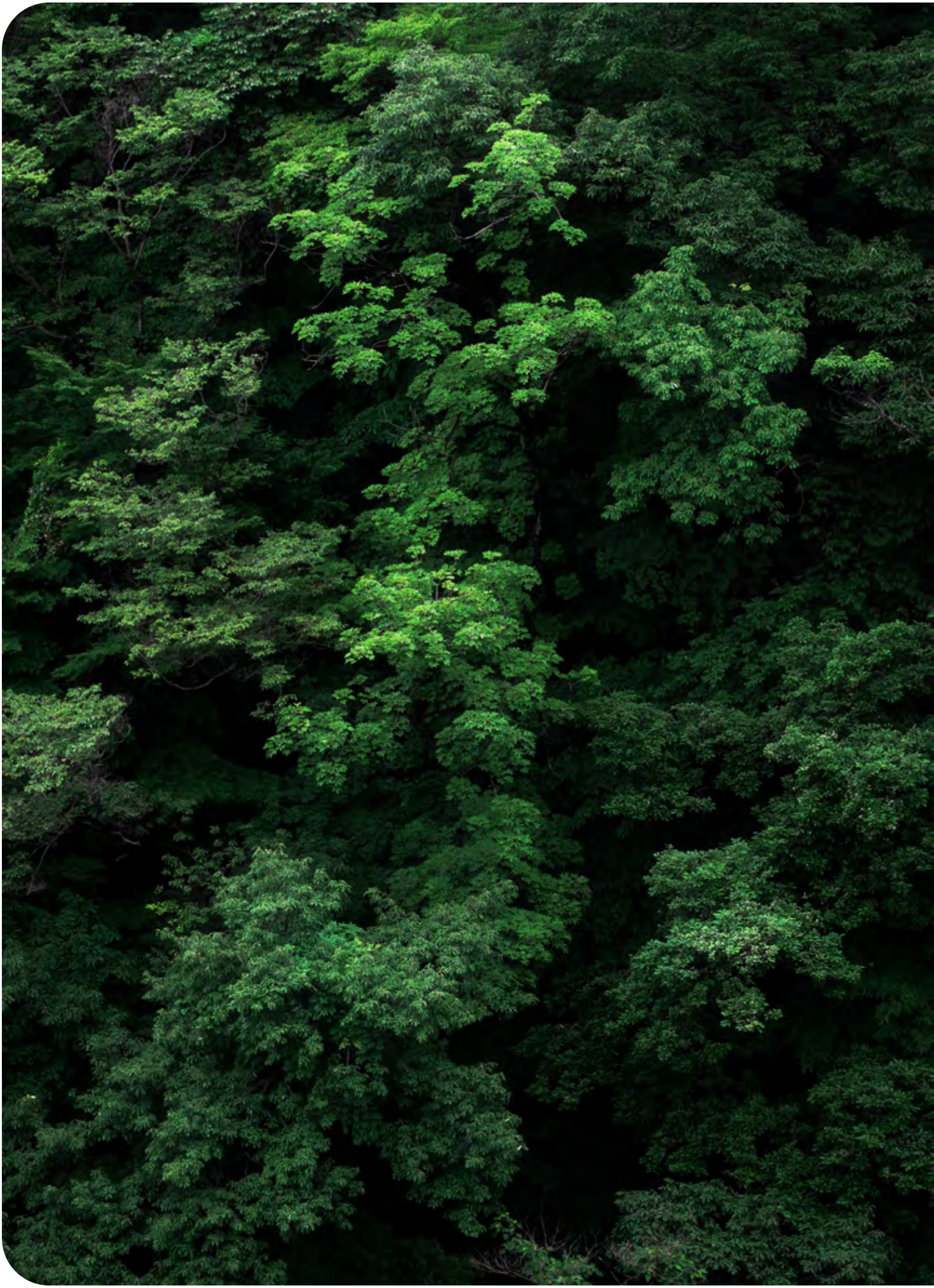
Hutan bakau adalah salah satu ekosistem laut paling produktif di bumi. Hutan ini memberikan perlindungan bagi sejumlah organisme air, melindungi garis pantai dari erosi, dan mengamankan mata pencaharian ekonomi masyarakat pesisir. Hutan bakau juga merupakan penyerap karbon yang sangat efektif, bahkan melebihi hutan hujan tropis. Ekosistem ini menyerap dan menyimpan karbon dalam jumlah besar baik pada tumbuhan maupun di tanah di bawahnya, dan karenanya merupakan bagian penting dari solusi untuk perubahan iklim global.

Indonesia memiliki luas hutan bakau terluas di dunia. Namun di banyak wilayah Indonesia, ekosistem pesisir penting ini mulai hilang karena berbagai faktor. Di Indika Energy, kami telah lama berkomitmen untuk menanam kembali dan merestorasi hutan bakau di area tempat kami beroperasi.

Di luar itu, kami terus mendukung penanaman bibit pohon bakau di Indonesia. Hingga saat ini, bersama anak perusahaan dan mitra kami, kami telah menanam lebih dari 109.000 bibit pohon bakau di seluruh Indonesia. Kami juga membimbing masyarakat setempat untuk memastikan bahwa hutan dapat direhabilitasi dan dirawat dengan baik dalam jangka panjang.

Kami juga memulai program unggulan hutan bakau sebagai bagian dari target kami mencapai netral emisi karbon, bekerja sama dengan pemerintah melalui Badan Restorasi Gambut dan Mangrove Indonesia (BRGM) untuk mengidentifikasi wilayah yang cocok untuk rehabilitasi hutan bakau secara berkelanjutan, serta mensosialisasikan pentingnya upaya rehabilitasi ini.

Dalam jangka panjang, kami berharap bahwa semua upaya restorasi dan konservasi bakau ini akan diperhitungkan dalam target netral emisi karbon kami. Dalam jangka pendek, kami juga beralih ke hutan bakau untuk mengimbangi emisi kami. Pada tahun 2022, Indika Energy secara sukarela membeli kredit karbon dari proyek karbon biru terbesar di dunia, yang bertujuan mengimbangi 52.800 tonCO2eq dari emisi kami. Proyek ini melindungi dan memulihkan 350.000 hektar sungai dan anak sungai pesisir, pulau pasir dataran rendah, hutan bakau dan rawa pesisir di pantai tenggara provinsi Sindh, Pakistan. Pasar karbon sukarela adalah mekanisme yang terbukti untuk menyalurkan pembiayaan ke proyek-proyek yang membutuhkannya. Proyek ini berdampak positif pada keanekaragaman hayati dan sosial ekonomi, yang selanjutnya dapat memajukan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.





PENDEKATAN, STRATEGI, DAN TARGET KEBERLANJUTAN

Pendekatan dan strategi kami [GRI 2-22]

Tujuan besar Indika Energy untuk memberdayakan Indonesia demi masa depan yang berkelanjutan sejalan dengan tujuan pemerintah Indonesia sendiri di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.

Sasaran utama dari tujuan tersebut adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat secara berkelanjutan, mempertahankan kehidupan sosial masyarakat, kualitas lingkungan, dan pembangunan yang inklusif, serta melaksanakan tata kelola yang memastikan setiap generasi menikmati kualitas kehidupan yang lebih baik daripada yang sebelumnya.

Keberlanjutan adalah bagian terpenting dari cara perusahaan kami beroperasi. Kami mengukur kinerja ESG dengan tingkat kepentingan yang sama dengan kinerja keuangan karena kami percaya bahwa kami memiliki tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan nilai dan dampak yang berarti, terukur, dan kredibel.

Strategi bisnis jangka panjang Indika Energy tercermin dalam pilar bisnis kami, meliputi pertumbuhan organik maupun melalui akuisisi.

Sasaran keberlanjutan jangka menengah dan panjang kami telah ditetapkan dengan baik: Indika Energy telah berkomitmen untuk meningkatkan bagian pendapatan non-batubara mencapai setidaknya 50% dari total pendapatan kami pada tahun 2025, dan untuk mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050 atau lebih cepat.

> “Keberlanjutan adalah bagian terpenting dari cara perusahaan kami beroperasi. Kami percaya bahwa kami harus memberikan nilai dan dampak yang berarti, terukur, dan kredibel.”

Kami telah memetakan tiga cara utama untuk melakukan ini:

1. Berinvestasi di industri non-batubara

Sebagai bagian dari transisi energi, Indika Energy melakukan diversifikasi dan berinvestasi di berbagai sektor mulai dari energi terbarukan dan solusi berbasis alam hingga kendaraan listrik (EV) dan ekosistemnya.

2. Dekarbonisasi operasi

Meminimalkan jejak karbon kami adalah bagian penting dari fokus strategis dan target kami yang lebih luas untuk mencapai netral emisi karbon, dan pada gilirannya berkontribusi pada komitmen dekarbonisasi Indonesia.

3. Divestasi dari industri tinggi karbon

Konsekuensi dari mendiversifikasi portofolio kami adalah bahwa kami juga harus mengurangi paparan terhadap bisnis tinggi karbon dalam portofolio kami. Kami melihat ini sebagai bagian penting dari visi jangka panjang untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan berkontribusi pada bumi yang lebih baik bagi semua.

Sasaran ESG jangka menengah

Peta jalan keberlanjutan Indika Energy jelas: Kami tahu kemana tujuan kami, dan kami terus memikirkan cara terbaik untuk mencapainya. Bagi Indika Energy, target akhir adalah mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050, sejalan dengan target Indonesia dalam konteks yang lebih luas. Tonggak penting dalam perjalanan untuk mencapai titik ini adalah meningkatkan pendapatan non-batubara hingga setidaknya 50% dari total pendapatan kami pada tahun 2025.

	Target 2025	**Posisi kami saat ini dibandingkan dengan *baseline*** [GRI 3.3]	**Langkah selanjutnya**
Intensitas emisi *Scope* 1	Kurangi sebesar 10% (*baseline* produksi batubara 0,031 TonCO2eq/ton pada tahun 2020)	Sesuai rencana – telah dikurangi sebesar 29%	Mempertahankan laju pengurangan intensitas emisi *Scope* 1 yang signifikan melalui upaya dekarbonisasi yang inovatif
Reklamasi lahan	Meningkat sebesar 20% (*baseline* 4,5 ribu Ha pada tahun 2020)	Sesuai rencana – telah meningkat sebesar 24,8%	Melanjutkan perluasan areal reklamasi lahan
Kesehatan dan keselamatan	0 korban jiwa	Pada tahun 2022 kami mencatat nihil kematian karyawan dan satu kematian kontraktor.	Memperkuat protokol tempat kerja melalui pendekatan digital untuk kesehatan dan keselamatan untuk mempertahankan nol korban jiwa dalam operasi
Pengembangan masyarakat	1% EBIT	Perlu peningkatan - 0,38% dari EBIT dibelanjakan untuk pengembangan masyarakat	Melaksanakan program unggulan berskala besar yang berdampak besar untuk masyarakat dan lingkungan
Komite Keberlanjutan	Membentuk Komite Keberlanjutan yang diketuai oleh Anggota Dewan Independen	Komite Keberlanjutan di Perusahaan Induk dibentuk pada tahun 2021, diikuti oleh anak perusahaan Kideco, Tripatra, Interport, dan Indika Indonesia Resources pada tahun 2022.	Mendekati bisnis baru untuk penyelarasan dalam implementasi, program, dan kinerja ESG
Tata kelola perusahaan	Memasukkan parameter ESG ke dalam KPI BOD dan BOC	Sesuai rencana - KPI BOD terkait ESG telah ditetapkan	Memantau KPI terkait ESG untuk jajaran direksi

Risiko dan mitigasi [GRI 2-16, 313-2]

Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dari prinsip keberlanjutan mencakup berbagai risiko yang kami coba untuk mitigasi. Risiko-risiko inilah, dan bagaimana kami menilai dan mengatasinya, yang mempengaruhi strategi keberlanjutan kami, dan dengan demikian fokus operasional kami.

Risiko dan Masalah Kritis	Dampak Potensial	Aksi Mitigasi	Komitmen
Risiko terkait emisi dan konsumsi energi [GRI 201-2]	Risiko fisik, termasuk panas ekstrem, kekeringan, dan akses air serta risiko akut seperti kebakaran hutan, angin topan, dan banjir. Karyawan dan anggota masyarakat terluka atau jatuh sakit. Gangguan rantai pasokan, jaringan transportasi dan distribusi. Kerusakan aset, yang dapat mengurangi produktivitas, meningkatkan biaya, dan menunda jadwal proyek.	Menerapkan sistem manajemen lingkungan dan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku. Berinvestasi dalam penelitian & pengembangan, serta teknologi untuk mendukung kegiatan operasional yang efisien dan ramah lingkungan. Pantau dan laporkan emisi dan data kinerja energi kepada Komite Keberlanjutan setiap tiga bulan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Lingkungan. Tingkatkan efisiensi energi dan kurangi emisi dengan berinvestasi pada energi terbarukan, teknologi rendah karbon, dan upaya dekarbonisasi. Mencapai target jangka menengah dan jangka panjang: - Emisi nol bersih pada tahun 2050 atau lebih cepat - 50% pendapatan non-batubara pada tahun 2025 - Pengurangan 10% intensitas emisi GRK *Scope* 1 pada tahun 2025
	Risiko transisi Risiko regulasi: - Perubahan kebijakan dan peraturan, terutama yang terkait dengan penetapan harga dan pelaporan karbon. - Risiko pasar: Perubahan perilaku konsumen, ketidakpastian melalui sinyal pasar - Risiko reputasi: Stigmatisasi sektor, pergeseran preferensi konsumen, meningkatnya perhatian pemangku kepentingan.	Identifikasi risiko transisi yang terkait dengan perubahan iklim. Berkomitmen untuk mengelola risiko perubahan iklim terkait regulasi, pasar, dan reputasi.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Lingkungan. Integrasikan risiko transisi ini ke dalam penilaian risiko reguler dan laporkan risiko ini ke badan tata kelola tertinggi.

Risiko dan Masalah Kritis	Dampak Potensial	Aksi Mitigasi	Komitmen
Akses air	Kurangnya ketersediaan air untuk operasi dan masyarakat setempat. Peningkatan biaya untuk mengakses air, menghasilkan biaya produksi yang lebih tinggi.	Mengidentifikasi risiko air dan rencana mitigasi. Memantau data terkait pengelolaan air setiap tiga bulan, yang kemudian dilaporkan dalam rapat Komite Keberlanjutan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Lingkungan. Melindungi sumber air di wilayah operasional kami. Meningkatkan proses untuk mengurangi pengambilan dan konsumsi air. Pastikan kepatuhan dengan peraturan nasional dan lokal terkait dengan pembuangan air dan limbah
Bahaya terkait limbah	Potensi ancaman pencemaran laut akibat bocornya kemasan plastik bekas ke badan air Kontaminasi tanah Bahaya kesehatan masyarakat	Identifikasi risiko terkait limbah dan rencana mitigasi. Pantau dan laporkan data terkait timbulan dan pengelolaan limbah setiap triwulan kepada Komite Keberlanjutan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Lingkungan. Meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan dan memaksimalkan jumlah limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali. Pastikan kepatuhan terhadap peraturan nasional dan lokal terkait pembuangan dan pengelolaan limbah.
Hilangnya keanekaragaman hayati dan degradasi lahan	Pengurangan spesies, terutama yang termasuk dalam Daftar Merah IUCN dan Daftar Konservasi Nasional	Lakukan pemantauan keanekaragaman hayati dan penilaian risiko secara teratur Pantau dan laporkan data terkait keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan setiap triwulan kepada Komite Keberlanjutan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Lingkungan. Secara proaktif merencanakan penutupan dan rehabilitasi di area tempat kami beroperasi. Melakukan tindakan mitigasi dampak dan melestarikan habitat spesies yang terancam punah. Mencapai target jangka menengah: - 20% peningkatan area reklamasi lahan pada tahun 2025

Risiko dan Masalah Kritis	Dampak Potensial	Aksi Mitigasi	Komitmen
Penipisan sumber daya	Peningkatan persaingan dan pengaturan sumber daya yang terbatas,. Ketidakpastian tentang dari mana pendapatan bisnis akan berasal di tahun-tahun mendatang.	Diversifikasi bisnis ke sektor energi terbarukan, pertambangan emas, solusi berbasis alam, dan teknologi. Inisiatif rehabilitasi dan reklamasi lahan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Lingkungan. Secara proaktif merencanakan penutupan dan rehabilitasi di area tempat kami beroperasi. Mencapai target jangka menengah: - 50% pendapatan non-batubara pada tahun 2025 - 20% peningkatan area reklamasi lahan pada tahun 2025
Bahaya kesehatan dan keselamatan	Selama pandemi COVID-19 berlanjut, karyawan kami tetap rentan terhadap risiko infeksi. Semakin tinggi kompleksitas proyek energi, semakin tinggi risiko keselamatan terkait.	Menerapkan kebijakan kerja dari rumah dan pembagian kelompok, menerapkan protokol kesehatan, serta membangun fasilitas pusat isolasi bagi karyawan dan keluarganya. Menerapkan teknologi digitalisasi dan visualisasi untuk membuat kegiatan operasional menjadi lebih aman dan efisien. Melakukan program pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja rutin untuk semua pekerja dan audit K3 untuk mengidentifikasi poin-poin perbaikan. Pantau dan laporkan data kinerja kesehatan dan keselamatan kepada Komite Keberlanjutan setiap tiga bulan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan. Menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan serta mematuhi peraturan dan standar. Pertahankan nol kematian dan nol cedera waktu hilang setiap tahun.

Risiko dan Masalah Kritis	Dampak Potensial	Aksi Mitigasi	Komitmen
Hubungan masyarakat	Protes oleh masyarakat lokal, misalnya karena kurangnya lapangan kerja lokal atau gangguan karena kegiatan operasional, yang menyebabkan kemungkinan hilangnya izin sosial kami untuk beroperasi.	Secara aktif merekrut dan mempromosikan karyawan lokal berkinerja tinggi. Program pengembangan masyarakat yang terkait dengan pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan untuk meningkatkan mata pencaharian dan kesejahteraan masyarakat. Menampung dan mencatat pengaduan dan masukan dari masyarakat melalui *Whistleblowing System* kami. Pantau dan laporkan data kinerja hubungan masyarakat kepada Komite Keberlanjutan setiap tiga bulan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy. Menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan serta mematuhi peraturan dan standar. Pertahankan nol kematian dan nol cedera waktu hilang setiap tahun. Terlibat secara teratur dengan komunitas lokal kami untuk memastikan semua kebutuhan mereka terpenuhi dan kekhawatiran ditangani. Mencapai target jangka menengah: 1% dari EBIT dibelanjakan untuk pengembangan masyarakat setiap tahun
Perlindungan kesehatan dan keselamatan bagi masyarakat	Protes oleh masyarakat setempat, misalnya karena kurangnya inisiatif perusahaan untuk menciptakan kondisi tempat kerja yang aman dan sehat yang mengarah pada kemungkinan hilangnya izin sosial kami untuk beroperasi.	Mengembangkan dan menerapkan manajemen dan keamanan K3 berdasarkan prinsip-prinsip manajemen risiko perusahaan perusahaan. Mengelola sistem keamanan perusahaan untuk menciptakan kondisi tempat kerja yang aman dan sehat.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan. Menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan serta mematuhi peraturan dan standar.
Pelanggaran hak asasi manusia dan hak masyarakat adat	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. Protes oleh karyawan dan masyarakat yang mengarah pada pergantian karyawan yang tinggi dan kemungkinan kehilangan lisensi sosial kami untuk beroperasi. Kerusakan reputasi dan hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan.	Praktikkan uji tuntas dan nilai risiko pelanggaran hak asasi manusia di lokasi operasional. Menindaklanjuti dan mengambil tindakan nyata untuk menangani pengaduan yang disampaikan melalui *Whistleblowing System*. Melakukan pelatihan hak asasi manusia kepada semua pekerja, termasuk petugas keamanan. [GRI 410-1] Memberdayakan masyarakat adat dan komunitas lokal.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy. Mengadopsi program-program yang sejalan dengan Deklarasi Hak Asasi Manusia PBB [GRI 2-23]. Mengakui dan menghormati hubungan masyarakat adat dengan tanah, air, dan lingkungan.

Risiko dan Masalah Kritis	Dampak Potensial	Aksi Mitigasi	Komitmen
Ketidakpuasan karyawan	Produktivitas rendah menyebabkan pendapatan dan keuntungan lebih rendah. Perputaran karyawan yang tinggi menyebabkan tingginya biaya untuk merekrut dan melatih karyawan baru.	Memberikan kompensasi yang adil dan berdasarkan prestasi serta manfaat. Memberikan program pelatihan dan pengembangan untuk membantu karyawan memajukan karir mereka. Pantau dan laporkan data sumber daya manusia, termasuk kesetaraan gender dan parameter pelatihan, kepada Komite Keberlanjutan setiap tiga bulan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy. Mempromosikan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan terhormat. Menumbuhkan lingkungan yang mendukung dan mendorong perbedaan latar belakang, budaya, kepercayaan.
Suap dan korupsi	Kerugian finansial karena denda hukum. Kerusakan reputasi dan hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan. Menurunnya produktivitas karyawan karena hilangnya kepercayaan.	Menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan ISO 37001:2016. Melakukan pelatihan rutin dan sesi penyegaran tentang sistem manajemen anti-penyuapan bagi karyawan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Antisuap & Korupsi. Melarang segala bentuk penyuapan dan korupsi serta menjalankan bisnis dengan cara yang etis. Mematuhi persyaratan yang ditetapkan dalam ISO 37001:2016.
Serangan keamanan dunia maya	Pencurian dana serta informasi perusahaan dan keuangan. Gangguan operasional dan kerusakan reputasi.	Membentuk gugus tugas Ninja Keamanan Siber khusus dengan Xapiens Teknologi yang bertanggung jawab untuk melakukan penjangkauan, pemantauan, dan mitigasi kemungkinan serangan siber. Luncurkan program pelatihan keamanan dunia maya di antara karyawan untuk mencakup topik seperti *email phishing* dan klasifikasi yang benar serta penanganan informasi. Perbarui keamanan sistem dan infrastruktur TI secara berkala dan cadangkan data penting.	Menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013. Melakukan pelatihan rutin bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang pencegahan serangan keamanan siber.

Risiko dan Masalah Kritis	Dampak Potensial	Aksi Mitigasi	Komitmen
Penurunan pendapatan karena volatilitas harga komoditas	Pendapatan dan keuntungan lebih rendah. Rendahnya produktivitas aset dan karyawan. Ketidakmampuan untuk membayar hutang.	Menetapkan target sebagian besar pendapatan berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025. Diversifikasi dan masuki bisnis selain batubara.	Mencapai target jangka menengah: - 50% pendapatan non-batubara pada tahun 2025.
Tantangan untuk mengakses modal atau pendanaan [GRI 201-2]	Ketidakmampuan untuk menerima pendanaan karena meningkatnya tekanan dari investor global yang menuntut penyebaran modal yang bertanggung jawab.	Menetapkan target sebagian besar pendapatan berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025. Diversifikasi dan masuki bisnis selain batubara. Janjikan komitmen terhadap ESG dan ambil tindakan untuk memitigasi risiko terkait ESG.	Mencapai target jangka menengah: - 50% pendapatan non-batubara pada tahun 2025.

Dampak iklim merupakan risiko lain bagi keberlanjutan bisnis Indika Energy. Seiring perkembangannya, pemahaman sains tentang dampak iklim dalam jangka waktu yang berbeda dan skenario emisi yang berbeda, ada konsensus umum bahwa cuaca ekstrem (seperti kekeringan, gelombang panas, banjir, dan badai, antara lain) cenderung meningkat dari aspek frekuensi dan intensitas. Hal ini berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan/atau distribusi kami, atau berdampak pada pemasok dan/atau pelanggan, yang kemudian akan berdampak pada kinerja keuangan kami. Namun, meskipun ada potensi risiko, terdapat juga peluang bahwa dampak ini dapat memacu urgensi publik untuk mengurangi emisi lebih banyak dan bertransisi lebih cepat ke energi bersih. Ini akan mendorong industri hijau dan rendah karbon di mana kami sedang kembangkan. [GRI 201-2]

Keterlibatan pemangku kepentingan [GRI 2-29]

Melibatkan pemangku kepentingan dengan cara yang bermakna, berkelanjutan, dan transparan merupakan hal mendasar untuk memastikan kami bisa menanggapi berbagai risiko dan peluang ESG yang paling penting bagi perusahaan. Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan bisnis kami bergantung pada dampak yang kami berikan terhadap mereka dan mereka terhadap kami. Ini membantu kami melibatkan para pemangku kepentingan dengan cara yang terarah dan efektif.

Kami memandu dialog di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional melalui berbagai kegiatan keterlibatan, serta berpartisipasi dalam diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan. Kami menerima umpan balik dan mempertimbangkannya ketika mengambil keputusan. Dengan membangun hubungan yang konstruktif dan transparan dengan para pemangku kepentingan, kami dapat memperkuat pendekatan kami secara lokal dan global serta meningkatkan proses dan kinerja operasi kami.

Pemangku kepentingan diidentifikasi sesuai dengan Standar Keterlibatan Pemangku Kepentingan AA1000 tahun 2015. Berdasarkan standar ini, Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan lima atribut:

1. Ketergantungan - Perorangan atau kelompok yang mempunyai ketergantungan langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan perusahaan.
2. Tanggung jawab - Perorangan atau kelompok yang memiliki tanggung jawab hukum, komersial, dan/atau etika pada Perusahaan.
3. Ketegangan - Perorangan atau kelompok yang membutuhkan perhatian segera dari Perusahaan terkait masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan.
4. Pengaruh - Perorangan atau kelompok yang mempengaruhi strategi dan kebijakan Perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Beragam perspektif - Perorangan atau kelompok yang memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong tindakan yang tidak direncanakan.

Kelompok pemangku kepentingan	Perhatian utama dan hasil yang diharapkan	Metode keterlibatan	Frekuensi
Tenaga kerja dan serikat pekerja	- Kesehatan dan keselamatan kerja - Pengembangan karir dan tunjangan	- Kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja - Pelatihan, sosialisasi, kampanye kesadaran	- Pertemuan triwulanan - Publikasi internal dwi-mingguan
Pemerintah dan regulator	- Kolaborasi untuk mengatasi perubahan iklim - Kepatuhan terhadap lingkungan, keselamatan, dan tata kelola yang baik	- Pertemuan resmi - Program bersama - Pelaporan kinerja	- Laporan tahunan - Laporan keberlanjutan tahunan - Laporan lingkungan tahunan
Masyarakat	- Dukungan kesehatan dan ekonomi - Lapangan kerja lokal - Peluan pengadaan barang dan jasa - Dampak operasional	- Konsultasi publik - Program masyarakat - Publikasi laporan - Forum masyarakat	- Laporan tahunan - Laporan keberlanjutan tahunan - Diskusi rutin dengan - masyarakat sekitar
Klien/pelanggan	- Keunggulan operasi - Kesehatan dan keselamatan kerja	- Kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja - Sosialisasi	- Pertemuan *ad hoc* - Pembaruan informasi perusahaan secara berkala
LSM	- Kolaborasi untuk mengatasi perubahan iklim - Manajemen operasional - Pengelolaan air dan limbah - Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan - Proyek sosial ekonomi	- Konsultasi - Kemitraan	- Laporan tahunan - Laporan keberlanjutan tahunan
Komunitas keuangan dan media	- Kinerja keuangan - Integrasi keberlanjutan - Penyelarasan inisiatif ESG - Anti-penyuapan dan anti-korupsi	- Pertemuan resmi - Program bersama - Pelaporan kinerja - Paparan publik - Pertemuan media	- Laporan tahunan - Laporan keberlanjutan tahunan - Jumpa pers triwulanan atau *ad hoc* - Pembaruan informasi perusahaan triwulanan
Pemasok	- Kesehatan dan keselamatan kerja	- Kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja - Pelatihan, sosialisasi - Kampanye kesadaran	- Pertemuan *ad hoc* - Pelatihan reguler untuk - keselamatan
Perusahaan sejenis	- Kolaborasi untuk mengatasi perubahan iklim dan keselarasan terhadap kebijakan pemerintah	- Forum diskusi - Program kolaborasi	- Pertemuan *ad hoc*

Partisipasi dalam inisiatif eksternal dan keanggotaan [GRI 2-28]

Operasi bisnis kami didasarkan pada kepercayaan. Oleh karena itu, informasi yang kami berikan kepada pemangku kepentingan tentang bisnis kami di domain publik sangat berarti. Pendekatan kami menjunjung transparansi didasarkan kuat pada prinsip transparansi, yaitu tanggung jawab, keterbukaan, keadilan, dan akuntabilitas.

Kami berpartisipasi dalam berbagai inisiatif eksternal, termasuk organisasi global, nasional, dan regional. Partisipasi kami mendukung komitmen untuk meningkatkan keberlanjutan dalam pendekatan dan kinerja kami. Aktivitas kami di organisasi-organisasi tersebut beragam, mulai dari melaporkan perkembangan hingga mengambil peran dalam mendorong perubahan strategis. Kinerja kami dinilai secara terbuka oleh sejumlah organisasi eksternal.

- United Nations Global Compact (UNGC)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- World Economic Forum (WEF)
- Powering Past Coal Alliance (PPCA)
- Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA)
- Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
- Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)

Tata kelola keberlanjutan

Bagi Indika Energy, arti dari tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance, GCG)* adalah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memitigasi dan mengelola risiko yang ada maupun yang potensial, serta memperkuat keterlibatan dengan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai anggota masyarakat, kami menyadari bahwa kami tidak bekerja sendirian dan penting untuk berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya untuk menghasilkan dampak positif bagi masyarakat. Yang terpenting, penerapan GCG berarti kami senantiasa beroperasi secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, dan adil.

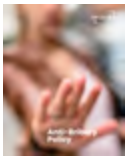
Portofolio kami selaras dengan tujuan kami, Memberikan Energi untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan, dimana kami memasok sumber energi secara bertanggung jawab untuk memajukan kehidupan sehari-hari dan memungkinkan transisi ke ekonomi rendah karbon, sambil memenuhi kebutuhan energi masyarakat seiring dengan kemajuan transisi. [GRI 2-22]

Komite Keberlanjutan

Pada tahun 2022, Komite Keberlanjutan kami menetapkan arah strategis untuk kegiatan keberlanjutan kami dan mengawasi perkembangan dan implementasi program di bidang kesehatan, keselamatan, lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, dan masalah keberlanjutan strategis lainnya. Kebijakan kami mendukung penyampaian nilai-nilai dan Kode Etik kami, yang merinci ekspektasi perilaku dan kinerja untuk semua aset dan kantor di mana kami memiliki kendali operasional.

Komitmen kebijakan

Pada tahun 2022, kami terus mencatat kemajuan dalam transisi rendah karbon untuk meningkatkan pendapatan non-batubara sebesar 50% pada tahun 2025 dan mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050 atau lebih cepat. Kami juga memperbaharui dan mengembangkan kebijakan kami tentang keberlanjutan, kesehatan dan keselamatan, lingkungan, anti-penyuapan, komunikasi, dan standar pendukungnya, yang akan memperkuat tata kelola kami untuk mengawasi implementasi target-target tersebut.










Kami memonitor perkembangan kami setiap kuartal melalui pertemuan Komite Keberlanjutan, Panel Keberlanjutan dan diskusi rutin, termasuk di tingkat kerja, untuk melakukan analisis kesenjangan pada setiap aspek dan kinerja ESG menuju target 2025.

Kami juga menerapkan sistem manajemen dan memastikan kepatuhan terhadap standar sertifikasi internasional agar perilaku bisnis kami selaras dengan praktik-praktik terbaik yang ada.

- ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 37001 Sistem Manajemen Antisuap
- ISO 45001 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- ISO 50001 Sistem Manajemen Energi
- ISO 21500 Sistem Manajemen Proyek
- ISO 50001 Sistem Manajemen Energi
- ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi



Kerangka keberlanjutan

Inti dari komitmen ESG Indika Energy adalah perpaduan antara strategi, nilai, dan praktik keberlanjutan perusahaan kami. Menjadi bisnis yang berkelanjutan berarti berkelanjutan dalam segala hal: dalam penggunaan sumber daya, dalam hubungan dengan karyawan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya, dan dalam dampak kami terhadap masyarakat.

TUJUAN KAMI
Memberikan energi untuk masa depan Indonesia yang berkelanjutan

VISI KAMI
Menjadi mitra bisnis yang terpecaya, inovatif, dan untuk menciptakan nilai-nilai berkelanjutan

MISI KAMI
— Membangun Indonesia secara berkelanjutan
— Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang kuat
— Memberdayakan sumber daya manusia kami secara aktif membangungenerasi penerus
— Bertanggung jawab secara sosial, merangkul keragaman dan bertindak dengan integritas
— Menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan

NILAI KAMI
Kesatuan dalam keragaman | Integritas | Kerjasama | Ketangkasan | Prestasi | Tanggung jawab sosial

STRATEGI PERUSAHAAN
- Investasi di industri non-batubara
- Dekarbonisasi operasional perusahaan
- Divestasi portofolio di industri intensif karbon

TOPIK-TOPIK MATERIAL
Proses penilaian internal dan eksternal untuk mengidentifikasi topik-topik material yang menjadi fokus dari strategi dan pelaporan keberlanjutan perusahaan

TARGET KEBERLANJUTAN 2025

Lingkungan
INTENSITAS EMISI GRK *SCOPE* 1
10% *Baseline* 0,031 tCO2e/ton produksi batubara
REKLAMASI LAHAN
20% *Baseline* 4,5 ribu Ha lahan yang direklamasi

Sosial
KESEHATAN DAN KESELAMATAN
0 Fatalitas, *Baseline* nol fatalitas di kegiatan operasional
PENGEMBANGAN MASYARAKAT
~ 3% EBIT telah digunakan untuk pengembangan masyarakat di tahun 2020

Tata Kelola
KOMITE KEBERLANJUTAN
Membentuk komite keberlanjutan yang diketuai oleh seorang Anggota Dewan Independen
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Menyertakan parameter ESG ke dalam KPI Direksi dan Komisaris

KEPATUHAN
Kebijakan, Standar, Prosedur, Panduan Metrik, Pelaporan dan *Assurance*

KOMITE KEBERLANJUTAN
Pengawasan dan evaluasi topik-topik material terkait keberlanjutan dan mitigasi risiko



Komitmen eksternal kami

Memajukan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Di Indika Energy, kami menggunakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals, SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk menyelaraskan upaya kami dengan target global, serta mengukur kontribusi perusahaan dan ekosistem kami dalam menyelesaikan tantangan masyarakat yang paling mendesak. Untuk memastikan bahwa dampak yang kami miliki dapat diukur, akurat, dan relevan, kami telah memetakan pendekatan dan pengelolaan Indika Energy terhadap masalah ESG material kami dengan SDG yang terkait dan pengungkapan standar pelaporan yang sesuai (GRI untuk periode pelaporan ini).

Target SDG		Pengungkapan GRI	Pendekatan dan inisiatif utama kami di tahun 2022
Lingkungan	SDG 6 Air bersih dan sanitasi layak Target: 6.6	GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	Kami berkomitmen untuk mengelola limbah dan air limbah kami dengan baik untuk memastikan bahwa air yang kami kembalikan ke ekosistem setidaknya sama bersihnya dengan saat kami membuangnya. Kami mengambil air yang kami gunakan untuk operasi kami dari air yang telah kami daur ulang. Kami juga menerapkan berbagai program efisiensi air, mulai dari pengaspalan jalan untuk mengurangi penggunaan semprotan air hingga penggunaan kembali air di *wash bay*.
	SDG 14 Ekosistem lautan Target: 14.2	GRI 304-2	Kami secara bertanggung jawab mematuhi standar lingkungan, bertujuan untuk melihat melampaui standar ini dan menerapkan pendekatan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan tanpa berdampak negatif terhadap laut dan ekosistemnya.
	SDG 7 Energi bersih dan terjangkau Target: 7.2 7.3	GRI 302 - 1	Peralihan ke energi bersih dan terjangkau menjadi semakin mendesak. Sejak tahun 2021 anak perusahaan kami telah menggunakan energi surya di lokasi operasinya. Indika Energy juga berpartisipasi dalam Patriot Energi yang diprakarsai oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang mengembangkan panel surya di daerah terpencil di Indonesia. Pada tahun 2022 dan seterusnya, kami berencana untuk memperluas penggunaan energi terbarukan di seluruh kantor, lokasi operasi, dan tempat kerja kami lainnya.
	SDG 12 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Target: 12.2 12.4 12.5	GRI 306-3 GRI 306-4	Selain pengelolaan berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam yang efisien, Indika Energy juga berupaya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang limbah. Pada tahun 2022, kami mencapai peningkatan yang signifikan (53%) dalam jumlah limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari berbagai kegiatan pengelolaan limbah yang dilakukan anak perusahaan kami, mulai dari vulkanisir ban hingga penggunaan limbah oli untuk kegiatan peledakan.

Target SDG		Pengungkapan GRI	Pendekatan dan inisiatif utama kami di tahun 2022
	SDG 13 Penanganan perubahan iklim Target: 13.2 13.3	GRI 2-22 GRI 2-23	Pada tahun 2022, Indika Energy berpartisipasi aktif dalam Satuan Tugas Energi, Keberlanjutan, dan Iklim B20 untuk merumuskan rekomendasi kebijakan tentang transisi energi berkelanjutan. Melalui upaya ini, Indika Energy menawarkan perspektifnya tentang transisi energi hijau di Indonesia yang akan membantu membentuk kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
	SDG 15 Ekosistem daratan Target: 15.2 15.5	GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4	Baru-baru ini, Indika Energy memasuki sektor solusi berbasis alam melalui Indika Nature, yang bertujuan mengelola 170.000 hektar konsesi hutan secara berkelanjutan. Melalui Kideco, Indika Energy juga berfokus pada reklamasi berkelanjutan dan perlindungan keanekaragaman hayati di kawasan konservasi Arboretum Tandarayan.
Sosial	SDG 3 Kehidupan sehat dan sejahtera Target: 3.5 3.6 3.8 3.9	GRI 403-1	Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan di segala usia sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan.
	SDG 4 Pendidikan yang berkualitas Target: 4.1 4.4	GRI 413-2 GRI 203-1	Indika Energy berkontribusi dalam memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata untuk semua dengan memberikan beasiswa melalui program Indika Energy Cerdaskan Anak Bangsa. Selain itu, sebagai bagian dari pengembangan masyarakat, kami menyelenggarakan berbagai program pelatihan kejuruan untuk membantu masyarakat sekitar lokasi operasional kami memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kemandirian finansial.
	SDG 5 Kesetaraan gender Target: 5.5	GRI 401-3 GRI 405-1 GRI 405-2	Di Indika Energy, kami mendukung perempuan dengan menerapkan peluang, upah, dan tunjangan yang setara untuk pekerjaan dengan nilai yang setara, mendorong keseimbangan pekerjaan-keluarga, dan mendorong keterwakilan perempuan dalam bisnis dan manajemen di semua tingkatan, terutama di manajemen menengah dan senior. Kesetaraan gender ada di antara isu-isu utama yang akan menjadi prioritas kami pada tahun 2023 dan seterusnya.

Target SDG		Pengungkapan GRI	Pendekatan dan inisiatif utama kami di tahun 2022
	SDG 8 Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi Target: 8.5 8.8	GRI 407-1 GRI 408-1 GRI 409-1 GRI 410-1 GRI 2-25 GRI 2-30	Indika Energy memerangi segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) dan peraturan yang berlaku di seluruh lokasi operasi kami. Seluruh karyawan kami bekerja di lingkungan kerja yang aman dan terlindungi serta dilindungi oleh hak dan kewajiban mereka berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama.
	SDG 10 Mengurangi kesenjangan Target: 10.1	GRI 2-22	Pada tahun 2022, Indika Energy menjadi sumber pencaharian hidup utama bagi 3.916 karyawan. Upah yang kami berikan didasarkan pada tolok ukur dan wawasan pasar yang menyeluruh dan objektif, oleh karena itu kami memastikan bahwa rentang kompensasi terendah kami, termasuk untuk posisi level pemula, jauh di atas upah minimum.
Tata Kelola	SDG 16 Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat Target: 16.3 16.5 16.6	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	Di Indika Energy, kami berupaya membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif dengan menerapkan lima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berikut ini: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Kami juga menjunjung tinggi kebijakan nol toleransi terhadap penyuapan dan korupsi. Indika Energy menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di seluruh Grup, dan Fungsi Kepatuhan Antisuap bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku.
	SDG 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan Target: 17.17		Di Indika Energy, kami terlibat dalam kemitraan publik-swasta serta dengan lembaga swadaya masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan.



> Kami ingin melihat Indika Energy menjadi kontributor signifikan bagi keberlanjutan di Indonesia. Termasuk mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil dan beralih ke praktik yang menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan, seperti hak asasi manusia, komitmen terhadap tenaga kerja, dan kesetaraan *gender*.
>
> *Azis Armand*
> *Wakil Direktur Utama*
> *& CEO Grup Indika Energy*



Komitmen kami untuk menerapkan WEF Stakeholder Capitalism Metrics (WEF SCM)

Setiap perusahaan di seluruh industri energi menghadapi tekanan yang meningkat untuk memberikan kesejahteraan yang berkelanjutan sembari meminimalkan dampak iklim, melibatkan tenaga kerja yang beragam, dan banyak lainnya. Kami percaya bahwa meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kepada semua pemangku kepentingan juga merupakan bagian penting dalam memberikan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Dengan tujuan untuk bekerja menuju masyarakat yang lebih sejahtera dan terpenuhi serta hubungan yang lebih berkelanjutan dengan bumi kita, kami telah berkomitmen untuk menerapkan WEF Stakeholder Capitalism Metrics (WEF SCM) ke dalam pelaporan ESG kami.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, kami melaporkan 21 metrik inti SCM. Di antara langkah-langkah utama:



PEOPLE

- **148.113** jam pelatihan
- **47,7%** karyawan menerima penilaian kinerja rutin dan kesempatan belajar
- **32,4%** pengurangan pergantian *(turnover)* karyawan



PLANET

- **14,0%** pengurangan emisi GRK *Scope* 1
- **11,9%** peningkatan luas kumulatif lahan yang direklamasi
- **46,9%** tingkat daur ulang air
- **9.000+** ton limbah dialihkan dari pembuangan ke TPA



PROSPERITY

- **3.916** karyawan
- **975** karyawan baru
- **USD 4.334,9** juta pendapatan
- **Rp 59,9** miliar dibelanjakan untuk pengembangan masyarakat



GOVERNANCE

- **Nol** insiden korupsi
- **100%** karyawan memiliki akses ke sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing)*



Komitmen kami untuk mendukung United Nations Global Compact (UNGC)

Indika Energy menyatakan dukungannya terhadap sepuluh Prinsip United Nations Global Compact (UNGC) tentang hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan anti-korupsi. Prinsip-prinsip ini selaras dengan komitmen kami terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dari operasi kami. Kami berkomitmen untuk menjadikan UNGC dan prinsip-prinsipnya sebagai bagian dari strategi, budaya, dan operasi perusahaan sehari-hari, dan untuk terlibat dalam proyek kolaboratif yang memajukan tujuan pembangunan PBB yang lebih luas, khususnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Komitmen kami bergabung di Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)

Indika Energy bangga menjadi anggota Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Indonesia Business Council for Sustainable Development*, IBCSD), yang menyatukan perusahaan dan pemimpin dari berbagai industri. Kami adalah bagian dari kelompok beragam yang bersatu dalam visi untuk pembangunan berkelanjutan yang memajukan Indonesia dalam mencapai SDGs. Melalui platform ini, kami dapat berbagi praktik terbaik, membantu memandu diskusi nasional tentang keberlanjutan, dan membangun konsensus di tingkat industri dan kebijakan tentang pentingnya pertumbuhan yang didasari keberlanjutan.

Komitmen kami bergabung di Powering Past Coal Alliance (PPCA)

Dalam salah satu contoh terkuat komitmen Indika Energy untuk bertransisi menuju jalur bisnis rendah karbon, kami bangga menjadi perusahaan Indonesia yang pertama, dan hingga saat ini satu-satunya, yang menjadi anggota Powering Past Coal Alliance (PPCA). Diumumkan pada KTT iklim COP26 di Glasgow pada tahun 2021, PPCA menyatukan berbagai pemerintahan nasional maupun lokal, perusahaan swasta, dan organisasi lainnya yang mendorong penghapusan batubara secara bertahap dan mempercepat transisi ke energi bersih. Indika Energy berkomitmen untuk memastikan bahwa sebagian besar pendapatan kami berasal dari sektor non-batubara pada tahun 2025, dan bertransisi ke netral emisi karbon pada tahun 2050 atau lebih cepat.





LINGKUNGAN



GRI : 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 3-3, 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5

Global Compact : Prinsip 7, Prinsip 8, Prinsip 9

WEF SCM : Pilar Bumi



Di Indika Energy, kami mengubah cara kami beroperasi untuk memitigasi dampak terhadap lingkungan dan ekosistem secara luas dari kegiatan kami. Kami berada di jalur yang tepat untuk mentransisikan sebagian besar bisnis kami ke sektor non-batubara pada tahun 2025, dan telah berkomitmen untuk mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.

Komitmen kami untuk merawat lingkungan hidup dengan lebih baik adalah hal yang serius dan dapat dipertanggungjawabkan. Hingga saat ini, Indika Energy menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang telah bergabung dengan Powering Past Coal Alliance (PPCA) sejak KTT iklim Glasgow pada tahun 2021 untuk mendukung percepatan transisi ke energi bersih. Indika Energy juga merupakan bagian dari United Nations Global Compact, kelompok perusahaan-perusahaan terkemuka dari seluruh dunia yang berkomitmen untuk memajukan keberlanjutan, kesetaraan, dan hak asasi manusia.

Apa arti semua ini? Singkatnya, tiga hal: Kami ingin menjauh dari batubara. Kami berinovasi untuk mengurangi jejak karbon kami sebanyak mungkin. Dan kami merangkul bisnis baru dalam energi bersih, solusi berbasis alam, dan mungkin yang paling menarik, dalam ekosistem kendaraan listrik.

Dengan sendirinya, masing-masing tindakan ini akan membawa kami selangkah menuju tujuan keberlanjutan kami. Secara keseluruhan, mereka merupakan lompatan besar.

> “Komitmen kami untuk merawat lingkungan hidup dengan lebih baik adalah hal yang serius. Kami menjauh dari batubara, berinovasi untuk mengurangi jejak karbon kami, dan merangkul bisnis baru dalam energi bersih, solusi berbasis alam, dan ekosistem kendaraan listrik.”

Energi dan emisi

Untuk mengurangi emisi, penting untuk mengetahui dulu jejak karbon kami. Itulah sebabnya kami menghitung dan mengelola inventarisasi emisi kami sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca (GRK), menghitung total emisi GRK yang dikaitkan dengan kegiatan operasional kami secara langsung maupun tidak langsung. Memiliki inventarisasi yang akurat, transparan, dan diperbarui secara berkala memungkinkan kami untuk memahami dampak dari aktivitas kami terhadap iklim, sehingga dapat mengembangkan strategi pengurangan emisi yang layak untuk mencapai tujuan emisi nol bersih pada tahun 2050.

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Kami melihat jejak emisi kami secara holistik, seraya menilai dan berinvestasi dalam hal-hal yang dapat membantu kami menjadi lebih efisien dalam penggunaan energi dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Meskipun peran kami dalam berkontribusi untuk pemberdayaan Indonesia berarti menjadi pemasok energi yang terjangkau dan andal untuk saat ini, kami juga melakukan segala hal untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca selama proses berlangsung. Pada saat yang sama, kami terus mengeksplorasi jalan baru untuk mitigasi dan dekarbonisasi.

Kami mempunyai tiga strategi untuk memenuhi target yang telah ditetapkan:

- **Berinvestasi di industri non-batubara**

Sejak 2018, Indika Energy telah melakukan diversifikasi di luar sektor inti pertambangan dan energi, sejalan dengan visi pertumbuhan yang berkelanjutan berdasarkan dekarbonisasi. Kami telah berkomitmen untuk menargetkan setidaknya 50% dari pendapatan kami berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025. Untuk mencapai hal tersebut, kami berinvestasi dalam berbagai bisnis baru, termasuk bisnis rendah karbon, mulai dari solusi berbasis alam hingga kendaraan listrik.

- **Divestasi dari industri tinggi karbon**

Pada tahun 2022, Indika Energy mendivestasikan 69,8% sahamnya di PT Petrosea Tbk. (PTRO), sebuah perusahaan multidisiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan dengan pengalaman lebih dari 50 tahun. Hal ini dilakukan setelah divestasi 51% saham PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS), sebuah perusahaan pelayaran energi yang dilengkapi dengan fasilitas dan armada yang lengkap, pada tahun 2021. Baik Petrosea maupun MBSS selama bertahun-tahun telah menjadi kontributor yang penting bagi pertumbuhan Grup Indika Energy, dan divestasi kami dari keduanya menunjukkan betapa serius komitmen kami untuk beralih dari batubara dan mempercepat dekarbonisasi kami menuju target nol bersih pada tahun 2050.

- **Dekarbonisasi operasi kami**

Kami berusaha untuk mengurangi emisi kami melalui serangkaian inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Di Kideco, misalnya, kami sekarang menjalankan sistem energi surya fotovoltaik (PV) untuk mengurangi penggunaan solar untuk genset. Kideco juga mengoperasikan armada bus listrik untuk pekerja. Kami juga telah mengadopsi sistem surya PV di kantor pusat Grup kami di dekat Jakarta, dengan pengurangan nyata dalam konsumsi listrik dari jaringan. Inisiatif seperti ini, dan banyak lainnya, mungkin tampak tidak signifikan. Namun secara keseluruhan, di semua perusahaan di Grup Indika Energy, dan semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, mereka menghasilkan penghematan karbon yang signifikan — sebuah dampak positif untuk bumi kita.



Pada tahun 2021, Indika Energy menetapkan target untuk mengurangi intensitas emisi GRK Scope 1 sebesar 10% pada tahun 2025 dibandingkan baseline tahun 2020. Untuk mencapainya, pada tahun 2022 Indika Energy meluncurkan beberapa inisiatif baru dan melanjutkan inisiatif yang sudah ada untuk mendekarbonisasi operasi kami, yang berhasil mengurangi emisi GRK Scope 1 kami sebesar 14%. [GRI 305-5]



Panel surya di wilayah operasional Kideco, Paser, Kalimantan Timur

Pemasangan sistem panel surya sebesar 409 kWp dan baterai 100 kWh dilakukan pada tahun 2020, dengan potensi perluasan untuk mensolarisasi semua fasilitas hingga 10 MWp.
Pengurangan emisi: 1.610,37 tonCO2eq pada tahun 2022



Panel surya di Interport Business Park, Kariangau, Kalimantan Timur

Pemasangan sistem panel surya atap sebesar 140 kWp selesai pada September 2022. Sejak penggunaan pertamanya pada Oktober 2022, sistem ini telah menghasilkan listrik sebesar 51.439 kWh.



Panel surya di INDY Bintaro Office Park, Tangerang Selatan, Banten

Sistem surya PV atap sebesar 313 kWp dipasang di empat gedung terpisah untuk memasok 14% kebutuhan listrik kantor.
Sejak penggunaan pertamanya pada Juni 2022, sistem ini telah menghasilkan listrik sebesar 194.925 kWh.



Bus listrik di wilayah operasional Kideco

Di wilayah operasional Kideco di Kalimantan Timur, kami telah menggunakan bus listrik untuk mengangkut karyawan sejak Desember 2021. Bus ini dapat mengangkut hingga 48 penumpang per perjalanan, dan dapat menempuh jarak hingga 250 km jika di-charge penuh.

Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan emisi karbon. Kami menghitung bahwa dalam setahun, kami telah menghemat 66.778 liter solar, yang pada tahun 2022 setara dengan menghindari emisi karbon sebesar 134,89 tonCO2eq. Sebagai proyek percontohan, inisiatif bus listrik ini telah berhasil menunjukkan bagaimana langkah-langkah kecil, ketika ditingkatkan, dapat menghasilkan dampak yang besar.



Inisiatif Pertambangan di Kideco

Setiap operasi pertambangan, terutama pada skala yang dioperasikan oleh Indika Energy, akan menggunakan berbagai macam alat berat, baik yang menggunakan bahan bakar fosil maupun listrik. Mereka menjadi kandidat utama untuk inisiatif mengurangi konsumsi daya dan penggunaan bahan bakar, dan pastinya untuk memangkas emisi.

Salah satu cara mencapainya adalah dengan berbuat lebih banyak dengan apa yang tersedia. Di salah satu inisiatif, misalnya, kami menggunakan penerangan dari mesin ekskavator untuk menerangi kegiatan penggalian, sehingga menghemat energi yang seharusnya digunakan untuk sistem lampu menara terpisah.

Di contoh lain, kami memasang peralatan peredam suara pada unit HD untuk menurunkan konsumsi bahan bakar. Demikian pula, kami memasang pompa pada unit excavator yang berfungsi sebagai sistem mud handling. Secara keseluruhan, inisiatif-inisiatif ini memungkinkan kami untuk mengurangi emisi dari penggunaan alat berat dan aktivitas pertambangan lainnya sebesar 7.521,52 tonCO2eq pada tahun 2022.



Penggunaan biodiesel B30 untuk operasional

Sejak 2021, kami telah sepenuhnya mengadopsi bahan bakar biodiesel B30, campuran 30% bahan bakar yang berasal dari minyak sawit, untuk mengurangi emisi bahan bakar fosil. Dengan pemerintah mengamanatkan campuran B35 yang semakin bersih pada tahun 2023 dan B50 pada tahun 2025, kami memperkirakan penghematan karbon kami akan terus meningkat.



Inisiatif penghematan listrik kantor

Jauh dari lokasi proyek, di kantor perusahaan, ada juga inisiatif penghematan energi yang harus dilakukan. Di kantor Graha Mitra, semua lampu dimatikan saat jam istirahat dan AC dimatikan setelah pukul 18.00. Di INDY Bintaro Office Park, sistem AC menggunakan bahan refrigeran yang jauh lebih hemat energi dibandingkan tipe komersial lain-nya. Kami juga menggunakan lift pintar yang dapat mengoptimalkan perjalanan berdasarkan distribusi penumpang untuk mengurangi waktu tunggu, sehingga membutuhkan perjalanan lift yang lebih sedikit, dan konsumsi energi yang lebih sedikit.

Inisiatif Utama

Inisiatif konservasi dan efisiensi energi di Indika Energy [GRI 302-4]

Inisiatif	Dampak (dalam Gigajoule)
Pemanfaatan panel surya di area pertambangan	17.057,83
Pemanfaatan panel surya di desa binaan	13.295,58
Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar dalam kegiatan peledakan	11.308,10
Perubahan sistem penerangan untuk kegiatan gali-muat tanah penutup	26.594,82
Pemanfaatan bottom plug dalam kegiatan peledakan	74.522,71
Penggantian sistem mud handling dengan memasang pompa pada unit excavator	7.954,88
Pemasangan peralatan sound reduction pada unit HD 777D	2.567,94
Pemanfaatan pengolahan air minum reverse osmosis	190,52
Pemanfaatan biodigester di Kawasan Pertanian Terpadu	18.063,08
Instalasi FECO (Auto Economod) pada unit HD untuk mengurangi konsumsi bahan bakar selama kegiatan overburden removal	13.263,78
Pemanfaatan energi mikrohidro untuk menyalakan sistem penerangan	172,71

Pada tahun 2022, kami secara lebih dekat melibatkan pihak ketiga untuk membahas bagaimana kami dapat mempercepat perjalanan dekarbonisasi kami. Ini sangat penting bagi Indika Energy karena kami memahami bahwa kami tidak dapat melakukannya sendirian. Salah satu contoh adalah ESG Day Kideco yang diadakan pada Juni 2022 dan Lokakarya ESG Terintegrasi yang diadakan pada Oktober 2022 untuk membahas Rencana Aksi Terpadu untuk 11 aspek ESG yang diprioritaskan dengan seluruh kontraktor, di mana salah satu topik utamanya adalah dekarbonisasi.

Di Grup Indika Energy, kami memastikan bahwa semua mitra dan pihak ketiga yang bekerja di wilayah operasional kami harus mematuhi peraturan lingkungan Grup dan dievaluasi. Selama tahun 2022, dengan bangga kami melaporkan nihil insiden lingkungan yang signifikan atau pelanggaran peraturan lingkungan di wilayah operasional Grup Indika Energy. [GRI 308-1, 308-2]

Selain karbon, kami juga peduli tentang risiko lingkungan yang sangat tinggi terkait dengan bahan perusak ozon (BPO), yang ditemukan dalam sistem pendingin udara, lemari es, dan alat pemadam kebakaran. Indika Energy tidak memproduksi, mengimpor, atau mengekspor BPO, oleh karena itu kami tidak mengukur emisi BPO di wilayah operasional kami. Namun, dalam upaya kami untuk menghindari timbulnya emisi tersebut, kami telah mulai menerapkan penggunaan AC yang menggunakan bahan refrigeran yang lebih ramah lingkungan, 410a, di kantor pusat INDY Bintaro Office Park. [GRI 305-6]



Kinerja

Emisi GRK di Indika Energy [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

Keterangan	Satuan	2022	%	2021	%	2020
SCOPE 1						
Emisi absolut	TonCO2eq	1.029.538	-14,00%	1.197.167	-11,53%	1.353.176
Intensitas	Juta ton produksi batubara	36,6	2,14%	37,4	9,04%	34,3
	TonCO2eq / ton batubara	0,022	0,00%	0,022	-26,81%	0,031
	Pendapatan juta USD	4.307,20	42,70%	3.018,27	52,19%	1.983,20
	Pendapatan TonCO2eq / USD juta	239,03	-39,74%	396,64	-41,87%	682,32
SCOPE 2						
Emisi absolut	TonCO2eq	3.441	-9,99%	3.823	16,55%	3.317
Intensitas	Pendapatan juta USD	4.307,20	42,70%	3.018,27	52,19%	1.983,20
	TonCO2eq / pendapatan	0,80	-37,62%	1,28	-23,42%	1,67

Catatan:

- *Data emisi GRK Scope 1 di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU dan Interport, sedangkan data emisi GRK Scope 2 tidak termasuk MUTU. Indika Energy menggunakan kontrol operasional untuk mengkonsolidasikan data emisi. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak-anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal [GRI 305-1].*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Gas yang termasuk dalam perhitungan emisi Scope 1 dan 2 absolut dan intensitas emisi hanya CO2 [GRI 305-1, 305-2, 305-4].*
- *Tahun 2020 dipilih sebagai tahun dasar kami untuk perhitungan emisi Scope 1 dan 2 karena data tahun 2020 digunakan dalam proses mendefinisikan kembali tujuan kami, serta menyusun strategi keberlanjutan jangka menengah dan jangka panjang serta target ESG [GRI 305- 1].*
- *Faktor konversi:*
  - *Perhitungan emisi Scope 1 mengacu pada metode yang diuraikan dalam IPCC 2006 jilid ke-2:https://www.ipcc-nggip.iges.or.jp/public/2006gl/vol2.html. Faktor emisi untuk emisi Scope 1 pada tahun 2020 dan 2021 didasarkan pada Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca untuk sektor Energi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan dari Departemen Energi AS (https://afdc.energy.gov/files/pdfs/30882.pdf) sebagai berikut:*
    - *Faktor emisi CO2 untuk solar / IDO = 74.100 kg/TJ*
    - *Nilai kalor solar/IDO = 0,000038 TJ/liter*
- *Pada tahun 2022, Kideco mulai menggunakan faktor emisi untuk emisi Scope 1 sebagai berikut: 2,02 tonCO2eq per liter biodiesel B30, untuk memperhitungkan penggunaan biodiesel B30.*
- *Perhitungan emisi Scope 2 mengacu pada faktor emisi yang digariskan oleh Kementerian ESDM RI:https://gatrik.esdm.go.id/assets/uploads/download_index/files/96d7c-nilai-fe-grk-sistem-ketenagalistrikan-tahun-2019.pdf*
- *Tarif GWP yang digunakan untuk menghitung emisi Scope 1 dan 2 didasarkan pada IPCC 2007 dan IPCC 2013 Dasar Ilmu Fisika: CO2 = 1*
- *Parameter intensitas berbasis produksi batubara dihitung berdasarkan data Kideco dan MUTU. Parameter intensitas berbasis pendapatan dihitung berdasarkan data Kideco, Petrosea, Interport, Tripatra, dan MUTU.*

Emisi *Scope* 1 dan 2 dihitung dengan mengacu pada dokumen IPCC 2006 dan Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Sektor Energi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral [GRI 305-1, 305-2]. Hingga tahun 2022, Indika Energy belum mulai menghitung emisi *Scope* 3 karena kerumitan data dan kurangnya akses ke sumber data yang berada di luar kendali perusahaan [GRI 305-3]. Indika Energy juga tidak menghasilkan emisi dari sumber biogenik atau biomassa, oleh karena itu kami tidak melaporkan data tersebut [GRI 305-1].

Konsumsi energi di Indika Energy [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

Keterangan	Satuan	2022	%	2021	%	2020
Konsumsi energi dari sumber terbarukan	GJ	30.557	0,86%	30.295	-99,84%	30.565
Konsumsi energi dari sumber tak terbarukan	GJ	18.398.630	-12,00%	20.907.962	13,31%	18.421.605
Jumlah konsumsi energi	GJ	18.429.187	-11,98%	20.938.257	13,47%	18.452.170
Intensitas energi	Juta ton produksi batubara	36,6	2,14%	37,4	9,04%	34,3
	GJ/ton produksi batubara	0,41	5,21%	0,39	-6,59%	0,42
	Pendapatan juta USD	4.307,20	42,70%	3.018,27	52,19%	1.983,20
	GJ/juta USD pendapatan	4.278,69	-38,32%	6.937,17	-25,44%	9.304,25
Konsumsi bahan bakar	liter	490.093.293	-11,95%	556.600.315	10,39%	504.218.270
Konsumsi listrik	GJ	20.750	-96,82%	652.882	2.901,77%	21.750
Konsumsi pendinginan, pemanasan dan uap	GJ	0	0,00%	0	0,00%	0

Catatan:

- *Data konsumsi energi di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data konsumsi energi dari anak-anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Tahun 2020 dipilih sebagai tahun dasar (base year) kami karena data tahun 2020 digunakan dalam proses mendefinisikan ulang tujuan kami, serta membuat strategi keberlanjutan jangka menengah dan jangka panjang serta target ESG kami. [GRI 302-4]*
- *Faktor konversi [GRI 302-1]:*
  - *1 liter solar dan biofuel = 9.100 Kcal*
  - *1 kal = 4.184 Joule*
- *Jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas energi adalah bahan bakar biodiesel, tenaga surya, solar dan listrik jaringan.*
- *Indika Energy belum menghitung penggunaan energi di luar perusahaan atau pengurangan kebutuhan energi dari produk dan layanan yang dijual karena kerumitan data dan kurangnya akses ke data yang tidak berada di bawah kendali perusahaan. [GRI 302-2, 302-5]*
- *Rasio intensitas energi menggunakan konsumsi energi dalam organisasi dalam perhitungan, dan hanya mencakup bahan bakar dan listrik, karena Indika Energy tidak memiliki konsumsi dari pemanasan, pendinginan, dan uap. [GRI 302-3]*
- *Parameter intensitas berbasis produksi batubara dihitung berdasarkan data Kideco dan MUTU. Parameter intensitas berbasis pendapatan dihitung berdasarkan data Kideco, Petrosea, Interport, Tripatra, dan MUTU.*
- *Konsumsi energi dari biofuel B30 diasumsikan sebagai konsumsi energi dari sumber tak terbarukan.*
- *Terdapat pernyataan ulang untuk data konsumsi energi total tahun 2020 - dalam pelaporan sebelumnya, konsumsi energi Kideco dari sumber terbarukan tidak disertakan.*

Air dan efluen

Akses ke air bersih adalah hak asasi manusia, tetapi pengelolaan air dalam konteks apapun merupakan masalah yang kompleks. Pendekatan Indika Energy adalah untuk memastikan bahwa penggunaan air kami tidak menghilangkan sumber daya berharga ini bagi orang lain, oleh karena itu kami berfokus pada solusi seperti mendaur ulang air bekas dan memanen air hujan. Kami juga memantau dengan cermat proses penggunaan, pengolahan, dan pembuangan air kami, untuk memastikan bahwa air yang kami kembalikan ke ekosistem setidaknya sama bersihnya seperti saat kami mengambilnya. [GRI 303-1]

Walaupun kegiatan operasional kami melibatkan penggunaan air dalam jumlah yang signifikan, tidak ada lokasi operasi kami yang diklasifikasikan sebagai wilayah dengan tingkat stres air tinggi atau sangat tinggi menurut Aqueduct Water Risk Atlas dari WRI (World Resources Institute).

Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Dari memanen air hujan hingga penggunaan kembali air, kami terus berinovasi untuk meminimalkan penggunaan air. Di seluruh Grup, kami tidak hanya memantau kinerja pengambilan, konsumsi, dan pembuangan air secara teratur, tetapi kami juga mengevaluasi dampak dari proses terkait air ini untuk mengidentifikasi rencana mitigasi risiko yang paling efektif dan cara untuk mengatasi stres air di wilayah operasional kami.

Kami juga mengidentifikasi *baseline* untuk menetapkan target jangka menengah untuk pengurangan pengambilan air pada tahun 2021. Setiap perusahaan dalam Grup Indika Energy wajib melaporkan kinerja pengelolaan air setiap kuartal kepada Komite Keberlanjutan masing-masing. Kami menyadari bahwa untuk mencapai target kami akan membutuhkan kerja sama dari semua pihak, sehingga kami melibatkan mitra bisnis kami, seperti pemasok dan subkontraktor, dalam pengembangan inisiatif dan strategi baru untuk mengurangi penggunaan air.

Indika Energy menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air permukaan, air laut dan sumber PDAM. Kami juga menggunakan air daur ulang dalam kegiatan operasional dan lainnya. Air permukaan diambil dari sungai-sungai, misalnya sungai Samurangau, Kasungai, Seratai, Busui dan Biu serta Embung Tandarayan, Kolam Tadah Hujan Desa Lolo dan Kolam KM4 Desa Janju di Kalimantan. Sedangkan untuk kegiatan di kantor pusat Jakarta, anak perusahaan kami dilayani oleh PDAM Bintaro.

Proses kami dalam mengelola air limbah dipantau secara ketat dan dilaporkan setiap bulan untuk memastikan standar kualitas air yang dapat diterima — dari tingkat pH hingga kekeruhan — sebelum dibuang, sebagaimana diuraikan dalam peraturan-peraturan berikut [GRI 303-2]:

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang limbah domestik
- Perda Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2011
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Batubara

Kideco, misalnya, memantau secara ketat 11 sungai yang menerima debit airnya yaitu sungai Kandilo, Samurangau, Popor, Melas, Kamarayun, Kuaro, Uko, Kenya, Busui, Suru, dan Biu. Air limpasan dikumpulkan dan diolah di kolam pengendapan untuk melindungi sungai dari polusi. [GRI 303-2]

> “Kami memastikan bahwa penggunaan air kami tidak menghilangkan sumber daya berharga ini bagi orang lain, oleh karena itu kami berfokus pada solusi seperti mendaur ulang air bekas dan memanen air hujan.”

Inisiatif utama



Mengedepankan pengendapan

Kideco mengoperasikan 29 kolam pengendapan dengan total kapasitas 7.730 ML pada tahun 2022, untuk mengolah air limbah yang mencakup limpasan dari pemompaan sump pit serta dari aktivitas domestik. Pengolahan air limbah diikuti dengan pemantauan dan pengujian berkala yang dilakukan oleh laboratorium eksternal. Air tersebut hanya akan dibuang ke sumber air alami setelah hasil pengujian menunjukkan kualitas air limbah yang diolah sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan.



Big guns dan *fog cannons*

Debu batubara yang keluar dari timbunan dapat menimbulkan bahaya kesehatan dan keselamatan, dan biasanya, cara untuk mengatasinya adalah dengan menyemprotkan air ke timbunan untuk mencegah debu. Namun, solusi ini menimbulkan masalah lain, yaitu air limbah. Untuk menyiasatinya, kami memasang fog cannon dan big gun sprinkler dengan sistem nosel di area stockpile batubara kami. Sistem nosel adalah kuncinya, karena sistem penyemprotan air ini menghasilkan tetesan yang lebih halus serta penyiraman yang lebih seragam, dan dengan demikian menghemat konsumsi air hingga 4,8 ML pada tahun 2022.



Gunakan filter

Konsep pengolahan air limbah sederhana: Pisahkan limbah dari air. Ada beberapa cara untuk melakukannya, seperti penggunaan kolam pengendapan yang memungkinkan limbah padat atau total suspended solids (TSS) tenggelam ke dasar. Di fasilitas kami, kami juga menggunakan kantong filter FILSA, yang mempercepat proses pemisahan lumpur dari air. Metode ini memungkinkan kami untuk mengurangi parameter TSS sebanyak 0,04 ton setiap tahun.



Mengambil kendali

Kami juga memasang kotak kontrol (control box) di kolam pengendapan kami untuk memfasilitasi pengolahan awal dengan tingkat efektivitas penurunan kadar TSS hingga 40%. Hal ini dapat mengurangi beban pengolahan pada kolam pengendapan, alhasil menurunkan beban pencemaran TSS sebanyak 1.348,92 ton pada tahun 2022.

Kinerja

Kinerja air di Indika Energy [GRI 303-3]

Keterangan	Satuan	2022	%	2021	%	2020
Pengambilan air	ML	4.896,11	26,69%	3.864,72	13,71%	3.398,84
Intensitas pengambilan air	Juta ton produksi batubara	36.6	2,14%	37.4	9,04%	34.3
	ML/kiloton batubara	0,112	30,41%	0,086	7,33%	0,080
	Pendapatan juta USD	4.307,20	42,70%	3.018,27	52,19%	1.983,20
	ML/juta USD pendapatan	1.14	-11,22%	1.28	-24,68%	1.70
Air didaur ulang	ML	2.296,39	152,54%	909.31	-30,60%	1.310,27
Tingkat daur ulang air	%	46,90%	99,34%	23,53%	-38,97%	38,55%
Konsumsi air	ML	4.881,34	26,75%	3.851,04	14,19%	3.372,52
Intensitas konsumsi air	Juta ton produksi batubara	36.6	2,14%	37.4	9,04%	34.3
	ML/kiloton batubara	0,11	30,41%	0,09	7,33%	0,08
	ML/ pendapatan	1.13	-11,18%	1.28	-24,97%	1.70
Debit air	ML	317.812	5,58%	301.025	-13,82%	349.301

Catatan:

- *Data pengelolaan air di Grup Indika Energy disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Debit air juga mencakup air hujan yang terkumpul yang kemudian diolah untuk memenuhi baku mutu dan dibuang ke berbagai badan air.*
- *Debit air Interport hanya terdiri dari data site Sorong dan tidak termasuk data site Balikpapan.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*



Pengelolaan limbah

Limbah adalah produk sampingan yang tak terhindarkan dari sebagian besar proses, tetapi jika dikelola dengan baik, dampaknya terhadap lingkungan dapat diminimalisir atau bahkan tidak ada sama sekali. Di Indika Energy, itulah tujuan yang kami perjuangkan, melalui inisiatif seperti pengurangan limbah, penggunaan kembali, dan daur ulang. Kami memantau secara ketat semua jenis limbah yang dihasilkan dan mengolah setiap jenis dengan tepat untuk meminimalkan risiko terhadap karyawan, fasilitas, dan lingkungan kami.

Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Kegiatan bisnis Indika Energy menghasilkan limbah yang dapat dikategorikan sebagai berbahaya (B3) atau tidak berbahaya (non-B3). Limbah B3 memiliki beragam bentuk, mulai dari pelumas bekas, filter bekas, hingga aki bekas. Limbah non-B3 termasuk besi tua, ban bekas, dan limbah rumah tangga.

Kami menyadari bahwa terdapat berbagai risiko terkait potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh limbah kami, baik yang B3 maupun non-B3 bagi lingkungan dan masyarakat, seperti potensi ancaman pencemaran laut akibat bocornya kemasan plastik bekas ke air, pencemaran tanah, dan bahaya kesehatan masyarakat. [GRI 306-1]

> **“Cara paling efektif untuk mengurangi limbah adalah dengan menghasilkan lebih sedikit. Kami pertama-tama berfokus pada pencegahan limbah, dan menilai opsi daur ulang dan pengomposan untuk mengelola limbah yang tidak dapat dicegah.”**

Oleh karena itu, kami memastikan kegiatan pengelolaan limbah dilakukan secara mandiri atau melibatkan pihak ketiga dengan kualifikasi yang relevan, antara lain memiliki izin dari pihak berwajib, dan fasilitas transportasi dan penyimpanan yang aman. Pihak ketiga ini mengelola limbah sesuai dengan kewajiban kontrak [GRI 304-2].

Sepanjang tahun 2022, kami terus meningkatkan komitmen kami untuk mengurangi dan menghilangkan limbah yang dibuang di TPA dari perusahaan dan ekosistem kami [GRI 306-2]. Inisiatif baru yang dikembangkan termasuk:

- Penggunaan kembali *Intermediate Bulk Container* untuk menyimpan dan menampung limbah B3 di Interport *Business Park*, Balikpapan
- Bank sampah – Di *site* Kideco di Paser, Provinsi Kalimantan Timur, para relawan berkumpul setiap hari Sabtu untuk mengumpulkan botol plastik, kaleng minuman, serta sampah kertas dan karton, yang semuanya dapat dijual ke fasilitas daur ulang untuk pendapatan masyarakat. Sementara di Interport Business Park di Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, sampah domestik yang dikelola oleh pihak ketiga dikirim ke tempat pengumpulan sampah, atau bank sampah, untuk diproses lebih lanjut sebelum didaur ulang.

Kami juga melanjutkan inisiatif pengelolaan limbah yang sudah ada, seperti:

- Vulkanisir ban yang sudah gundul - Ban kendaraan dan peralatan berjalan dapat diperpanjang masa manfaatnya dan dihindari dari tempat pembuangan akhir.
- Penggunaan kembali ban bekas - Ban yang tidak dapat digunakan lagi bisa bermanfaat sebagai *drop structure* di area reklamasi dan di kolam pengendapan, serta untuk kepentingan masyarakat dan sebagai penanda jalan.
- Penggunaan kembali minyak bekas dan botol air plastik 1,5 liter untuk kegiatan peledakan - Botol bekas dapat disisipkan di antara kolom bahan peledak untuk kegiatan peledakan, sebuah praktik yang sering dilakukan di seluruh dunia untuk mengurangi jumlah bahan peledak yang digunakan sekaligus meningkatkan hasil ledakan di lokasi tambang. Demikian pula, limbah minyak dapat menggantikan bahan bakar diesel dalam kegiatan peledakan, sekaligus mengurangi konsumsi diesel.
- Pengurangan plastik sekali pakai - Kami mewajibkan penggunaan gelas, botol air, dan wadah makanan yang dapat digunakan berulang kali di kantor. Sebuah langkah kecil, yang jika ditingkatkan, dapat membuat perbedaan yang signifikan.

Kinerja

Jenis limbah yang dihasilkan berdasarkan komposisi di Indika Energy [GRI 306-3]

Keterangan	Satuan	2022	%	2021	%	2020
Limbah B3	ton	6.871	16,24%	5.911	38,71%	4.262
Limbah non-B3	ton	12.752	114,37%	5.948	8,21%	5.497
Jumlah limbah yang dihasilkan	ton	19.623	65,46%	11.860	21,53%	9.759

Catatan:

- *Data penghasilan limbah di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Di sebagian besar anak perusahaan kami, data bersumber dari pengukuran langsung yang dilakukan oleh pihak ketiga yang disewa untuk pengumpulan, pemanfaatan kembali, dan pengelolaan limbah*

Seiring meningkatnya aktivitas bisnis di seluruh Indonesia pada tahun 2022 di tengah pemulihan pasca pandemi, terjadi peningkatan produksi limbah yang terkait dan tak terhindarkan. Di seluruh Grup Indika Energy, kami melihat peningkatan sebesar 65,46%, sebagian besar dari Tripatra. Dengan dimulainya proyek-proyek baru di awal tahun, Tripatra mencatat peningkatan penghasilan limbah sebesar 227% di tahun 2022 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, dengan bangga kami melaporkan peningkatan besar dalam jumlah limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali karena lonjakan signifikan dalam jumlah limbah yang digunakan kembali oleh Kideco. Praktik vulkanisir dan *regrooving* ban terbukti menjadi kontributor utama bagi upaya Grup Indika Energy untuk mengalihkan sebanyak mungkin limbah dari pembuangan.

Limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali berdasarkan komposisi [GRI 306-4]

Keterangan	Satuan	2022	%	2021	%	2020
Limbah B3	ton	392	-42,04%	676	32,42%	511
Limbah non-B3	ton	5.359	129,49%	2.335	7,94%	2.163
Jumlah limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali	ton	5.751	90,96%	3.012	12,61%	2.674

Catatan:

- *Data pengelolaan limbah di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Data limbah yang digunakan kembali dan didaur ulang mengacu pada jumlah limbah dengan operasi pemulihan onsite, sedangkan limbah dengan operasi pemulihan offsite dikategorikan sebagai limbah yang dibawa ke data pihak ketiga.*

Limbah yang dialihkan dari pembuangan berdasarkan komposisi [GRI 306-4]

Keterangan	Satuan	2022	%	2021	%	2020
Limbah B3	ton	3.539	4,30%	3.393	32,29%	2.565
limbah non-B3	ton	5.563	125,37%	2.469	3,63%	2.382
Jumlah limbah yang dialihkan dari pembuangan	ton	9.102	55,29%	5.861	18,49%	4.947

Catatan:

- *Data pengelolaan limbah di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Limbah yang dialihkan dari pembuangan mengacu pada limbah yang didaur ulang, digunakan kembali, dan dibuat kompos di lokasi maupun di luar lokasi oleh pihak ketiga berlisensi.*





Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan

Indonesia adalah salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terkaya di dunia, dengan hutan hujan tropis ketiga terluas, lahan gambut tropis terluas, hutan bakau terluas, dan lebih banyak lagi. Banyak dari ekosistem penting ini juga tumpang tindih dengan sumber daya yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan Indonesia, sehingga sebagai perusahaan Indonesia yang berdedikasi untuk kesejahteraan negara dalam jangka panjang, tugas kami adalah menemukan keseimbangan yang sehat antara operasional kami dan kesejahteraan lingkungan hidup.



> “Fokus kami atas lingkungan adalah meminimalisir dampak dan mengurangi bahaya sebisa mungkin. Kami memitigasi risiko, serta melakukan pemantauan, pengukuran, dan evaluasi terhadap inisiatif-inisiatif kami.”

Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Bagian penting dari fokus kami atas lingkungan adalah meminimalisir dampak dan mengurangi bahaya sebisa mungkin. Proses ini dimulai bahkan sebelum operasi dimulai, melalui penilaian dampak dan tindakan mitigasi, dan berlanjut lama setelah operasi berakhir, melalui reklamasi dan pemantauan.

Mengelola dan mengurangi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian terbesar kami. Sebagian besar wacana lingkungan saat ini difokuskan pada emisi, sehingga tidak banyak perhatian yang diberikan pada hilangnya keanekaragaman hayati, yang merupakan masalah yang tidak kalah pentingnya.

Sejalan dengan diversifikasi operasi kami, kami merambah ke bidang baru di mana kami dapat mengembangkan berbagai inisiatif hijau kami. Indika Nature yang baru didirikan untuk mencakup solusi berbasis alam, melindungi dan memulihkan 170.000 hektar hutan di Kalimantan Timur. Lanskap yang sangat kaya dan beragam ini memberikan layanan ekosistem yang penting. Selain memberikan dampak iklim yang positif, ini juga menjaga kelestarian hutan produktif dan keanekaragaman hayati, serta mendukung mata pencaharian sosial ekonomi masyarakat setempat.

Mengelola keanekaragaman hayati di Kideco [GRI 304-1, 304-2]

Wilayah izin tambang Kideco seluas 11.975 hektar terletak di Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, dan mencakup Roto Samurangau dan Susubang Uko, yang masing-masing merupakan hutan produksi dan hutan produksi terbatas. Namun, sebagian dari pelabuhan *transshipment* Kideco mencakup kawasan hutan lindung di dalam Cagar Alam Teluk Adang, yang ditetapkan sebagai kawasan dengan nilai konservasi keanekaragaman hayati tinggi sejak tahun 2001. Lokasi Kideco juga berdekatan dengan Gunung Jondang, yang oleh Kideco dianggap sebagai kawasan konservasi keanekaragaman hayati berdasarkan kriteria dalam UU Konservasi Sumber Daya Alam 1990 dan Peraturan Pemerintah 1999 tentang spesies yang dilindungi.

Melalui program Kideco Care, kami bekerja dengan masyarakat setempat untuk menumbuhkan spesies pohon asli di pembibitan yang kemudian ditanam untuk membuat koridor hutan yang menghubungkan petak-petak hutan yang terfragmentasi, memberikan kebebasan bagi satwa liar untuk bergerak dengan aman. Studi menunjukkan bahwa di area reklamasi Arboretum Tandarayan Kideco, dekat lokasi Roto Samurangau, tidak ditemukan hama yang mengganggu flora dan fauna di area reklamasi. Melalui reklamasi berkelanjutan, kami membantu melestarikan dan menyediakan perlindungan bagi spesies yang terancam punah.

Mengelola keanekaragaman hayati di Tripatra [GRI 304-1, 304-2]

Tripatra menjalankan Brine Heat Recovery Power Plant (BHRPP) di wilayah Gunung Salak, Jawa Barat, untuk pemilik proyek Star Energy. Pabrik ini terletak di dekat Taman Nasional Gunung Halimun-Salak, habitat keanekaragaman hayati penting bagi spesies terancam punah seperti Elang Jawa *(Nisaetus bartelsi),* burung nasional Indonesia, serta sumber daya utama untuk kebutuhan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sekitar.

Dalam operasinya di luar batas taman nasional, Tripatra memastikan reboisasi hanya dilakukan dengan menggunakan spesies tumbuhan asli, seperti saninten, huru, puspa, dan rasamala. Pada tahun 2022, Tripatra menanam 500 pohon puspa *(Schima wallichii)* dan rasamala *(Altingia excelsa)* di sekitar lokasi proyek. Tripatra juga memberikan pohon saninten *(Castanopsis argentea)* kepada badan pengelola taman nasional, karena spesies ini merupakan salah satu spesies flora prioritas yang diidentifikasi untuk konservasi oleh badan penelitian pemerintah.

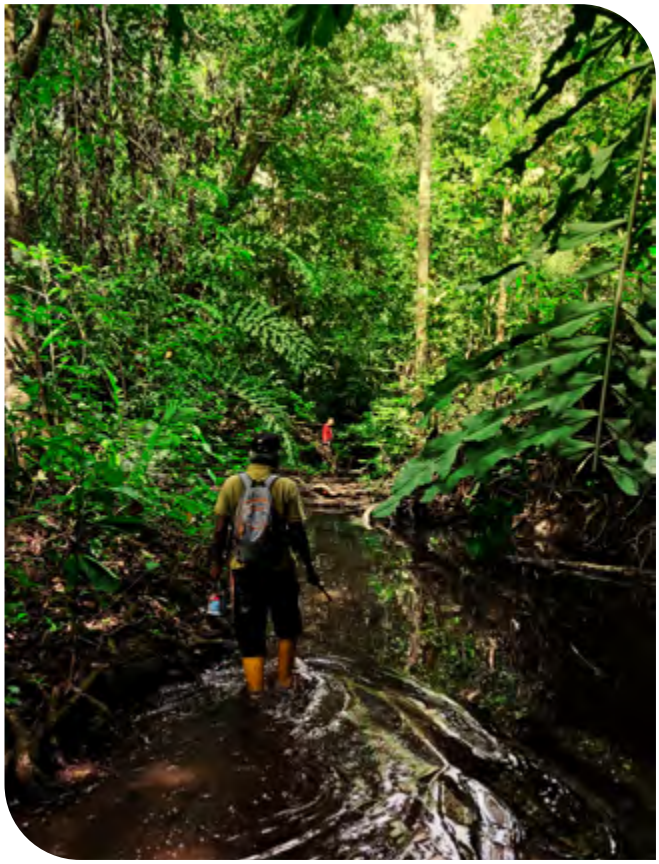
Mengelola keanekaragaman hayati di Indika Nature [GRI 304-1, 304-2]

Indika Nature adalah salah satu unit bisnis terbaru kami, yang secara resmi didirikan pada tahun 2022 untuk memimpin inisiatif solusi berbasis alam. Termasuk hutan produksi untuk biomassa, bahan bakar yang dianggap sebagai sumber energi terbarukan oleh Uni Eropa dan lainnya; pengelolaan agroforestri dan hasil hutan bukan kayu, untuk membantu masyarakat setempat memperoleh mata pencaharian tanpa harus menebang hutan; dan pengelolaan hutan secara berkelanjutan serta jasa lingkungan. Indika Nature saat ini mengelola lahan seluas 170.000 hektar di Provinsi Kalimantan Selatan, yang merupakan rumah bagi satwa liar yang terancam punah seperti trenggiling Sunda *(Manis javanica),* dan pohon seperti bangkirai *(Hopea ferruginea)*.

Reklamasi lahan

Reklamasi lahan merupakan bagian penting dari kegiatan kami, untuk memastikan bahwa kami memitigasi kerusakan lingkungan. Untuk reklamasi lahan, pertama-tama kami menyiapkannya dengan memuat tanah lapisan atas, kemudian menanamnya kembali, memelihara tanaman, dan memantau perkembangannya dalam jangka panjang. Pada akhir tahun 2022, Kideco telah menyelesaikan aktivitas reklamasi lahan di area seluas 440,69 hektar di wilayah izin tambang Roto Samurangau dan Susubang Uko di Provinsi Kalimantan Timur. Sampai saat ini, program reklamasi Kideco telah menghasilkan carbon offset sebesar 677.034 tonCO2eq. Di Provinsi Kalimantan Tengah, MUTU telah melakukan reklamasi seluas 160 hektar.

Program reklamasi Kideco telah memberikan dampak positif bagi lingkungan, salah satunya adalah peningkatan air yang tersimpan di area reklamasi. Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) tidak kalah pentingnya dengan reklamasi lahan. Hal ini dilakukan di luar wilayah konsesi Kideco dan MUTU sebagai bagian dari kewajiban kami sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH). Pada tahun 2022, Kideco menyelesaikan rehabilitasi 8.325 hektar lahan di Taman Nasional Kutai, Provinsi Kalimantan Timur.



Daftar satwa yang tercatat di kawasan reklamasi Arboretum Tandarayan [GRI 304-4]

Nama Lokal	Nama ilmiah	Status Berdasarkan Daftar Merah IUCN
Trenggiling sunda	*Manis javanica*	Terancam punah
Bekantan	*Larvatus nasalis*	Terancam bahaya
Owa kalimantan	*Hylobates muelleri*	Terancam bahaya
Kucing teluk Kalimantan	*Catopuma badia*	Terancam bahaya
Kera ekor panjang	*Macaca fascicularis*	Terancam bahaya
Kera ekor babi selatan	*Macaca nemestrina*	Terancam bahaya
Cica-daun besar	*Chloropsis sonnerati*	Terancam bahaya
Pelatuk pantat putih	*Meiglyptes tristis*	Terancam bahaya

Area reklamasi lahan oleh Indika Energy [GRI 304-3]

Keterangan	Sat.	2022		2021		2020	
		Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif
Kideco	Ha	440,69	5.050,06	471,64	4.609,37	426,19	4.168,12
MUTU	Ha	160,00	605,36	81,13	445,36	120,77	364,23
Jumlah	Ha	600,69	5.655,42	552,77	5.054,73	546,96	4.532,35

Catatan:

- *Data reklamasi lahan disusun dari data Kideco dan MUTU. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Luas tanah yang direklamasi pada tahun 2022 belum diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. [GRI 304-3]*







SOSIAL



GRI : 203-1, 203-2, 3-3, 401-1, 401-2, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1, 413-1, 413-2

Global Compact : Prinsip 3, Prinsip 4, Prinsip 5, Prinsip 6

WEF SCM : Pilar People and Prosperity



Mengembangkan sumber daya manusia kami

Karyawan adalah landasan kesuksesan perusahaan kami, untuk mewujudkan visi kami dan memimpin upaya kami untuk terus memberikan solusi inovatif, berkualitas tinggi, dan berdampak bagi pelanggan dan komunitas. Untuk menarik talenta terbaik, dengan pikiran, hati, dan komitmen untuk membantu mewujudkan misi kami dan memberikan dampak di seluruh ekosistem kami, kami harus menyediakan sistem dan dukungan terbaik bagi karyawan kami untuk terus tumbuh dan berkembang.

Kami juga mematuhi kode etik yang kuat dan mengharapkan semua karyawan dan mitra bisnis kami dapat bersama-sama menghormati nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari kontribusi untuk lingkungan kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan aman.

Kami melibatkan karyawan atau perwakilan dalam pengembangan sebagian besar kebijakan perusahaan. Perusahaan juga mensosialisasikan kebijakan baru terkait kesejahteraan karyawan, sistem merit, atau rencana perusahaan satu bulan sebelum pemberlakuan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui saluran komunikasi internal seperti email, pertemuan umum, rapat koordinasi dan forum lainnya, sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku dan perjanjian kerja bersama. [GRI 402-1]

> “Kami menyediakan sistem dan dukungan terbaik bagi karyawan kami untuk terus tumbuh dan berkembang, dan memberikan dampak di seluruh ekosistem kami.”

Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Menarik talenta yang tepat

Kami sangat memperhatikan cara kami menarik dan menilai talenta di setiap langkah proses rekrutmen. Kami juga berfokus pada *"culture add"* dan nilai-nilai yang dipegang saat mengevaluasi setiap pelamar kerja, mencari orang dari latar belakang yang berbeda dan dengan beragam pengalaman. Kami berfokus pada bagaimana seorang pelamar kerja dapat memperkaya budaya Indika Energy, bukan hanya bagaimana mereka bisa menyesuaikan diri. Saat kami merekrut seseorang, kami juga mempertimbangkan keragaman geografis dan sosial ekonomi untuk keterwakilan yang lebih baik.

- **Menarik talenta:** Kami mengikuti kebijakan yang jelas untuk menghilangkan bias dan memastikan proses rekrutmen tidak mendiskriminasi terhadap pelamar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tim rekrutmen yang berdedikasi memastikan pengumuman rekrutmen jelas tentang harapan bagi pelamar, dan bekerja untuk menghapus postingan penipuan.
- **Rekrutmen:** Tim rekrutmen kami bekerja dengan manajer perekrutan dan karyawan dengan keahlian materi pelajaran yang relevan, mewawancarai dan menyaring pelamar yang paling menjanjikan, menggunakan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan.

Mengembangkan keterampilan yang tepat [GRI 404-2]

Kami sangat percaya pada gagasan bahwa belajar adalah proses seumur hidup, dan oleh karena itu kami berkomitmen kuat untuk memastikan semua karyawan di Grup Indika Energy memiliki akses ke peluang pembelajaran dan program pengembangan yang ditargetkan. Dengan membantu karyawan kami terus meningkatkan keterampilan dan memperluas pengetahuan mereka, kami ingin membantu mereka maju dan mengukir jalur karir yang bermakna.

Sorotan dari ekosistem pembelajaran dan pengembangan kami adalah program kepemimpinan eksekutif Indika Energy, yang bekerja sama dengan universitas-universitas terkemuka untuk membahas topik keberlanjutan, termasuk keuangan berkelanjutan, penghitungan karbon, dan studi kasus perusahaan berkelanjutan terkemuka.

- **Pelatihan wajib:** Kami memastikan semua karyawan menyelesaikan pelatihan wajib yang diberikan oleh tim Sumber Daya Manusia. Topik pelatihan wajib mencakup Pedoman Perilaku, Etika Bisnis, Anti-penyuapan dan Anti-korupsi, serta Kesehatan dan Keselamatan.
- **Program kepemimpinan eksekutif:** Kami bekerja sama dengan beberapa universitas manajemen bisnis terkemuka di Indonesia untuk memberikan karyawan berprestasi wawasan dalam topik keberlanjutan, termasuk keuangan berkelanjutan, penghitungan karbon, dan studi kasus perusahaan berkelanjutan terkemuka.
- **Pelatihan Leaders' Insight:** Program tingkat tinggi ini ditujukan bagi para pemimpin Grup Indika Energy untuk mendalami topik ESG dan Tujuan, Perubahan Iklim dan Transisi Energi, Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan prospek ekonomi makro. [GRI 404-2]
- **Lokakarya keberlanjutan:** Serangkaian program pembelajaran ini difokuskan pada keberlanjutan dan ditujukan untuk melayani unit bisnis Indika Energy untuk menyelaraskan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang topik-topik material ESG.
- **Pelatihan eksternal:** Kami sering menghadirkan pembicara tamu eksternal dan pakar materi pelajaran untuk membantu karyawan kami lebih memahami berbagai topik melalui webinar dan sesi pelatihan.



Mempercepat pertumbuhan

Kami menyediakan lingkungan yang suportif, di mana semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk pertumbuhan pribadi dan profesional.

- **Kebijakan evaluasi kinerja:** Tim Sumber Daya Manusia kami memiliki prosedur tinjauan kinerja terperinci, yang mencakup kerangka kerja evaluasi standar untuk menilai kinerja karyawan. Hal ini memastikan tinjauan yang komprehensif, objektif, dan transparan atas kontribusi setiap karyawan kepada perusahaan dan mendukung mengidentifikasi alat dan peluang yang tepat untuk pengembangan talenta.
- **Ekosistem pelatih:** Jaringan dukungan pembinaan melengkapi para pemimpin kami dengan alat dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi mentor yang lebih baik bagi tim mereka.
- **Mentoring yang bermakna**: Di Tripatra, kami menjalankan program mentoring yang menyatukan karyawan sebagai mentor dengan karyawan lainnya, sebagai bagian dari upaya membangun keterampilan mereka. Program ini membantu Tripatra meraih penghargaan sebagai "Perusahaan Terbaik untuk Bekerja di Asia 2022" di HR Asia Awards.
- **Peluang mobilitas internal:** Memindahkan karyawan ke berbagai peran berbeda dalam Grup Indika Energy memungkinkan mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan berharga yang sebelumnya tidak dapat mereka akses.

Mempertahankan karyawan kami

- **Indika Energy Cerdaskan Anak Bangsa:** Beasiswa ini diberikan kepada anak-anak karyawan dan pekerja garda depan Indika Energy Group untuk bersekolah dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.
- **Penghargaan masa kerja:** Kami memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 5, 10, 15, 20 dan 25 tahun dengan penghargaan khusus sebagai apresiasi atas dedikasi dan loyalitas mereka.

Memperjuangkan keragaman, kesetaraan, dan inklusivitas

– **Keterwakilan**

Kami terus mencatat adanya peningkatan keterwakilan perempuan di industri kami, yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki. Kami berharap keterwakilan ini terus bertumbuh saat kami melakukan diversifikasi ke sektor lain dan menerapkan lebih banyak inisiatif pemberdayaan perempuan.

– **Kesetaraan gender**

Kami tidak membedakan gaji dan tunjangan berdasarkan jenis kelamin, oleh karena itu rasio gaji pokok perempuan terhadap laki-laki adalah 1:1 [GRI 405-2]. Kami juga mendorong keterwakilan perempuan dalam bisnis dan manajemen di semua tingkatan, khususnya di manajemen menengah dan senior. Kami mendukung keseimbangan pekerjaan dan kehidupan keluarga dengan mengambil sikap nol toleransi terhadap diskriminasi terhadap wanita hamil dan pekerja dengan tanggung jawab keluarga dalam hal perekrutan, penugasan pekerjaan, pelatihan, kondisi kerja, dan pemecatan. Komitmen kami terhadap kesetaraan gender juga tercermin melalui kebijakan cuti hamil dan melahirkan yang dibayar, yang selaras dengan persyaratan peraturan nasional [GRI 401-3].

– **Pemberdayaan perempuan**

Di Tripatra, kami berkomitmen untuk membantu perempuan mengembangkan karier dengan memfasilitasi pembimbingan perempuan-ke-perempuan. Pada tahun 2022, 50 pasang mentor-*mentee* berpartisipasi dalam program ini, terhitung 41% dari seluruh karyawan wanita di Tripatra.

– **Nol toleransi terhadap pelecehan**

Grup Indika Energy melarang segala jenis pelecehan, baik terhadap karyawan kami, maupun terhadap mitra dan pelanggan kami. Kami menyatukan mekanisme dukungan di seluruh Grup untuk memastikan semua karyawan kami terlindungi, di mana pun mereka berada. Bagi mitra dan pelanggan, kami berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran akan berbagai jenis pelecehan, dan memastikan ekosistem kami memiliki mekanisme perlindungan yang tepat untuk memberantasnya. Mekanisme ini tertuang dalam Pedoman Perilaku kami untuk memperkuat kebijakan nol toleransi terhadap pelecehan di tempat kerja.

– **Perekrutan tenaga kerja lokal**

Kami senantiasa berupaya meningkatkan keterwakilan setempat dengan merekrut tenaga kerja dari tempat kami beroperasi. Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar setiap area proyek, tetapi juga memberikan pengalaman kerja yang berharga dan pengembangan kompetensi karyawan lokal yang kemudian juga bermanfaat bagi komunitas setempat. Dan sebagai karyawan Indika Energy, setiap karyawan lokal diharapkan berkontribusi dalam keberhasilan pelaksanaan proyek perusahaan.

– **Upah yang adil dan hak yang sama**

Kami berkomitmen untuk memberikan upah layak bagi semua karyawan kami. Struktur pengupahan kami didasarkan pada tolak ukur yang menyeluruh dan objektif serta wawasan pasar; tingkat kompensasi terendah kami jauh di atas upah minimum daerah [GRI 202-1]. Kami tidak membedakan gaji dan tunjangan berdasarkan usia, etnis, atau karakteristik demografis lainnya. Karyawan sementara atau kontrak menerima tunjangan yang sama dengan karyawan tetap [GRI 401-2].

– **Meningkatkan kesadaran di tempat kerja**

Pada tahun 2022, Yayasan Indika Untuk Indonesia mengadakan sesi untuk menyampaikan pesan-pesan terkait inklusivitas di tempat kerja, jenis disabilitas, dan cara efektif bekerja dengan rekan kerja penyandang disabilitas..

– **Penyandang disabilitas**

Kami memberlakukan setiap karyawan secara setara, termasuk merangkul penyandang disabilitas sebagai bagian dari tenaga kerja. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah berupaya menciptakan ruang yang dapat diakses secara universal dan inklusif. Di Indika Energy, kami mempraktikkan teori desain universal dengan menjadikan ruang inklusif bagi semua orang, termasuk penyandang disabilitas.

Terlepas dari kemampuan setiap individu, kami memastikan bahwa semua dapat terlibat, berimajinasi, dan membangun — bahwa mereka dapat menjadi bagian dari semua hal yang penting di Indika Energy.

.

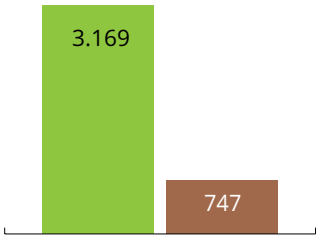
Program Pensiun [GRI 201-3]

Jalur karir Indika Energy didirikan atas dasar kesempatan yang setara dan adil bagi semua karyawan. Mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karir, hingga pensiun. Sebagai bentuk tanggung jawab kepada karyawan yang telah mendedikasikan hidup mereka untuk Perusahaan, kami menyediakan program pensiun termasuk perlindungan pensiun dan periode persiapan pensiun. Program ini ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun dan bertujuan untuk mempertahankan standar hidup yang layak setelah mereka memasuki usia pensiun, atau memastikan bahwa ahli waris mereka tetap terjaga jika mereka terpaksa berhenti bekerja karena cacat permanen atau meninggal dunia. Program ini didirikan untuk membantu karyawan menghadapi masa pensiun dengan tetap nyaman dan produktif. Program ini terdiri dari:

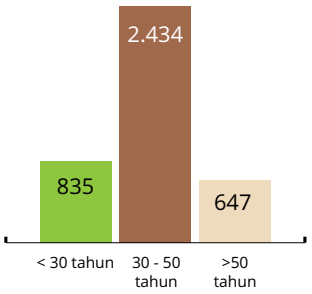
- Pembekalan pra-pensiun untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada karyawan tentang manajemen keuangan dan kesehatan, yang diberikan setidaknya tiga tahun sebelum karyawan memasuki usia pensiun;
- Pembekalan pensiun, yang diberikan dua tahun sebelum karyawan memasuki masa pensiun, dengan berbagai pilihan: kewirausahaan, sertifikasi, dan pembekalan rohani. [GRI 201-3]
- Pelatihan untuk mempersiapkan karyawan memasuki masa pensiun berfokus pada masalah kesehatan mental dan fisik, serta pengelolaan keuangan. Pelatihan disampaikan melalui sesi kelas, bermain peran, kunjungan bisnis, dan sarana lainnya.

Per 31 Desember 2022, Grup Indika Energy memiliki jumlah karyawan 3.916 orang. Grafik di bawah ini menampilkan keragaman tenaga kerja kami, yang dikelompokkan berdasarkan status pekerjaan, jenis kelamin, pendidikan, usia, jabatan, dan kategori karyawan [GRI 2-7].

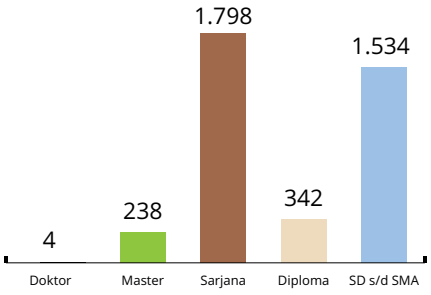
Gender



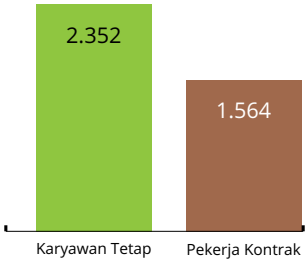
Kelompok Usia



Tingkat Pendidikan



Status Kepegawaian





Kebangsaan	Jumlah Karyawan
	2022
Indonesia	3.882
Bulgaria	1
Filipina	1
Indian	8
Korea Selatan	7
Trinidad dan Tobago	1
Amerika	2
Jepang	3
Australia	4
Singapura	5
Selandia Baru	1
Kanada	1
Jumlah	**3.916**



"Mendobrak bias berarti melampaui batas yang dirasakan, memberi setiap orang kebebasan untuk membawa segala dirinya untuk melayani diri mereka yang lebih besar. Kami terus berinvestasi pada karyawan saat ini (dan di masa depan)."

Retina Rosabai
Direktur Indika Energy

> Budaya terbuka dan inklusif adalah pengalaman paling berharga yang saya hargai di Indika Energy Group selama bertahun-tahun. Ia telah mengajari saya untuk menerima diri sendiri dan orang lain, yang pada gilirannya telah membantu saya tumbuh menjadi orang yang lebih baik.
>
> ***Surya Nuswantoro***
> *Senior Legal Officer di Indika Energy*

Selain itu, Indika Energy juga mendata jumlah pekerja yang bukan karyawan tetap, yang terdiri dari staf paruh waktu/ magang, staf *outsourcing*, dan tenaga ahli. [GRI 2-8]

Keterangan	Laki-laki	Perempuan
Staf paruh waktu/ sementara/magang	21	20
Staf *outsourcing*	1.514	98
Tenaga ahli	13	3

**Catatan: Data pekerja yang bukan karyawan tetap disusun dengan metodologi headcount dengan tanggal cutoff 31 Desember 2022.*

Pencapaian kami sepanjang tahun 2022:

Mengurangi pergantian *(turnover)* karyawan kami dari **12,82%** menjadi **8,67%**

Karyawan kami berpartisipasi dalam **5.547** program pelatihan dan pengembangan

Meningkatkan biaya pelatihan dan pengembangan kami sebesar **8,94%** menjadi **USD 716.760**

Parameter Pelatihan [GRI 404-1, 404-3]	Satuan	Berdasarkan jenis kelamin		Berdasarkan jabatan	
		Laki-Laki	Female	Dewan Komisaris, Direksi, Eksekutif	Manajer kebawah
Rata-rata jam pelatihan per karyawan	Jam	37,63	38,64	4,31	39,03
Jumlah karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier	Karyawan	1.491	377	61	1.807
Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier	%	47,05%	50,47%	44,85%	47,80%



Mengutamakan Keselamatan di Grup Indika Energy

Dalam industri di mana Indika Energy beroperasi, keselamatan selalu diutamakan. Kami menekankan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3), memelihara budaya keselamatan yang melampaui batas, dan mencari cara untuk mengantisipasi dan memitigasi potensi risiko. Dengan selalu waspada, kami berusaha untuk menciptakan ruang kerja yang paling aman yang memungkinkan karyawan kami untuk bekerja secara maksimal.

Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Kepatuhan terhadap standar kesehatan dan keselamatan

Kami sangat ketat dalam mematuhi standar ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta standar nasional dan sertifikasi kesehatan dan keselamatan industri lainnya yang berlaku, termasuk sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang berlaku untuk semua pemangku kepentingan (internal dan eksternal) sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 50 Tahun 2012. Sistem K3 Kideco juga mematuhi Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018, sedangkan sistem K3 Interport mematuhi Peraturan Pemerintah No. 0196.K/18/DMT/2018.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas, Interport wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (SMKM), sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 32 Tahun 2021.

Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja kami mencakup karyawan tetap dan purnawaktu serta pekerja sementara/kontrak dan pekerja yang berada di bawah pihak ketiga (subkontraktor/vendor). Sistem manajemen ini juga mencakup semua kegiatan bisnis. [GRI 403-1, 403-8]

Dikarenakan adanya pekerjaan berisiko tinggi di berbagai unit atau divisi, kami senantiasa mengevaluasi dan menyempurnakan sistem manajemen K3. Ini termasuk melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko internal dan eksternal, menyelidiki insiden untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan untuk mencegah terulangnya kembali, mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan, menindaklanjuti kesenjangan yang ada dalam kepatuhan terhadap peraturan, dan menerapkan tinjauan manajemen [GRI 403-2] .

> “Kami mengutamakan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3), memelihara budaya keselamatan yang melampaui batas, dan mencari cara untuk mengantisipasi dan memitigasi potensi risiko.”

Di tingkat anak perusahaan, risiko yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan diidentifikasi dan dinilai mulai dari tahap proposal, kemudian tahap HAZOP/HAZID, HIRADC *(Hazard Identification, Risk Assessment, Determining Control)*, dan Aspek Dampak Lingkungan sebelum proyek dimulai, serta pemantauan pelaksanaannya selama proyek berjalan.

Di tingkat Korporat, identifikasi dan pengendalian risiko dalam proyek dipantau dan dicatat. Risiko yang teridentifikasi dari semua operasi, termasuk HIRADC, dikumpulkan dan dipantau secara teratur, untuk kemudian digunakan dalam penilaian tahunan.

Proses yang digunakan dalam investigasi insiden tergantung pada tingkat potensi risiko insiden tersebut. Risiko insiden terbagi menjadi empat jenis:

1. Risiko sangat rendah
2. Risiko rendah
3. Risiko sedang
4. Risiko tinggi/ekstrim

Untuk insiden tingkat sangat rendah, rendah, dan menengah, digunakan analisis "Why", sedangkan untuk insiden berisiko tinggi yang berpotensi membahayakan nyawa, dilakukan investigasi. Bagian K3 dari masing-masing anak perusahaan bertanggung jawab untuk memimpin investigasi insiden tersebut. [GRI 403-2]

Kami menerapkan teknologi Industri 4.0 untuk kesehatan dan keselamatan kerja. Termasuk memanfaatkan alat digital untuk pengambilan keputusan yang cepat, perkuatan keselamatan, dan peningkatan produktivitas dengan penggunaan sumber daya yang efisien. Misalnya, Kideco mengembangkan aplikasi seluler bernama Nembayu untuk administrasi keselamatan, termasuk pelaporan bahaya, perizinan, dan pengelolaan insiden. Penggunaan aplikasi seluler seperti ini menyediakan akses untuk melaporkan dan memberitahukan secara langsung setiap ada kondisi tidak aman di tempat kerja. [GRI 403-2]

Perseroan telah menerapkan program-program di bidang kesehatan dan fasilitas K3 seperti [GRI 403-3]:

- **Program promotif:** Menyebarluaskan informasi tentang masalah kesehatan tentang lingkungan kerja dan penyakit pada umumnya.
- **Program pencegahan:** Mempromosikan pencegahan masalah kesehatan di kalangan karyawan melalui pemeriksaan rutin.
- **Program kuratif:** Menyediakan fasilitas konsultasi, pengobatan, dan perawatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja atau sakit.
- **Program rehabilitasi:** Memberikan terapi bagi karyawan setelah mengalami kecelakaan atau sakit di tempat kerja, agar mereka dapat kembali bekerja dalam keadaan sehat.

Perusahaan juga menerapkan fasilitas pendukung mendasar untuk kesehatan dan kesejahteraan karyawan, antara lain [GRI 403-3]:

- Fasilitas tanggap darurat berupa kendaraan penyelamat, peralatan darurat dan kotak P3K.
- Fasilitas pelayanan kesehatan berupa ruang P3K atau klinik jika diizinkan.
- Lingkungan dan fasilitas kerja yang layak berupa ruang atau area kerja yang aman dan nyaman dengan mempertimbangkan semua elemen, termasuk pencahayaan, suhu, sirkulasi udara, tingkat kebisingan, tingkat kejut, dan debu, dalam batas aman yang diizinkan.
- Perusahaan juga bekerja sama dengan klinik eksternal dan rumah sakit lokal jika terjadi keadaan darurat.

Ada juga Rencana Tanggap Darurat yang memandu kami menanggapi insiden darurat dan merinci peran dan tanggung jawab Tim Manajemen Krisis. [GRI 403-3]

Kami selalu mendengarkan masukan dari karyawan dan melibatkan mereka dalam mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan. Perwakilan pekerja, terutama manajer senior, terlibat dalam semua kegiatan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, mulai dari menentukan

kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan, menetapkan target, hingga menerapkan dan mengevaluasi sistem manajemen. [GRI 403-4]

Kami juga mengadakan pelatihan rutin dan program kesadaran bagi karyawan tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk aktivitas tertentu yang dilakukan dalam suatu proyek, karyawan mendapatkan pelatihan tambahan sesuai dengan lingkup pekerjaannya masing-masing, seperti bekerja di ketinggian atau di ruang terbatas, pengangkatan dan tali-temali dasar, penanganan bahan kimia, dan keselamatan penggalian. Pada tahun 2022, kami mengadakan pelatihan K3 terkait berbagai topik, antara lain *Contractor Safety Management System* (CSMS), investigasi insiden, *Lock Out Tag Out* (LOTO), dan *Behavior Based Safety*. Pengetahuan dasar kesehatan dan keselamatan kerja juga diberikan untuk semua karyawan dan pengunjung ke lokasi proyek. [GRI 403-5]

Untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko bahaya, perusahaan juga menerapkan kebijakan internal yang ketat, termasuk izin kerja, target keselamatan, kartu skor keselamatan, audit K3 (internal dan eksternal), dan investigasi keselamatan. [GRI 403-7]

Mempromosikan kesehatan mental [GRI 403-6]

Seiring dengan berakhirnya pembatasan pandemi dan peningkatan kegiatan kerja, Indika Energy berfokus lebih tajam pada isu menjaga kesehatan fisik dan mental. Kami menawarkan beberapa program sepanjang tahun untuk membantu karyawan menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka, seperti:

- **Program Kesehatan Interport:** Interport beralih ke *gamification* agar karyawan lebih memperhatikan kesehatan mereka. Termasuk kompetisi untuk mencapai angka klaim asuransi kesehatan terendah, hasil pemeriksaan kesehatan terbaik, pengurangan lemak tubuh paling banyak, dan langkah berjalan terbanyak. Interport juga terus mengadakan program Health Talks, serangkaian seminar yang membahas berbagai tema kesehatan seperti masalah kesehatan mental, serta melakukan kampanye menggunakan spanduk dan alat komunikasi lainnya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gaya hidup yang sehat.
- **Dukungan Yayasan Indika Untuk Indonesia untuk kesehatan mental:** Dengan penekanan yang lebih besar pada kesehatan mental, Yayasan Indika Untuk Indonesia memfasilitasi konseling psikologis profesional bagi karyawan yang membutuhkannya, baik untuk masalah kesehatan pribadi atau mental mereka yang timbul dari dukacita akibat kehilangan orang terdekat, krisis keluarga, atau peristiwa traumatis seperti kekerasan seksual.





Kinerja kesehatan dan keselamatan di Indika Energy [GRI 403-9, 403-10]

Keterangan	2022	2021	2020
Jumlah kematian karyawan	0	0	0
Jumlah kematian kontraktor	1	0	1
Jumlah kasus sakit yang berhubungan dengan pekerjaan	2	8	8
Jumlah *lost time injury* (LTI)	3	0	1
Jumlah cedera yang dicatat	14	8	13
Jumlah cedera berkonsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian)	7	1	3
Jumlah jam kerja	58.643.037	47.847.807	53.215.939
Tingkat LTI	0,010	0,000	0,004
Tingkat cedera yang dicatat	0,048	0,033	0,049

Catatan:

- *Data kinerja kesehatan dan keselamatan di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Tingkat LTI dan Tingkat cedera yang dicatat dihitung per 200.000 jam kerja.*

Meskipun kami berusaha untuk memastikan bahwa semua sistem dan perlindungan tersedia untuk menjaga keamanan karyawan saat bekerja, sayangnya kami mengalami kehilangan satu jiwa pekerja kontrak di operasi kami di Kideco pada tahun 2022. Kideco telah mengambil langkah-langkah untuk memitigasi risiko insiden serupa di seluruh operasinya, dan memastikan bahwa keluarga almarhum tertangani dengan baik.



Hubungan masyarakat

Sejak pembentukan Grup Indika Energy, jangkauan kolektif kami telah berkembang secara signifikan, menyentuh kehidupan jutaan orang — masyarakat setempat, vendor lokal, pemasok. Oleh karena itu, kami percaya bahwa kami berada di posisi yang unik dan memiliki tanggung jawab untuk terus menjadi sebuah kekuatan positif di mana pun kami beroperasi, dan bagi kehidupan semua orang yang bergantung pada kami, termasuk karyawan, anggota komunitas lokal, dan pemasok yang merupakan mayoritas besar pemangku kepentingan kami.

Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Keterlibatan masyarakat lokal

Kami terlibat dengan masyarakat di semua wilayah di mana kami beroperasi, dan kami melakukan penilaian untuk memastikan bahwa kami memenuhi kebutuhan mereka melalui program pengembangan masyarakat [GRI 413-1]. Melalui penilaian ini, kami juga berupaya mengidentifikasi potensi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh operasi kami terhadap masyarakat dan bagaimana kami dapat memitigasinya [GRI 413-2]. Kami juga memfasilitasi program pengembangan masyarakat, kursus pelatihan kejuruan, dan pengembangan keterampilan kewirausahaan.

Kami memiliki mekanisme untuk mengumpulkan, mencatat, dan menangani keluhan dari masyarakat setempat. Siapa pun di komunitas dapat menyampaikan umpan balik atau keluhan langsung kepada manajer program atau Grup Indika Energy di tingkat perusahaan melalui email, situs *web*, telepon, atau kunjungan ke kantor Grup Indika Energy setempat. Semua umpan balik dan keluhan dicatat sesuai dengan kebijakan perusahaan terkait dalam grup. [GRI 2-25]

Rasa saling hormat kami terhadap masyarakat berlaku secara khusus kepada masyarakat adat di sekitar wilayah operasi kami, yang memiliki budaya kami hargai dan lindungi sebagai bagian tak terpisahkan dari keragaman Indonesia. Di Provinsi Kalimantan Timur, Kideco menjalin hubungan dengan kelompok sosial yang mewakili masyarakat adat setempat, seperti Lembaga Adat Paser, Laskar Pertahanan Adat Paser, dan Paser Bekerai. Di Sumatera, Tripatra juga mendukung kegiatan masyarakat adat di sekitar wilayah operasionalnya di Bengkalis, Duri, Riau. Beberapa program termasuk dukungan untuk Desa Sakai dan Lembaga Adat Melayu Riau. Kelompok-kelompok tersebut memiliki tujuan yang sama untuk mempertahankan tradisi dan kebiasaan budaya mereka yang telah lama dipegang di tengah dunia yang berubah pesat. Dalam bekerja dengan kelompok-kelompok tersebut, Kideco adan Tripatra memberikan partisipasi dan dukungan untuk mencapai tujuan mereka. [GRI 411-1]

Di mana pun kami berada, kami bertujuan untuk memberikan kontribusi penting kepada masyarakat — dengan menyediakan akses yang lebih baik ke pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat. Melalui berbagai program pengembangan masyarakat, kami menciptakan lapangan kerja, mendorong pembangunan ekonomi, dan mendukung kesejahteraan sosial.

Pendidikan

- **Program Membangun Karakter dari Interport dan Yayasan Indika Untuk Indonesia:** Setelah Program Pelatihan Pendidikan Karakter untuk guru di tahun 2021, di tahun 2022 kami menyelenggarakan Program Membangun Karakter untuk anak-anak di tiga sekolah dasar di Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Tujuannya adalah menanamkan jiwa karakter yang kuat kepada peserta didik untuk melengkapi pendidikan akademik yang telah mereka terima, dengan harapan dapat melahirkan generasi yang cerdas, sehat, dan berakhlak mulia. Untuk memperkuat apa yang mereka pelajari, sekolah mereka melaksanakan proyek mini yang menyalurkan pemahaman siswa tentang kerja sama, disiplin dan kreativitas.
- **Program beasiswa Karya Salemba Empat:** Sejalan dengan semangat perusahaan untuk memberikan akses pendidikan yang lebih baik di Indonesia, Indika Energy mengadakan program beasiswa pendidikan bagi mahasiswa di perguruan tinggi nasional Indonesia.
- **Beasiswa MUTU:** Bagi siswa SMP dan SMA yang tinggal di sekitar wilayah operasional MUTU di Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, beasiswa MUTU dapat menjadi jalur pendidikan.
- **Inisiatif pendidikan Cirebon Power:** Di Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Cirebon Power telah memulai inisiatif yang serupa, memberikan kesempatan pendidikan bagi sekitar 16.400 siswa sekolah dasar, kebanyakan dari komunitas nelayan kurang mampu. Kami berencana memperluas program untuk mencakup siswa sekolah menengah pertama dan atas. Cirebon Power juga mendirikan "perpustakaan terapung" di desa nelayan Citemu Mundu, melayani sekitar 200 anak setiap akhir pekan. Pada tahun 2022, kami juga mendirikan perpustakaan lain, di dekat PLTU Cirebon Power, dengan sekitar 1.000 buku serta kegiatan pendidikan lainnya untuk anak-anak. Upaya tersebut membuahkan penghargaan bagi Cirebon Power sebagai perusahaan yang paling peduli terhadap pendidikan anak, dari asosiasi jurnalis TV Cirebon.

Kesehatan

- **Memerangi *stunting*:** *Stunting* pada anak masih menjadi masalah di Indonesia, di mana orang tua seringkali tidak memahami pentingnya nutrisi yang baik sejak dini. Di Kalibawang, Provinsi Yogyakarta, di mana prevalensi *stunting* pada anak cukup tinggi, dengan 218 kasus, Tripatra mengadakan lokakarya yang dipimpin oleh ahli gizi klinis dari Universitas Aisyiyah untuk mengedukasi 100 ibu tentang pentingnya nutrisi yang baik. Tripatra juga membagikan paket pemberian makanan tambahan (PMT) kepada seluruh peserta.

- Interport dan Kideco juga terlibat dalam program kesadaran dan pencegahan *stunting*. Kideco mengimplementasikan program Canting (Cegah dan Tangani *Stunting*) di 14 desa di Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Kideco dan Indika Energy menjadikan perang melawan stunting di Paser sebagai salah satu program unggulan kami melalui intervensi untuk meningkatkan gizi ibu hamil, ibu menyusui, dan bayi di bawah usia dua tahun. Kami melakukannya melalui kampanye kesadaran dan peningkatan fasilitas kesehatan setempat.
- **Bantuan COVID-19**
  - Selama masa terburuk pandemi COVID-19, pada pertengahan 2021, Indonesia melaporkan ribuan infeksi dan ratusan kematian setiap hari. Sebagian besar kematian itu karena kekurangan oksigen, menekankan pentingnya memiliki pasokan gas tersebut. Bekerja sama dengan unicorn teknologi GoTo dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Indika Energy, MUTU dan Indika Nature memberikan generator oksigen ke Rumah Sakit Jaraga Sasameh di Buntok, Provinsi Kalimantan Tengah, pada September 2022. Dengan kapasitas menghasilkan oksigen yang cukup untuk mengisi 100 tabung per hari, fasilitas baru ini kini memiliki kapasitas penghasil oksigen tertinggi di seluruh Provinsi Kalimantan Tengah.
  - **Vaksin Menuju Masyarakat:** Kampanye vaksin COVID-19 oleh pemerintah Indonesia secara luas dianggap sebagai salah satu yang paling sukses di dunia karena jangkauan dan kecepatannya. Ikut serta dalam upaya yang belum pernah terjadi sebelumnya ini, Kideco, bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, mengadakan program vaksinasi dari Juni-Juli 2022 bagi warga yang belum menerima suntikan pertama dan kedua, serta bagi yang belum dapat *booster*.

Pemberdayaan ekonomi

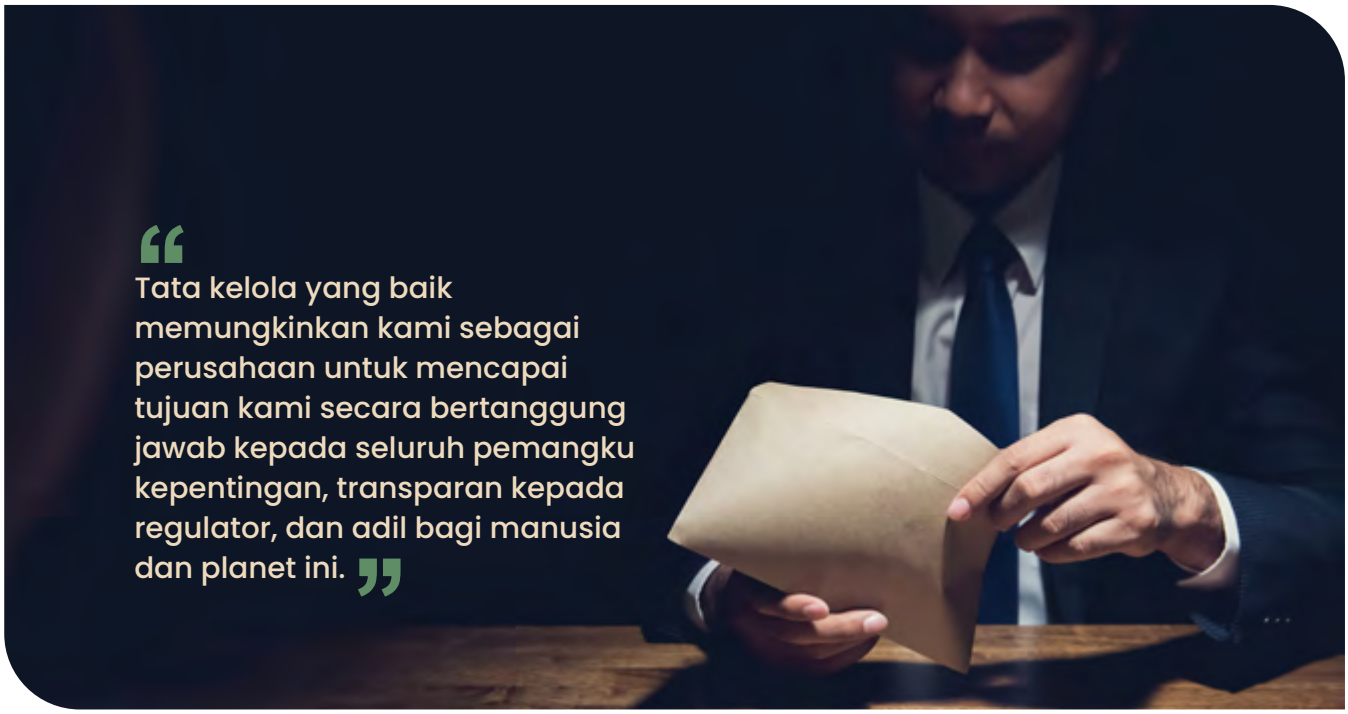
- **Pelatihan budidaya ikan nila Interport:** Dalam musyawarah warga, warga Balikpapan Barat, Provinsi Kalimantan Timur, menyuarakan perlunya bantuan budidaya ikan nila sebagai salah satu bentuk mata pencaharian. Maka bekerja sama dengan perusahaan lain, Interport memberikan pelatihan budidaya ikan, dimulai dengan pelepasan 7.000 bibit ikan nila di enam tambak yang baru dibangun oleh Interport dan Karang Taruna Salok Baru. Ikan tersebut akan dijual di Pasar Pandansari di Balikpapan Barat, dan sebagian juga akan dijual di sekitar desa.
- **Pelatihan pupuk organik MUTU:** Harga pupuk yang tinggi (konsekuensi dari konflik Rusia-Ukraina) dan meningkatnya permintaan konsumen akan sayur-mayur yang ditanam secara organik membuka peluang emas bagi para petani di Desa Wayun di Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Di sini, MUTU melatih para petani tentang cara memproduksi pupuk organik, membantu mereka mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang mahal dan memasang harga yang lebih tinggi untuk sayur-mayur organik mereka.
- **Dukungan anak perusahaan terhadap infrastruktur di lokasi operasional:** Sepanjang tahun 2022, anak perusahaan kami memulai pembangunan infrastruktur, termasuk jalan, jembatan dan fasilitas masyarakat. [GRI 203-1]

Lingkungan

- **Kideco *Green Eco Edu* untuk Anak:** Tidak ada kata terlalu dini untuk mengajarkan anak-anak tentang pelestarian lingkungan. Sebagai bagian dari kampanye peningkatan kesadaran, Kideco mendaftarkan 140 siswa dari sebuah sekolah menengah pertama di Paser, Provinsi Kalimantan Timur, dalam serangkaian kegiatan menyenangkan untuk memacu gagasan baru tentang pentingnya lingkungan hidup. Para siswa juga diminta memikirkan solusi inovatif untuk perubahan iklim, dan mencoba memahami konsep keberlanjutan.



- **Lokakarya Pemilahan dan Pengomposan Sampah Interport:** Interport bekerja sama dengan beberapa pemangku kepentingan mengadakan lokakarya pemilahan dan pengomposan sampah rumah tangga di Kariangau, Balikpapan Barat, Provinsi Kalimantan Timur, pada September 2022. Acara tersebut diikuti oleh sekitar 30 warga yang mewakili tiga rukun tetangga.
- **"Gerakan Sejuta Pohon" Masmindo:** Masmindo bermitra dengan Badan Lingkungan Hidup Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, dalam kampanye penanaman sejuta pohon. Kampanye dimulai pada tanggal 22 Maret 2022 dengan pembagian 15.000 bibit kepada penduduk Desa Pajang, Ulusalu dan Boneposi, dekat konsesi Masmindo. Warga akan menerima lebih banyak lagi bibit seiring berjalannya saat kampanye, termasuk pohon buah-buahan yang dapat menjadi sumber pendapatan, seperti durian, rambutan, langsat dan nangka, serta pohon kayu.



Hak asasi manusia dan mekanisme pengaduan

Di mana pun Indika Energy beroperasi, pendekatan dan keterlibatan kami dengan masyarakat lokal selalu didasarkan pada penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kami bangga dengan rekor ini dan berkomitmen untuk tidak hanya mempertahankannya, tetapi juga membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat, sebagai bagian dari ambisi kami untuk menjadi warga korporat terbaik. Toleransi dan kerja sama adalah fondasi masyarakat Indonesia, dan kami bangga dapat mewujudkan prinsip-prinsip tersebut dengan tindakan nyata.

Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Menghormati hak asasi manusia [GRI 2-25]

Kami berkomitmen untuk mengidentifikasi dan menangani risiko dan dampak terhadap hak asasi manusia yang terkait dengan aktivitas kami, termasuk hak karyawan dan komunitas lokal yang mungkin terdampak oleh aktivitas kami. Kami menentang penggunaan tenaga kerja anak-anak, kerja paksa atau eksploitasi, serta kondisi kerja paksa atau eksploitatif, dan memastikan mitra kami mematuhi peraturan tersebut. Pada tahun 2022, tidak ada operasi atau pemasok kami yang ditemukan memiliki risiko insiden pekerja anak atau kerja paksa [GRI 408-1, 409-1].

Sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* [GRI 2-25, 2-26]

Sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing)* merupakan mekanisme pengaduan formal untuk menangani keluhan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan pihak eksternal. Sistem tersebut dapat diakses melalui surat, email, faks, telepon, dan situs web khusus 24/7 dalam bahasa Indonesia dan Inggris untuk aksesibilitas yang lebih luas. Kami juga menerima masukan dari saluran lainnya di luar mekanisme pengaduan formal, termasuk media tradisional, media sosial, dan platform lainnya. Sepanjang tahun 2022, kami menerima 10 laporan pelanggaran. Kami memperlakukan semua laporan ini dengan profesionalisme tingkat tinggi yang sama dan melakukan segala upaya untuk menyelesaikan masalah yang menjadi perhatian kami.

Keluhan

Kebijakan Indika Energy dalam menangani pengaduan dari karyawan diatur dalam Bab VII Perjanjian Kerja Bersama, khususnya Pasal 133 dan Pasal 134. Di situ disebutkan bahwa pengaduan karyawan dapat disampaikan langsung kepada atasan, yang kemudian akan mencarikan solusi dan jalan keluarnya masalah. Jika pengaduan tidak dapat diselesaikan secara struktural, pekerja berhak mengajukannya kepada serikat pekerja untuk diselesaikan secara bipartit. Jika tetap tidak berhasil, maka harus diselesaikan secara tripartit dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Semua pemangku kepentingan, termasuk perwakilan karyawan, memiliki hak suara dalam merancang dan mengusulkan perbaikan mekanisme ini. [GRI 2-25]

Perjanjian perundingan bersama [GRI 2-30, 407-1]

Indika Energy mengakui hak karyawan untuk berserikat dan percaya bahwa pendapat dan pandangan yang beragam, jika dikomunikasikan dengan baik, dapat memperkaya Grup. Karyawan memiliki kesempatan untuk membentuk serikat pekerja sebagai saluran komunikasi dengan manajemen, dan sampai saat ini ada empat serikat pekerja yang terwakili dalam Grup Indika Energy: Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (SBSI), Serikat Pekerja Paser (SPP), dan Serikat Pekerja Batubara (SP BARA). Sebanyak 396 karyawan di Kideco berpartisipasi dalam serikat pekerja, yang berfungsi sebagai saluran komunikasi ini untuk berbagi aspirasi karyawan dalam hal pertumbuhan perusahaan dan hubungan kerja yang lebih baik. Selain kebijakan dan peraturan Grup, kebebasan berserikat juga dijamin di bawah undang-undang ketenagakerjaan Indonesia dan konvensi Organisasi Perburuhan Internasional. 100% karyawan di Grup Indika Energy tercakup dalam perjanjian perundingan bersama, dan tidak ada operasi yang ditemukan berisiko melanggar hak pekerja untuk menjalankan kebebasan berserikat dan perundingan bersama.

Meningkatkan kesadaran

Semua pihak yang bekerja dengan kami harus memahami dan menghormati hak-hak karyawan kami dan masyarakat yang tinggal di wilayah operasi kami, oleh karena itu kami memastikan 100% pasukan keamanan kami di lokasi operasional telah dilatih dan disosialisasikan tentang pentingnya menghormati hak asasi manusia [GRI 410-1]. Kami juga melakukan penilaian untuk mengidentifikasi aspek yang dapat diperbaiki dalam pelatihan personel keamanan.




NET ZERO
BOC - BOD INDUCTION 2022
PROGRESSING TOWARDS SUSTAINABILITY
7 - 8 AUGUST 2022
INDIDIKA
INDUCTION 2022



TATA KELOLA

GRI : 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-22, 2-23, 2-24, 2-25, 2-26, 2-27, 2-28, 205-1, 205-2, 205-3, 3-3

Global Compact : Prinsip 1, Prinsip 2, Prinsip 10

WEF SCM : Pilar Tata Kelola dan Kesejahteraan



Struktur tata kelola yang kuat [GRI 2-9]

Indika Energy selalu mengambil pandangan jangka panjang tentang penciptaan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Kuncinya adalah seberapa efektif kami mengelola isu-isu ESG material kami, serta dampak dan hasil dari upaya kami pada semua pemangku kepentingan, bukan hanya perusahaan. Dalam mempertahankan fokus jangka panjang ini, kami telah memasukkan praktik baik ESG yang relevan ke dalam struktur tata kelola dan proses manajemen kami.

Bisnis kami, pada dasarnya, didorong oleh pertumbuhan kolektif dan memiliki dampak positif pada komunitas tempat kami beroperasi, pada rumah, sekolah, dan bisnis yang kami berikan energi, dan pada pertumbuhan bangsa dan masyarakatnya. Hal ini memberikan kami landasan untuk beroperasi secara etis, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan tingkat kepercayaan, keamanan, dan transparansi tertinggi di seluruh ekosistem kami.

Sejak awal, kami telah tumbuh secara signifikan. Saat ini, kami mengelola portofolio yang mencakup berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk energi terbarukan, solusi berbasis alam, ekosistem kendaraan listrik, logistik dan infrastruktur, sumber daya mineral, dan teknologi digital — semuanya sejalan dengan komitmen kami untuk memberdayakan Indonesia demi masa depan yang berkelanjutan.

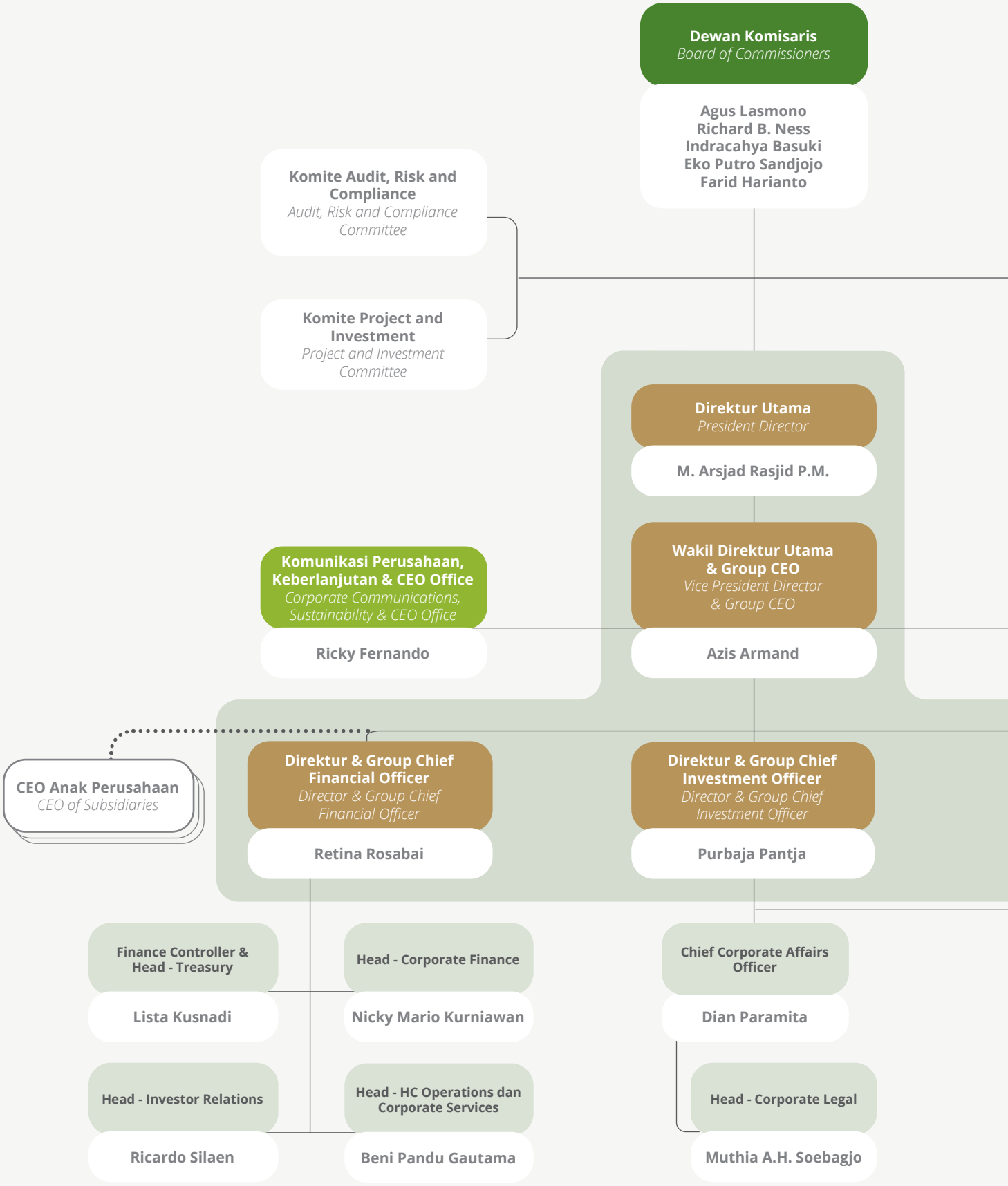


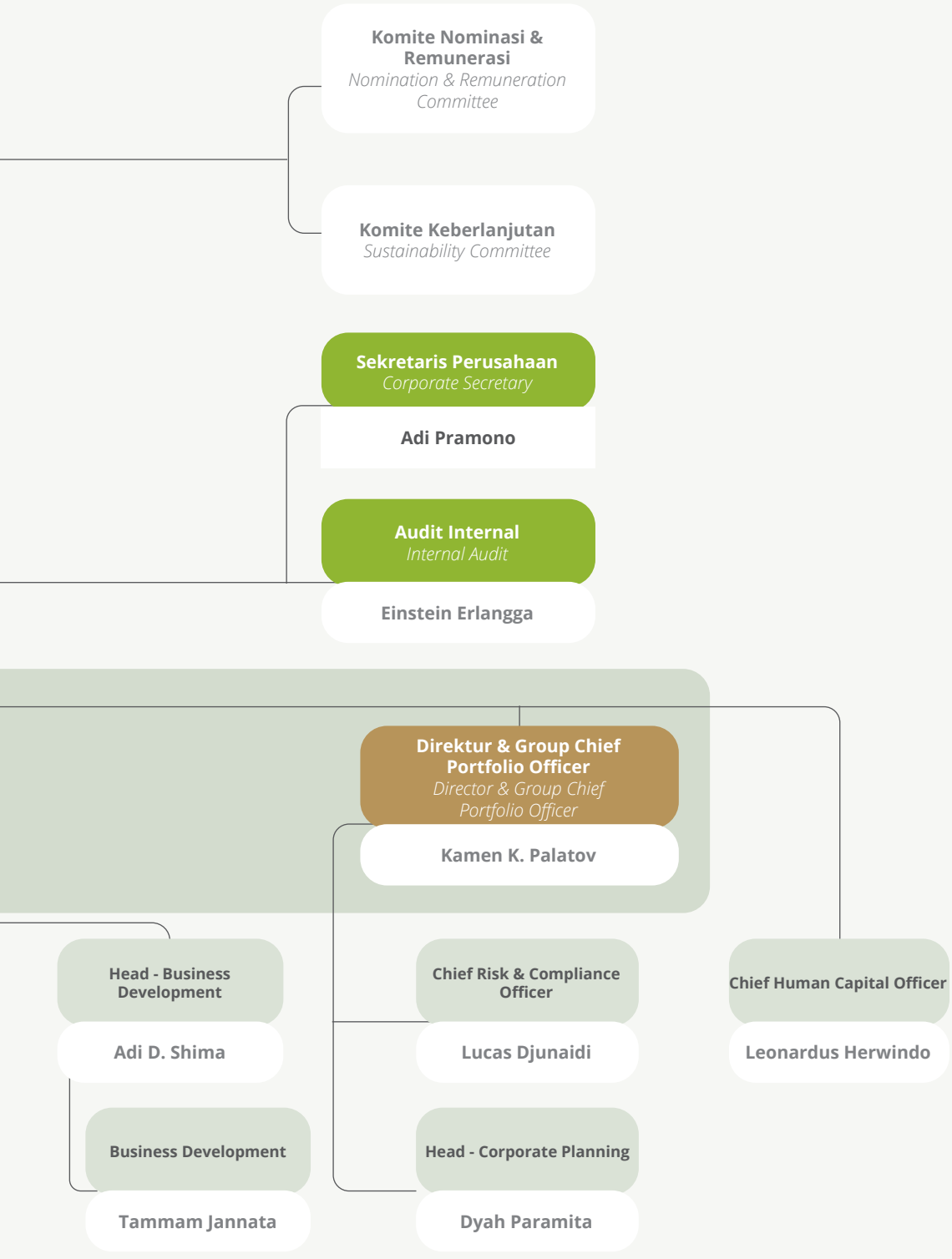
Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Seiring bisnis kami terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih baik, memastikan pengelolaan yang tepat dan pengungkapan ESG dalam struktur tata kelola kami menjadi semakin penting. Seluruh pimpinan senior Grup Indika Energy bertanggung jawab atas kinerja ESG kami, termasuk seberapa efektif kami mengintegrasikannya ke dalam operasional perusahaan. Kami menetapkan strategi dan prioritas ESG setahun sekali dan memperbaruinya setiap kuartal. Dewan Komisaris meninjau kinerja ESG Grup pada setiap awal tahun keuangan (sebelum Laporan Keberlanjutan diterbitkan), untuk menandatangani kemajuan dan pengungkapan kami.

Proses tata kelola perusahaan kami mematuhi serangkaian kebijakan yang ketat: Piagam Dewan, Piagam Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Piagam Komite Proyek dan Investasi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Komite Keberlanjutan. Struktur umum tata kelola perusahaan menempatkan Pemegang Saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham, serta Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menjalankan tugas pengurusan dan pengawasan kegiatan usaha [GRI 2-11].

Struktur Organisasi




Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Adi Pramono
Audit Internal
Internal Audit
Einstein Erlangga
Direktur & Group Chief Portfolio Officer
Director & Group Chief Portfolio Officer
Kamen K. Palatov
Head - Business Development
Adi D. Shima
Chief Risk & Compliance Officer
Lucas Djunaidi
Chief Human Capital Officer
Leonardus Herwindo
Business Development
Tammam Jannata
Head - Corporate Planning
Dyah Paramita

Peran dan tanggung jawab [GRI 2-12]

– **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

RUPS merupakan lembaga tertinggi Perusahaan. Struktur tata kelola Indika Energy ditentukan melalui RUPS, yang mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta berbagai komite yang mendukung fungsinya [GRI 2-10].

Pada tahun 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan pada tanggal 20 Mei, sebagai forum untuk mengeluarkan keputusan dan mendapatkan persetujuan atas hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional perusahaan. Dalam struktur organ tata kelola perusahaan, organ tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan: Dewan Komisaris sebagai Dewan Pengawas, dan Dewan Direksi sebagai Dewan Eksekutif. Kedua Dewan bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang topik-topik keberlanjutan yang mencakup ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, dan untuk meninjau dan menyetujui semua informasi laporan keberlanjutan [GRI 2-14].

– **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengurusan perseroan yang dilakukan oleh Direksi, baik yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perannya. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara independen dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS atas pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi pelaksanaan pengurusan Perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, Komisaris, dan dua Komisaris Independen. Mereka memiliki masa jabatan sebagai Komisaris mulai dari satu hingga lima tahun. Kedua Komisaris Independen tersebut memenuhi persyaratan untuk tidak terafiliasi dengan Indika Energy, sesama anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi, pihak audit, atau pemegang saham utama. [GRI 2-6]

– **Dewan Direksi**

Dewan Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Per tanggal 31 Desember 2022, Dewan Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dan tiga Direktur dengan rentang usia 47 hingga 55 tahun. Salah satu dari lima anggota Dewan Direksi adalah seorang wanita. Tiga dari lima anggota — Retina Rosabai, Purbaja Pantja, dan Kamen Palatov — merupakan anggota independen, artinya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemilik manfaat Perseroan, dan tidak memiliki saham Perseroan. [GRI 405-1]

– **Komite Keberlanjutan**

Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2021 sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung keberlanjutan bisnis dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kami percaya bahwa Komite Keberlanjutan yang efektif akan mendorong keterbukaan dan obyektivitas dalam menangani isu-isu terkait keberlanjutan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Direktur Utama dan Direktur Penanggung Jawab semua perusahaan dalam Grup Indika Energy bertemu setiap tahun untuk Panel Keberlanjutan, di mana mereka membahas pencapaian, kemajuan, dan langkah selanjutnya perusahaan masing-masing dalam perjalanan keberlanjutan mereka.



> “Pada tahun 2022, sebagai salah satu wujud nyata komitmen kami terhadap keberlanjutan, kami menetapkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*, KPI) terkait ESG untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.”

Pendelegasian peran

Anggota Dewan Komisaris saling membagi tugas, dengan masing-masing anggota menjabat sebagai Ketua atau Wakil Ketua dari berbagai Komite yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, berdasarkan kompetensi dan pengalaman masing-masing [GRI 2-13].

- Audit, Risiko, dan Kepatuhan - Eko Putro Sandjojo
- Proyek dan Investasi - Farid Harianto dan Eko Putro Sandjojo
- Nominasi dan Remunerasi - Agus Lasmono dan Farid Harianto
- Keberlanjutan - Indracahya Basuki

Indikator kinerja utama terkait **ESG** [GRI 2-18]

Pada tahun 2022, sebagai salah satu wujud nyata komitmen kami terhadap keberlanjutan, kami menetapkan indikator kinerja utama (*key performance indicator,* KPI) terkait ESG untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Dengan adanya peninjauan bisnis triwulanan, dapat dipastikan bahwa kemajuan dalam indikator-indikator kinerja utama terkait ESG dapat dilaporkan secara langsung kepada CEO Grup. Hasil tinjauan digunakan sebagai dasar pemberian bonus dan insentif sesuai pencapaian terhadap target Perusahaan [GRI 2-24].

Fungsi Keberlanjutan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan strategi terkait ESG pada semua topik material, menentukan tujuan dan target keberlanjutan, meninjau kinerja perusahaan secara berkala, dan memberikan rekomendasi untuk terus meningkatkan implementasi peta jalan terkait ESG.

ESG adalah prinsip utama dalam membangun dan merencanakan ketahanan Perusahaan dalam jangka panjang. Kerangka Kerja Manajemen Risiko Grup Indika Energy dibuat untuk mengidentifikasi risiko utama dalam bisnis, berfungsi sebagai panduan untuk meninjau pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dengan cara yang sama seperti kami meninjau semua risiko material, dan selaras dengan sistem ISO 31000 tentang Manajemen Risiko. Ini memastikan bahwa risiko lingkungan dan sosial ditinjau dan dikelola dengan ketelitian yang sama seperti risiko bisnis utama lainnya; dan bahwa mereka secara proaktif diidentifikasi, ditangani, dan ditinjau sejalan dengan pendekatan manajemen secara berkelanjutan. Pemimpin bisnis masing-masing kemudian bertanggung jawab untuk menerapkan strategi, kebijakan, dan proses manajemen risiko.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan KPI antara lain sebagai berikut [GRI 2-24]:

- Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Anggaran Rencana Kerja Perusahaan.
- Kontribusi terhadap kegiatan usaha Perusahaan.
- Keterlibatan dalam tugas-tugas tertentu.
- Komitmen untuk memajukan kepentingan Perusahaan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.
- Kehadiran dalam rapat Dewan Direksi dan rapat dengan Dewan Komisaris.

Pengembangan kompetensi badan tata kelola tertinggi [GRI 2-9, GRI 2-17]

Pejabat eksekutif diharapkan memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai untuk menerapkan praktik berkelanjutan. Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Grup secara berkala terlibat dalam berbagai program, diskusi, konferensi, dan pelatihan yang berorientasi pada keberlanjutan. Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Direksi telah mengikuti Induksi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi mereka. Beberapa anggota Dewan Direksi Grup juga mengikuti kursus singkat tentang topik keberlanjutan, termasuk Lanskap Hutan Tropis, Restorasi Konservasi, dan Pemanfaatan Berkelanjutan.

Kebijakan remunerasi [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

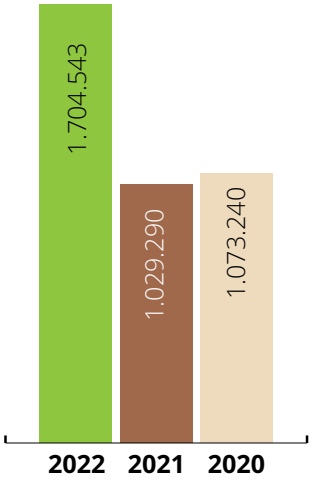
Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab menjalankan fungsi terkait remunerasi, sejalan dengan peraturan POJK No. 34/2014. Komite dituntut untuk menyusun struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Direksi.

Struktur remunerasi bagi setiap anggota Dewan Direksi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi ini, harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

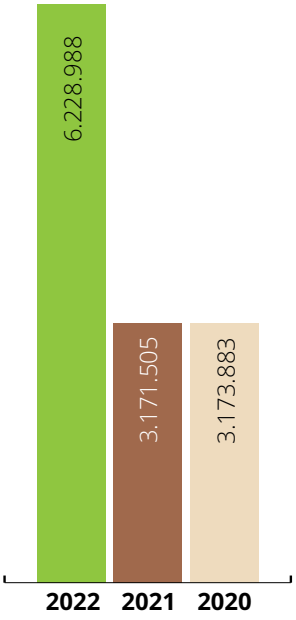
1. Praktik remunerasi yang berlaku di industri sejenis sesuai dengan operasi Perusahaan.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
3. Target kinerja atau kinerja individu anggota Dewan Direksi.
4. Keseimbangan manfaat antara komponen tetap dan variabel.
5. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahun.

Bagi anggota Dewan Komisaris, struktur nominasi dan remunerasi mengacu pada kebijakan internal Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan berdasarkan standar industri yang berlaku. Disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham [GRI 2-10]. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite juga mempertimbangkan remunerasi yang berlaku di industri sejenis, serta tugas dan kinerja anggota terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan [GRI 2-20].

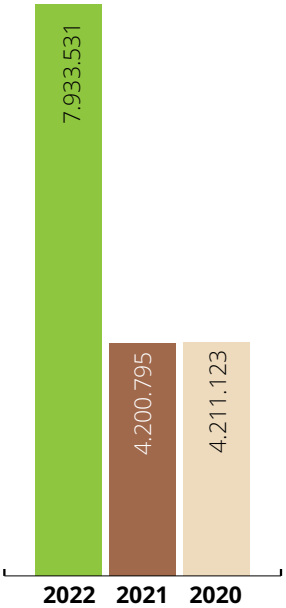
Tunjangan jangka pendek Dewan Komisaris
(dalam USD)



Tunjangan jangka pendek Dewan Direksi
(dalam USD)



Jumlah
(dalam USD)



Konflik kepentingan [GRI 2-15]

Perseroan menjaga pemisahan yang jelas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan serta menghindari situasi apapun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai benturan kepentingan antara kepentingan Perseroan dan pribadi. Hal ini berlaku untuk seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi Indika Energy yang memiliki hubungan keluarga atau keuangan dengan sesama anggota Dewan atau dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Grup dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pedoman Perilaku Bisnis kami membahas tentang topik konflik kepentingan. Prinsip ini diterapkan antara lain dengan menjunjung tinggi hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan, seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, yang tidak ikut campur dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menghindari benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Komunikasi dalam peristiwa kritis [GRI 2-16]

Perseroan memiliki budaya komunikasi internal yang terbuka, termasuk melalui rapat rutin Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan berbagai Komite. Dalam peristiwa krisis, kami mengaktifkan tim lintas fungsi, kepemimpinan senior penuh waktu, dan otoritas pembuat keputusan tingkat tinggi, untuk menyusun skenario terperinci dari ancaman primer dan sekunder utama, yang meliputi perencanaan dan pengumpulan intelijen, stabilisasi pemangku kepentingan, resolusi teknis atau operasional, pemulihan, investigasi, dan tata kelola.



Kebijakan dan kode etik bisnis
[GRI 2-23, 2-24]

Pada tahun 2022, kami mengembangkan beberapa kebijakan baru dan memperbarui kebijakan yang sudah ada untuk mencerminkan komitmen keberlanjutan kami saat ini dengan lebih akurat. Beberapa kebijakan baru yang kami kembangkan adalah Kebijakan umber Saya Manusia dan Hak Asasi Manusia, Kebijakan Keterlibatan Pihak Ketiga, Kebijakan Lingkungan, Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan, dan Kebijakan Komunikasi. Pengembangan dan pelaksanaan kebijakan ini diawasi oleh Dewan Direksi. Semua karyawan di semua tingkatan organisasi di Grup Indika Energy wajib mematuhi kebijakan-kebijakan tersebut. Untuk memastikan kesadaran dan pemahaman yang tinggi terhadap kebijakan-kebijakan ini di seluruh Grup, kami melakukan serangkaian pelatihan, peningkatan kesadaran melalui pertemuan terbuka, dan forum diskusi untuk para pemimpin dan manajemen seperti *Leadership Forum*, *Leaders' Insight*, Induksi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta untuk karyawan secara umum melalui publikasi internal dan forum diskusi. [GRI 2-4]

Pedoman Perilaku Bisnis kami adalah seperangkat pedoman untuk memastikan kami selalu bekerja dengan cara yang beretika dan bertanggung jawab. Semua karyawan di semua tingkatan organisasi di Grup Indika Energy wajib mematuhi kebijakan ini; pelanggaran dapat menyebabkan tindakan disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja [GRI 2-24].

Kami telah mulai mengembangkan Kode Etik Pemasok/Kebijakan Keterlibatan Pihak Ketiga yang menerapkan standar tinggi yang sama untuk semua mitra kami dan organisasi pihak ketiga yang terlibat dengan kami. Kebijakan ini mencakup standar lingkungan dan sosial yang kami harap dapat dipatuhi oleh pemasok dan pihak ketiga kami [GRI 414-1, 414-2]. Pedoman Perilaku Bisnis mencakup topik-topik karyawan; kesehatan, keselamatan dan lingkungan; integritas; manajemen informasi; pencatatan, pengendalian dan perlindungan aset perusahaan; dan pelaporan ketidakpatuhan, penyelidikan dan sanksi disipliner.

Komitmen kebijakan kami tersedia untuk umum. Untuk keterangan lebih lanjut silahkan kunjungi *www.indikaenergy.co.id*



Beroperasi dengan etika dan integritas

Di Indika Energy, kami berupaya menjaga kepercayaan dan keyakinan karyawan, pelanggan, dan mitra kami, serta pemangku kepentingan lain dan masyarakat yang terdampak oleh operasional kami. Etika dan integritas bisnis adalah nilai dasar di Grup Indika Energy. Ini adalah hal-hal yang kami harapkan dari seluruh karyawan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bagian penting dari praktik tata kelola yang baik dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami memiliki kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan perilaku etis di perusahaan kami dan ekosistem mitra yang lebih besar. Kode Etik kami menanamkan praktik bisnis yang etis ke dalam tatanan organisasi kami. Ini memungkinkan kami mengambil pendekatan nol toleransi terhadap perilaku seperti penyuapan, dan kami tidak terlibat dalam aktivitas politik seperti donasi, dukungan, atau lobi. Pada tahun 2022, kami tidak memberikan kontribusi politik [GRI 415-1]. Kami juga tidak pernah menghadapi tindakan hukum terkait dengan perilaku anti-persaingan dan pelanggaran anti-monopoli [GRI 206-1].

Kami mempertahankan budaya etika dan kepatuhan di seluruh Grup Indika Energy dan menjunjung tinggi sistem manajemen anti-penyuapan dan anti-korupsi yang kuat.

Setiap laporan kemungkinan pelanggaran dapat dilakukan melalui sistem whistleblowing, dengan Dewan Etik kemudian melaporkannya kepada Dewan Direksi. Komite juga membantu Dewan Direksi dalam menindaklanjuti laporan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Etik yang lebih luas mencakup pengawasan terhadap etika dan perilaku bisnis, memberikan penyuluhan kepada karyawan dan pemangku kepentingan terkait Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan, memperbarui peraturan terkait etika sesuai dengan perkembangan, dan menerima, memantau dan menindaklanjuti laporan pelanggaran etika.

Anti-penyuapan dan anti-korupsi [GRI 205-1, 205-3]

Indika Energy menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*, ABMS) di seluruh Grup, di mana Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan bertanggung jawab untuk memastikan semua orang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2022 kami melakukan penilaian ulang untuk memperbarui sertifikasi kami dan menunjukkan komitmen berkelanjutan kami terhadap integritas dan etika bisnis. Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan terus menerapkan ABMS di seluruh perusahaan, meningkatkan kesadaran tentang sistem dan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-korupsi.

Semua perusahaan di Grup Indika Energy melakukan Penilaian Risiko Penyuapan (*Bribery Risk Assessment*, BRA) setiap tahun untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai, dan memprioritaskan risiko suap yang harus diantisipasi, serta mengevaluasi efektivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko tersebut. Pada tahun 2022, kami berhasil mempertahankan nol risiko yang teridentifikasi berhubungan dengan korupsi, serta mencatat nol peristiwa korupsi.

Untuk mempertahankan sistem yang kuat, kami melakukan audit. Audit tersebut meninjau prosedur, kontrol dan sistem untuk suap atau dugaan suap, pelanggaran kebijakan anti-penyuapan atau persyaratan ABMS, ketidakpatuhan mitra bisnis terhadap persyaratan anti-penyuapan Indika Energy, dan kelemahan atau peluang untuk perbaikan ABMS. Kami menetapkan prosedur yang menentukan metodologi audit dan kriteria serta kompetensi auditor yang tepat, serta tindakan korektif yang diambil. Hasil audit dilaporkan kepada Badan Pengurus, Dewan Direksi, dan Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan.

Sistem pelaporan pelanggaran [GRI 2-26]

Sejak Desember 2013, Indika Energy telah menerapkan *whistleblowing system* untuk melaporkan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Sistem ini menjadi wadah bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi terkait indikasi pelanggaran di salah satu perusahaan dalam Grup. Sistem *whistleblowing* tersedia untuk semua karyawan, pemasok, pelanggan, dan pihak ketiga lainnya. Untuk memastikan aksesibilitasnya, sistem *whistleblowing* dapat diakses melalui email, surat, telepon, faks, dan situs *web* khusus. Sejak tahun 2021, sistem ini tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Dewan Etik bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dan melaporkan pengaduan dan laporan yang disampaikan melalui sistem *whistleblowing* kepada Dewan Direksi. Jika Dewan Etik memutuskan bahwa laporan tersebut perlu diinvestigasi lebih lanjut, Dewan Etik akan menyiapkan laporan yang mencakup hasil investigasi dan rekomendasi tindakan. Sekretaris Perusahaan dan Departemen Legal juga wajib melaporkan jumlah laporan *whistleblowing* yang diterima, media yang digunakan oleh masing-masing pelapor, dan hasil investigasi (jika ada) kepada Dewan Komisaris, Direktur Utama, Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi setiap kuartal.



.

Meningkatkan kesadaran [GRI 205-2, 205-3]

Untuk menjamin budaya perilaku etis perusahaan, semua karyawan baru wajib mengikuti pelatihan tentang Pedoman Perilaku Bisnis serta membaca dan menandatanganinya untuk menunjukkan komitmen mereka dalam mematuhi peraturan. Selain karyawan kami sendiri, kami juga mengkomunikasikan mitigasi risiko suap dan korupsi kepada semua mitra bisnis kami, termasuk vendor dan subkontraktor, melalui Pakta Integritas yang kami minta mereka untuk membaca dan menandatangani.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Etik dan Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan juga mensosialisasikan tentang Pedoman Perilaku Bisnis, Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (termasuk Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-korupsi), dan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui berbagai saluran: email reguler, pembaruan di situs web, spanduk, wallpaper desktop, survei karyawan, dan kursus penyegaran.

Jika karyawan memiliki pertanyaan tentang perilaku bisnis yang bertanggung jawab, mereka dianjurkan untuk mengajukan pertanyaan kepada Dewan Etik [GRI 2-26].

Di tingkat anak perusahaan, dengan bangga kami laporkan telah terjadi peningkatan 16,8% dalam jumlah orang yang menerima pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi kami, dari 1.163 pada tahun 2021 sampai 1.358 karyawan pada tahun 2022.

Penilaian risiko dan komunikasi terkait anti-korupsi di Indika Energy [GRI 205-1, 205-2]

Keterangan	2022	
	Jumlah	Persentase
Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi	4 unit usaha	100%
Badan tata kelola yang telah dikomunikasikan dan dilatih tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	81	100%
Karyawan yang telah dikomunikasikan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	3.916	100%
Karyawan yang dilatih dalam anti-korupsi	1.358	34,7%

Catatan:

- *Data disusun berdasarkan 4 anak perusahaan: Kideco, Tripatra, MUTU dan Interport.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Data jumlah pegawai dan badan tata kelola yang menerima komunikasi atau pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi tidak dirinci berdasarkan kategori pegawai dan wilayah karena tidak tersedianya data dan ketidakmampuan untuk mengkategorikan beberapa pegawai berdasarkan wilayah karena mereka bekerja di lokasi yang berbeda.*



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2022

Kami, sebagai Dewan Komisaris dan Direksi Indika Energy, telah mengevaluasi isi Laporan Keberlanjutan ini dan menyatakan bahwa laporan tersebut mencakup semua aspek keberlanjutan yang relevan dengan Indika Energy. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini, termasuk laporan keuangan dan informasi terkait lainnya.

Jakarta, Maret 2023

Agus Lasmono
Komisaris Utama

M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama

Richard Bruce Ness
Wakil Komisaris Utama

Azis Armand
Wakil Direktur Utama

Indracahya Basuki
Komisaris

Retina Rosabai
Direktur

Farid Harianto
Komisaris Independen

Purbaja Pantja
Direktur

Eko Putro Sandjojo
Komisaris Independen

Kamen Kamenov Palatov
Direktur

ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT. INDIKA ENERGY Tbk SUSTAINABILITY REPORT 2022

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT. Indika Energy Tbk to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2022. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT. Indika Energy Tbk's stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT. Indika Energy Tbk. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform PT. Indika Energy Tbk's stakeholders.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognised assurance guidance and standards including the principles of reporting process contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) GRI 1: Foundation 2021 for report quality, GRI 2 General Disclosure 2021 for organisation's reporting practices and other organizational detail, GRI 3 2021 for organisation's process of determining material topics, its list of material topics and how to manages each topic, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000)
- AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate.

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny

SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (in accordance)
- AA1000 Accountability Principles (2018)

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT. Indika Energy Tbk's in Jakarta via remote, sampling for 2 (two) subsidiaries, site PT. Kideco Tbk in Kalimantan Timur via remote and PT. Interport Mandiri Utama in Kalimantan Timur via remote. PT. Indika Energy Tbk's Sustainability Report 2022 covers PT. Indika Energy Tbk's, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Companies .

LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

Some statements and data within the scope were not assured due to lack of accessible records during the timescale allowed for assurance, and these are clearly marked throughout the Report.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT. Indika Energy Tbk , being free from bias and conflicts of interest with the organisation, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the verification work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria.

We believe that the organisation has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

1. It is recommended to improve internal system and control by implementing data validation on primary source data.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES (2018)

Inclusivity

PT. Indika Energy Tbk's has made a commitment to be accountable to those on whom it has an impact or who have an impact on it as stated in some Policies such as Environment Policy, Safety and Health Policy, and Code of Conduct. Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. The company has a process of stakeholder participation (all stakeholders) through periodic meeting with stakeholders.

Materiality

PT. Indika Energy Tbk's has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders.

Responsiveness

PT. Indika Energy Tbk's has responded to stakeholders issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Impact

PT. Indika Energy Tbk's has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured. PT. Indika Energy Tbk's has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT. Indika Energy Tbk's Sustainability Report 2022 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and fulfills all the required content and quality criteria.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021

Material Topics

PT. Indika Energy Tbk disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 .

Signed:
For and on behalf of SGS Indonesia



Waras Putri Andrianti
Business Manager
Jakarta, Indonesia
13 April 2023

WWW.SGS.COM

AA1000
Licensed Report
000-8/V3-B4KLI





DAFTAR ISTILAH

A

air laut
air di laut atau samudra

air pembuangan
air limbah yang diolah atau tidak diolah yang dibuang

air tanah
air yang ditahan, dan yang dapat diperoleh kembali dari, formasi bawah tanah

air tawar
air dengan konsentrasi total padatan terlarut sama dengan atau di bawah 1.000 mg/L

anak
orang yang berusia di bawah 15 tahun, atau di bawah usia wajib belajar, mana yang lebih tinggi

anti-monopoli dan praktik monopoli
tindakan organisasi yang dapat mengakibatkan kolusi untuk mendirikan penghalang untuk masuk ke sektor tersebut, atau tindakan kolusi lain yang mencegah persaingan

B

badan tata kelola
kelompok individu yang diformalkan yang bertanggung jawab atas panduan strategis organisasi, pemantauan manajemen yang efektif, dan akuntabilitas manajemen kepada organisasi yang lebih luas dan para pemangku kepentingannya

badan tata kelola tertinggi
organ tata kelola dengan otoritas tertinggi dalam organisasi

bantuan keuangan
manfaat finansial langsung atau tidak langsung yang tidak mewakili transaksi barang dan jasa, tetapi merupakan insentif atau kompensasi atas tindakan yang diambil, biaya aset, atau biaya yang dikeluarkan

baseline
titik awal yang digunakan untuk perbandingan

C

Scope emisi GRK
klasifikasi batas operasional tempat terjadinya emisi gas rumah kaca (GRK)

cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk
dampak negatif pada kesehatan yang timbul dari paparan bahaya di tempat kerja

cedera terkait pekerjaan atau kesehatan yang buruk yang tercatat
cedera terkait pekerjaan atau kesehatan yang buruk yang mengakibatkan salah satu dari hal berikut: kematian, cuti kerja, pekerjaan terbatas atau dipindahkan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau sakit parah yang didiagnosis oleh dokter atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, cuti kerja, pekerjaan terbatas atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran

D

dampak
efek yang dimiliki atau dapat dimiliki organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan orang-orang, termasuk hak asasi manusia mereka, yang pada gilirannya dapat menunjukkan kontribusinya (negatif atau positif) terhadap pembangunan berkelanjutan

dampak yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati
dampak yang dapat merugikan integritas suatu wilayah atau wilayah geografis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan mengubah ciri, struktur, dan fungsi ekologisnya secara substansial di seluruh wilayahnya, dan dalam jangka panjang, sehingga habitat, tingkat populasinya, dan spesies yang menjadikan habitat penting tidak dapat dipertahankan

daur ulang
pengolahan kembali sektor atau komponen produk yang telah menjadi limbah, menjadi bahan baru

debit air
jumlah efluen, air yang digunakan, dan air yang tidak digunakan yang dilepaskan ke air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga, yang tidak digunakan lagi oleh organisasi, selama periode pelaporan

diskriminasi
tindakan dan akibat dari memperlakukan orang secara tidak sama dengan membebankan beban yang tidak sama atau menolak manfaat alih-alih memperlakukan setiap orang secara adil berdasarkan prestasi individu

E

emisi GRK langsung (_Scope_ 1)
emisi gas rumah kaca (GRK) dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi

emisi GRK energi tidak langsung (_Scope_ 2)
emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari pembangkit listrik, pemanas, pendingin, dan uap yang dibeli atau diperoleh yang dikonsumsi oleh organisasi

emisi GRK tidak langsung lainnya (_Scope_ 3)
emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung tidak termasuk dalam energi tidak langsung (Scope 2) emisi GRK yang terjadi di luar organisasi, termasuk emisi hulu dan hilir

emisi udara yang signifikan
emisi udara yang diatur dalam konvensi internasional dan/atau undang-undang atau peraturan nasional

G

gaji pokok
tetap, jumlah minimum yang dibayarkan kepada karyawan untuk melakukan tugasnya

gas rumah kaca (GRK)
gas yang berkontribusi terhadap efek rumah kaca dengan menyerap radiasi infra merah

H

hubungan bisnis
hubungan yang dimiliki organisasi dengan mitra bisnis, dengan entitas dalam rantai nilainya termasuk yang berada di luar tingkat pertama, dan dengan entitas lain yang terkait langsung dengan operasi, produk, atau layanannya

hukum dan peraturan lingkungan
hukum dan peraturan yang terkait dengan semua jenis masalah lingkungan yang berlaku untuk organisasi

I

Infrastruktur
fasilitas yang dibangun terutama untuk menyediakan layanan atau barang publik daripada tujuan komersial, dan dari mana organisasi tidak mencari keuntungan ekonomi langsung

inisiatif konservasi dan efisiensi
modifikasi organisasi atau teknologi yang memungkinkan proses atau tugas yang ditentukan dilakukan dengan menggunakan lebih sedikit energi

insiden terkait pekerjaan yang berpotensi tinggi
insiden terkait pekerjaan dengan probabilitas tinggi menyebabkan cedera konsekuensi tinggi

K

karbon dioksida (CO_2) setara
ukuran yang digunakan untuk membandingkan emisi dari berbagai jenis gas rumah kaca (GRK) berdasarkan potensi pemanasan globalnya (GWP)

karyawan
individu yang berada dalam hubungan kerja dengan organisasi menurut hukum atau praktik nasional

karyawan dengan jam kerja tidak terjamin
karyawan yang tidak dijamin jumlah jam kerja minimum atau tetap per hari, minggu, atau bulan, tetapi yang mungkin perlu menyediakan diri untuk bekerja sesuai kebutuhan

karyawan paruh waktu
karyawan yang jam kerjanya per minggu, bulan, atau tahun kurang dari jumlah jam kerja karyawan penuh waktu

karyawan penuh waktu
karyawan yang jam kerjanya per minggu, bulan, atau tahun ditentukan menurut undang-undang atau praktik nasional mengenai waktu kerja

kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi
kawasan yang tidak tunduk pada perlindungan hukum, tetapi diakui untuk fitur keanekaragaman hayati yang penting oleh sejumlah organisasi pemerintah dan non-pemerintah

kawasan dipulihkan
area yang digunakan selama atau terpengaruh oleh kegiatan operasional, dan di mana langkah-langkah perbaikan telah memulihkan lingkungan ke keadaan semula, atau ke keadaan di mana ia memiliki ekosistem yang sehat dan berfungsi

kawasan lindung
kawasan yang terlindungi dari segala gangguan selama kegiatan operasional, dan lingkungannya tetap dalam keadaan semula dengan ekosistem yang sehat dan berfungsi

kebebasan berserikat
hak pengusaha dan pekerja untuk membentuk, bergabung dan menjalankan organisasi mereka sendiri tanpa izin atau campur tangan sebelumnya dari negara atau entitas lain

keluhan
anggapan ketidakadilan yang membangkitkan rasa hak individu atau kelompok, yang mungkin didasarkan pada hukum, kontrak, janji eksplisit atau implisit, praktik kebiasaan, atau gagasan umum tentang keadilan masyarakat yang dirugikan

keluhan yang beralasan
pernyataan tertulis oleh badan pengatur atau badan resmi serupa yang ditujukan kepada organisasi yang mengidentifikasi pelanggaran privasi pelanggan, atau keluhan yang diajukan kepada organisasi yang telah diakui sah oleh organisasi

kerja paksa atau wajib
semua pekerjaan dan pelayanan yang dituntut dari setiap orang di bawah ancaman hukuman apapun dan yang orang tersebut tidak menawarkan dirinya secara sukarela

keuntungan
manfaat langsung yang diberikan dalam bentuk kontribusi keuangan, perawatan yang dibayar oleh organisasi, atau penggantian biaya yang ditanggung oleh karyawan

kompensasi total tahunan
kompensasi yang diberikan selama satu tahun

komunikasi pemasaran
kombinasi strategi, sistem, metode, dan aktivitas yang digunakan oleh organisasi untuk mempromosikan reputasi, merek, produk, dan layanannya kepada khalayak sasaran

komunitas lokal
individu atau kelompok individu yang tinggal atau bekerja di wilayah yang terkena dampak atau yang mungkin terkena dampak akibat kegiatan perusahaan

konflik kepentingan
situasi di mana seorang individu dihadapkan dengan pilihan antara persyaratan fungsi mereka dalam organisasi dan kepentingan atau tanggung jawab pribadi atau profesional mereka yang lain

konsumsi air
jumlah semua air yang telah ditarik dan dimasukkan ke dalam produk, digunakan dalam produksi tanaman atau dihasilkan sebagai limbah, telah menguap, ditranspirasikan, atau dikonsumsi oleh manusia atau ternak, atau tercemar hingga tidak dapat digunakan oleh pengguna lain, dan karenanya tidak dilepaskan kembali ke air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga selama periode pelaporan

kontribusi politik
dukungan finansial atau barang yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada partai politik, perwakilan terpilih mereka, atau orang yang mencari jabatan politik

kontribusi politik tidak langsung
dukungan keuangan atau barang kepada partai politik, perwakilan mereka, atau calon pejabat yang dilakukan melalui organisasi perantara seperti pelobi atau badan amal, atau dukungan yang diberikan kepada organisasi seperti lembaga pemikir atau asosiasi perdagangan yang terkait dengan atau mendukung partai politik atau penyebab

korupsi
penyalahgunaan kekuasaan yang dipercayakan untuk keuntungan pribadi, yang dapat dipicu oleh individu atau organisasi

L

layanan didukung
layanan yang memberikan manfaat publik baik melalui pembayaran langsung biaya operasi atau melalui staf fasilitas atau layanan dengan karyawan organisasi itu sendiri

limbah
segala sesuatu yang dibuang oleh pemegangnya, dimaksudkan untuk dibuang, atau diharuskan dibuang

limbah B3
limbah yang memiliki salah satu karakteristik yang tercantum dalam Lampiran III Konvensi Basel, atau yang dianggap berbahaya oleh undang-undang nasional

M

masyarakat adat
masyarakat adat umumnya diidentifikasi sebagai:

mekanisme pengaduan
proses rutin di mana keluhan dapat diajukan dan pemulihan dapat dicari

metode pembuangan limbah
metode pengolahan atau pembuangan limbah

mitigasi
tindakan yang diambil untuk mengurangi tingkat dampak negatif

mitra bisnis
entitas yang dengannya organisasi memiliki suatu bentuk perikatan langsung dan formal untuk tujuan memenuhi tujuan bisnisnya

P

paparan
jumlah waktu yang dihabiskan di atau sifat kontak dengan lingkungan tertentu yang memiliki berbagai tingkat dan jenis bahaya, atau kedekatan dengan kondisi yang dapat menyebabkan cedera atau gangguan kesehatan (misalnya bahan kimia, radiasi, tekanan tinggi, kebisingan, api, bahan peledak)

pekerja
orang yang melakukan pekerjaan untuk organisasi

pekerja sementara
karyawan dengan kontrak untuk jangka waktu terbatas (yaitu, kontrak jangka tetap) yang berakhir ketika jangka waktu tertentu berakhir, atau ketika tugas atau peristiwa tertentu yang memiliki perkiraan waktu terlampir selesai (misalnya, akhir proyek atau pengembalian karyawan yang diganti)

pekerja tetap
karyawan dengan kontrak untuk waktu yang tidak ditentukan (yaitu, kontrak tidak terbatas) untuk pekerjaan penuh waktu atau paruh waktu

pelayanan kesehatan kerja
layanan yang dipercayakan dengan fungsi preventif, dan bertanggung jawab untuk menasihati pengusaha, pekerja, dan perwakilan mereka dalam melakukan, tentang persyaratan untuk membangun dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat, yang akan memfasilitasi kesehatan fisik dan mental yang optimal dalam kaitannya dengan pekerjaan dan penyesuaian pekerjaan dengan kemampuan pekerja dalam kaitannya dengan kesehatan fisik dan mental mereka

pemangku kepentingan
individu atau kelompok yang memiliki kepentingan yang dipengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas organisasi

pemasok
entitas hulu dari organisasi (yaitu, dalam rantai pasokan organisasi), yang menyediakan produk atau layanan yang digunakan dalam pengembangan produk atau layanan organisasi itu sendiri

pemasok lokal
organisasi atau orang yang menyediakan produk atau layanan kepada organisasi pelapor, dan berbasis di pasar geografis yang sama dengan organisasi pelapor (yaitu, tidak ada pembayaran transnasional yang dilakukan ke pemasok lokal)

pembangunan berkelanjutan/ berkelanjutan
pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri

pembuangan
setiap operasi yang bukan pemulihan, bahkan di mana operasi tersebut memiliki konsekuensi sekunder pemulihan energi

pengambilan air
jumlah semua air yang diambil dari air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga untuk penggunaan apa pun selama periode pelaporan

pengeluaran perlindungan lingkungan
pengeluaran untuk perlindungan lingkungan oleh organisasi, atau atas namanya, untuk mencegah, mengurangi, mengendalikan, dan mendokumentasikan aspek, dampak, dan bahaya lingkungan

pengurangan energi
jumlah energi yang tidak lagi digunakan atau dibutuhkan untuk melakukan proses atau tugas yang sama

penimbunan
penimbunan akhir limbah padat di, di bawah, atau di atas permukaan tanah di lokasi pembuangan yang direkayasa

periode pelaporan
periode waktu tertentu yang dicakup oleh informasi yang dilaporkan

pergantian karyawan
karyawan yang meninggalkan organisasi secara sukarela atau karena pemecatan, pensiun, atau meninggal dunia dalam pelayanan

perilaku anti persaingan
tindakan organisasi atau karyawan yang dapat mengakibatkan kolusi dengan pesaing potensial, dengan tujuan membatasi pengaruh persaingan pasar

permukaan air
air yang terjadi secara alami di permukaan bumi dalam lapisan es, tudung es, gletser, gunung es, rawa, kolam, danau, sungai, dan sungai

persetujuan resmi
dokumen tertulis yang ditandatangani oleh semua pihak terkait yang menyatakan niat bersama untuk mematuhi apa yang diatur dalam dokumen tersebut

perubahan operasional yang signifikan
perubahan pola operasi organisasi yang berpotensi menimbulkan dampak positif atau negatif yang signifikan terhadap pekerja yang melakukan aktivitas organisasi

perundingan bersama
semua negosiasi yang terjadi antara satu atau lebih pengusaha atau organisasi pengusaha, di satu pihak, dan satu atau lebih organisasi pekerja (misalnya, serikat pekerja), di pihak lain, untuk menentukan kondisi kerja dan syarat kerja atau untuk mengatur hubungan antara pengusaha dan pekerja

privasi pelanggan
hak pelanggan atas privasi dan perlindungan pribadi

program manfaat pasti
program imbalan pasca kerja selain program iuran pasti

program pengembangan masyarakat
rencana yang merinci tindakan untuk meminimalkan, memitigasi, atau mengkompensasi dampak sosial dan/ atau ekonomi yang merugikan, dan/ atau untuk mengidentifikasi peluang atau tindakan untuk meningkatkan dampak positif suatu proyek terhadap masyarakat

R

rantai nilai
rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh organisasi, dan oleh entitas hulu dan hilir dari organisasi, untuk membawa produk atau jasa organisasi dari konsepsi hingga penggunaan akhirnya

rantai pasokan
rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh entitas di hulu organisasi, yang menyediakan produk atau layanan yang digunakan dalam pengembangan produk atau layanan organisasi itu sendiri

reklamasi
mengacu pada mengumpulkan, menggunakan kembali, atau mendaur ulang produk dan bahan kemasannya di akhir masa pakainya

remunerasi
gaji pokok ditambah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada pekerja

risiko kesehatan dan keselamatan kerja
kombinasi dari kemungkinan terjadinya situasi atau paparan berbahaya terkait pekerjaan, dan tingkat keparahan cedera atau gangguan kesehatan yang dapat disebabkan oleh situasi atau paparan tersebut

S

sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
serangkaian elemen yang saling terkait atau berinteraksi untuk menetapkan kebijakan dan tujuan kesehatan dan keselamatan kerja, dan untuk mencapai tujuan tersebut

sumber energi terbarukan
sumber energi yang mampu diisi kembali dalam waktu singkat melalui siklus ekologi atau proses pertanian

sumber energi tak terbarukan
sumber energi yang tidak dapat diisi ulang, direproduksi, tumbuh atau dihasilkan dalam waktu singkat melalui siklus ekologis atau proses pertanian

T

topik material
topik yang mewakili dampak organisasi yang paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia mereka

tumpahan
pelepasan zat berbahaya secara tidak sengaja yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia, tanah, tumbuh-tumbuhan, badan air, dan air tanah

U

uji kelayakan
proses untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan memperhitungkan bagaimana organisasi mengatasi dampak negatif aktual dan potensialnya

upah minimum daerah
kompensasi minimum untuk pekerjaan per jam, atau satuan waktu lainnya, yang diperbolehkan berdasarkan undang-undang

Y

yurisdiksi pajak
negara atau wilayah dengan kekuatan perpajakan otonom yang mirip dengan negara



Indeks Konten Global Reporting Initiative (GRI)

Pernyataan penggunaan	**PT Indika Energy Tbk. telah melaporkan informasi sesuai dengan Standar GRI 2021, sebagaimana dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022.**
GRI 1 yang digunakan	**GRI 1: Landasan 2021**

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Perincian organisasi	21, 22, 24	
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	7	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	11, 12, 132	
	2-4 Pernyataan ulang informasi	12	
	2-5 Jaminan eksternal	12	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	21, 24, 100	
	2-7 Karyawan	80, 129	
		82	
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	82	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	97, 102	
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	100, 102	
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	97	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	100	
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	101	
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	100	
	2-15 Konflik kepentingan	103	
	2-16 Komunikasi keluhan kritis	39, 103, 131	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	102	
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	101	
	2-19 Kebijakan remunerasi	102	
	2-20 Proses menentukan remunerasi	102	
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan		Kami tidak mengungkapkan secara luas data terkait kompensasi kepada publik.
	2-22 Pernyataan tentang strategi pengembangan berkelanjutan	37, 46	
	2-23 Komitmen kebijakan	42, 104	
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	101, 104	
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	87, 91, 92	
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan keluhan	91, 106, 107	
	2-27 Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan	131	
	2-28 Asosiasi keanggotaan	46	
	2-29 Pendekatan ke pelibatan pemangku kepentingan	44, 45	
	2-30 Perjanjian perundingan bersama	92	
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	7, 8, 9	
	3-2 Daftar topik material	9, 10, 11	
	3-3 Manajemen topik material	7, 57, 62, 66, 70, 77, 83, 87, 91, 97, 105	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung	15, 16, 18	
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	39, 44	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	80	
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	17	
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	79	
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	18	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	89	
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	18	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	18	
GRI 205: Anti-korupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	106, 108	
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	107, 108	
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	106, 107, 131	
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik antitrust dan monopoli	105	
GRI 207: Pajak 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak	17	
	207-2 Tata kelola pajak, pengendalian, dan manajemen risiko pajak		Informasi saat ini tidak tersedia dan saat ini kami tidak memiliki kebijakan khusus terkait pajak. Namun, kami mematuhi peraturan pajak pemerintah.
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak		Informasi saat ini tidak tersedia dan saat ini kami tidak memiliki kebijakan khusus terkait pajak. Namun, kami mematuhi peraturan pajak pemerintah.
	207-4 Laporan per negara		Informasi saat ini tidak tersedia dan saat ini kami tidak memiliki kebijakan khusus terkait pajak. Namun, kami mematuhi peraturan pajak pemerintah.
GRI 301: Materi 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
	301-2 Material input daur ulang yang digunakan		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
	301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	61	
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	61	
	302-3 Intensitas energi	61	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	59, 61	
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	61	
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	62, 66, 70, 77, 83, 87, 91, 97	
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	49, 62	
	303-3 Pengambilan air	64, 125	
	303-4 Pembuangan air	49, 125	
	303-5 Konsumsi air	57, 49	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	50, 70, 71	
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	66, 70, 71	
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	50, 72	
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	50, 72	
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK (Scope 1) langsung	60, 61	
	305-2 Emisi GRK (Scope 2) tidak langsung	60, 61	
	305-3 Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya	61	
	305-4 Intensitas emisi GRK	60	
	305-5 Pengurangan emisi GRK	57, 60	
	305-6 Emisi bahan perusak ozon (BPO)	59	
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya	125	
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	66	
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	66	
	306-3 Timbulan limbah	67	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	49, 67, 68, 126	
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	55, 126, 127	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	59	
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	59	
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan	129, 130	
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	79	
	401-3 Cuti melahirkan	50, 79, 130	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	76	
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	50, 83	
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	83, 84	
	403-3 Layanan kesehatan kerja	84	
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	84	
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	85	
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	85	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	85	
	403-8 Pekerja yang cakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	83	
	403-9 Kecelakaan kerja	86	
	403-10 Penyakit akibat kerja	86	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	82	
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	77	
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	82	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	50, 100, 128, 129	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	50, 79	
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	75, 130	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	50, 75, 92	
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	50, 91	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	50, 75, 91	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	42, 82	
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	88, 131	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	87	
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	87	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	104	
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	104	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik	105	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya



Indeks WEF Stakeholder Capitalism Metrics (SCM)

Tema	Metrik inti	Halaman
Governance		
Tujuan Tata Kelola	Menetapkan tujuan	21
Kualitas Badan Tata Kelola	Komposisi badan tata kelola	50, 97, 100, 102, 128, 129
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Topik material yang berdampak pada pemangku kepentingan	9, 10, 11
Perilaku Etis	Anti-korupsi	105-108, 131
	Saran etika dan mekanisme pelaporan yang dilindungi	105-108
Pengawasan Risiko dan Peluang	Mengintegrasikan risiko dan peluang ke dalam proses bisnis	39-44, 101
Planet		
Perubahan Iklim	Emisi Gas Rumah Kaca	57-61
	Implementasi TCFD	Kami belum mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi TCFD.
Kehilangan Alam	Penggunaan lahan dan sensitivitas ekologi	69-70
Ketersediaan Air Tawar	Konsumsi dan pengambilan air di daerah yang kekurangan air	62, 64
People		
Martabat dan Kesetaraan	Keanekaragaman dan inklusi	80-82, 128-129
	Kesetaraan tunjangan	79
	Tingkat upah	Kami tidak mengungkapkan secara luas data terkait kompensasi kepada publik.
	Risiko insiden pekerja anak, kerja paksa atau wajib kerja	91
Kesehatan dan Kesejahteraan	Kesehatan dan keselamatan	83-86
Keterampilan untuk Masa Depan	Pelatihan yang disediakan	82
Prosperity		
Pekerjaan dan kesejahteraan	Jumlah absolut dan persentase karyawan	129
	Kontribusi ekonomi	15-18
	Kontribusi investasi keuangan	N/A
Inovasi dalam produk dan jasa yang lebih baik	Total biaya penelitian dan pengembangan	N/A
Semangat masyarakat dan sosial	Jumlah pajak yang dibayarkan	18



Indeks UN Global Compact

Tema	Prinsip	Halaman
Hak Asasi Manusia	1. Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional.	91-92
	2. Bisnis harus memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.	91-92
Tenaga Kerja	3. Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk perundingan kolektif.	92, 131
	4. Bisnis harus menjunjung tinggi pemberantasan segala bentuk kerja paksa dan wajib kerja.	91
	5. Bisnis harus menjunjung tinggi pemberantasan efektif pekerja anak.	91
	6. Bisnis harus menjunjung tinggi pemberantasan diskriminasi terkait dengan pekerjaan dan jabatan.	79, 130
Lingkungan	7. Bisnis harus mendukung pendekatan kehatihatian terhadap tantangan lingkungan.	56
	8. Bisnis harus melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan.	57-72
	9. Bisnis harus mendorong pengembangan dan penerapan teknologi lingkungan	58, 59, 63, 66
Anti-korupsi	10. Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan	105-108

Lampiran

Lampiran A: Emisi dan Energi

Emisi gas buang di Indika Energy [GRI 305-7]

Keterangan	Satuan	2022	%	2021	%	2020
CO	ton	92.84	-15,81%	110.27	18,62%	92.96
NOx	ton	516.04	-30,03%	737.48	13,47%	649.96
SOx	ton	1.48	-97,79%	66.82	4,64%	63.86
Partikulat	ton	3.56	-46,30%	6.63	-46,88%	12.48

Catatan:

- *Rumus yang digunakan untuk menghitung emisi gas buang adalah konsentrasi (mg/Nm3) x debit (m3/detik) x no. jam operasional (jam/tahun) x 0,0036 (detik/jam). Perhitungan dilakukan berdasarkan uji emisi yang dilakukan di laboratorium.*
- *Data emisi gas buang hanya mencakup angka dari Kideco dan Petrosea. Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data Petrosea yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 2022.*
- *Baik data konsentrasi maupun debit diperoleh dari hasil uji emisi yang dilakukan oleh laboratorium.*
- *Kategori emisi udara lainnya, misalnya pencemar organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), dll. Belum dihitung pada tahun 2021, karena tidak termasuk dalam persyaratan Peraturan Menteri tersebut.*

Lampiran B: Air

Pengambilan air berdasarkan sumber di Indika Energy [GRI 303-3]

Sumber	Satuan	2022	%	2021	%	2020
Air permukaan	ML	4.119,68	24,37%	3.312,44	16,17%	2.851,37
Air tanah	ML	10.42	-30,44%	14.98	115,32%	6.96
Air laut	ML	40.88	18,25%	34.57	-21,63%	44.11
Air pihak ketiga	ML	1.80	429,41%%	0,34	0,00%	0,00

Catatan:

- *Pengambilan air berdasarkan sumber yang ditampilkan pada tabel di atas hanya mencakup data dari Kideco, Petrosea, MUTU dan Interport, dan tidak termasuk nomor dari Tripatra. Tripatra baru mulai mengukur perincian pengambilan air berdasarkan sumber pada tahun 2021, sehingga menampilkan perincian tahun 2021 dan 2022 tanpa perincian tahun 2020 akan membuat data tidak dapat dibandingkan.*
- *Kami tidak menyediakan perincian data pengambilan air berdasarkan kategori Air Tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) dan Air Lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut), karena sebagian besar anak perusahaan kami mengukur pengambilan air menggunakan parameter Total Suspended Solids (TSS) bukan Total Dissolved Solids (TDS).*

Debit air berdasarkan tujuan [GRI 303-4]

Tujuan	Satuan	2022	%	2021	%	2020
Air permukaan	ML	317.801,31	5,58%	301.007,84	-13,82%	349.281,56
Air tanah*	ML	6.72	-52,23%	14.06	-22,08%	18.04
Air laut	ML	3.61	1,06%	3.57	192,90%	1.22

Catatan:

- *Debit air berdasarkan data tujuan yang ditampilkan pada tabel di atas hanya mencakup angka dari Kideco, Petrosea, MUTU dan Interport, dan tidak termasuk angka dari Tripatra. Tripatra baru mulai mengukur perincian debit air berdasarkan tujuan pada tahun 2021, sehingga menampilkan perincian tahun 2021 dan 2022 tanpa perincian tahun 2020 akan membuat data tidak dapat dibandingkan. Tripatra mencatat debit air sebesar 496,40 ML di tahun 2020.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Debit air ke air tanah merupakan jumlah air yang dikeluarkan oleh Petrosea ke lahan untuk tujuan berkebun.*
- *Debit air Interport hanya terdiri dari data site Sorong dan tidak termasuk data site Balikpapan.*
- *Kami tidak menyediakan perincian data debit air berdasarkan kategori Air Tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) dan Air Lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut), karena sebagian besar anak perusahaan kami mengukur debit air menggunakan Total Suspended Parameter Solids (TSS) bukan Total Dissolved Solids (TDS).*

Lampiran C: Limbah

Limbah B3 berdasarkan metode pengelolaan [GRI 306-4, 306-5]

Waste Managed	Unit	2022	%	2021	%	2020
Gunakan kembali	ton	124.79	-42,35%	216.44	3385,35%	6.21
Daur ulang	ton	267.30	-41,89%	460.00	-8,84%	504.60
Kompos	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Bawa ke pihak ketiga yang berlisensi untuk menggunakan kembali/ daur ulang	ton	3.146,61	15,84%	2.716,28	32,25%	2.053,86
Jumlah limbah dialihkan dari pembuangan	**ton**	**3.538,70**	**4,30%**	**3.392,72**	**32,29%**	**2.564,67**
Bakar (tanpa pemulihan energi)	ton	68.67	-19,21%	85.00	37,10%	62.00
Timbun	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%!	0,00
Bawa ke pihak ketiga	ton	3.263,89	34,11%	2.433,75	48,85%	1.635,09
Jumlah limbah diarahkan ke pembuangan	**ton**	**3.332,56**	**32,31%**	**2.518,75**	**48,42%**	**1.697,09**

Catatan:

- *Data pengelolaan limbah di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Terdapat restatement pada data tahun 2021 dan 2020 karena terdapat penambahan kategori dalam pelaporan saat ini untuk mencerminkan limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali di luar lokasi oleh pihak ketiga yang memiliki izin, sehingga menyebabkan perubahan kategorisasi dan cakupan data yang disertakan dalam pelaporan saat ini.*

Limbah non-B3 berdasarkan metode pengelolaan [GRI 306-4, 306-5]

Waste Managed	Unit	2022	%	2021	%	2020
Gunakan kembali	ton	3.514,67	1.013,65%	315,60	14.716,85%	2,13
Daur ulang	ton	1.844,16	-8,68%	2.019,54	-6,56%	2.161,31
Kompos	ton	198,00	51,90%	130,35	-40,32%	218,40
Bawa ke pihak ketiga yang berlisensi untuk menggunakan kembali/daur ulang	ton	6,66	110,76%	3,16	887,50%	0,32
Jumlah limbah dialihkan dari pembuangan	**ton**	**5.563,49**	**125,37%**	**2.468,65**	**3,63%**	**2.382,16**
Bakar (tanpa pemulihan energi)	ton	1.040,45	52,93%	680,33	31,51%	517,34
Timbun	ton	2.271,90	6,25%	2.138,26	-1,04%	2.160,63
Bawa ke pihak ketiga yang tidak berlisensi untuk menggunakan kembali/daur ulang	ton	3.875,83	486,21%	661,17	51,35%	436,86
Jumlah limbah diarahkan ke pembuangan	**ton**	**7.188,18**	**545,39%**	**3.479,76**	**81,82%**	**3.114,83**

Catatan:

- *Data pengelolaan limbah di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap tiga bulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Karena divestasi Petrosea selesai pada Q2 2022, data yang dimasukkan dalam konsolidasi hanya dari Q1 dan Q2 Petrosea 2022.*
- *Terdapat restatement pada data tahun 2021 dan 2020 karena terdapat penambahan kategori dalam pelaporan saat ini untuk mencerminkan limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali di luar lokasi oleh pihak ketiga yang memiliki izin, sehingga menyebabkan perubahan kategorisasi dan cakupan data yang disertakan dalam pelaporan saat ini.*

Tumpahan yang signifikan di Indika Energy

Jenis Tumpahan	Satuan	2022	%	2021	%	2020
Tumpahan minyak	m3	0,60	650,00%	0,08	0,00%	0,00
Tumpahan bahan bakar	m3	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00
Tumpahan limbah	m3	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00
Tumpahan bahan kimia	m3	0,00	-100,00%	0,02	0,00%	0,00
Jumlah	**m3**	**0,60**	**650,00%**	**0,10**	**0,00%**	**0,00**

Catatan:

- *Data tumpahan yang signifikan di Grup Indika Energy disusun berdasarkan data Kideco, Tripatra, MUTU dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap tahun melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*

Lampiran D: Karyawan Kami

Jenis Kelamin [GRI 405-1]	Jumlah Karyawan		
	2022	2021	2020
Laki-laki	3.169	6.887	6.837
Perempuan	747	706	702

Representasi Perempuan	Jumlah Karyawan		
	2022	2021	2020
Keseluruhan	19,08%	9,30%	9,31%
Di Dewan Direksi	7,41%	6,84%	8,24%

Kelompok usia [GRI 405-1]	Jumlah Karyawan	
	2022	2021
<30 tahun	835	1.523
30 - 50 tahun	2.434	5.271
> 50 tahun	647	799

Kebangsaan[GRI 405-1]	Jumlah Karyawan	
	2022	2021
Indonesia	3.882	7.551
Bulgaria	1	1
Filipina	1	6
India	8	1
Korea Selatan	7	11
Trinidad dan Tobago	1	1
Amerika	2	1
Jepang	3	0
Australia	4	9
Singapura	5	5
Selandia Baru	1	1
Inggris	0	4
Portugal	0	0
Kanada	1	1
Pakistan	0	1
Jumlah	**3.916**	**7.593**

Kualifikasi Pendidikan [GRI 405-1]	Jumlah Karyawan	
	2022	**2021**
Gelar Doktor	4	4
Gelar Master	238	281
Gelar Sarjana	1.798	2.361
Gelar Diploma	342	599
Ijazah SD s/d SMA	1.534	4.348

Status Kepegawaian [GRI 2-7]	Jumlah Karyawan	
	2022	**2021**
Karyawan tetap	2.352	5.728
Pekerja kontrak	1.564	1.865

Catatan: Tidak dapat mengkategorikan karyawan berdasarkan wilayah kerja karena mereka dapat ditugaskan ke proyek di beberapa lokas.

Karyawan Baru* [GRI 401-1]	**2022**
Berdasarkan kelompok usia	
<30 tahun	470
30 - 50 tahun	457
> 50 tahun	48
Berdasarkan jenis kelamin	
Laki-laki	751
Perempuan	224

Catatan: Tidak dapat mengkategorikan karyawan baru berdasarkan wilayah kerja karena mereka dapat ditugaskan ke proyek di beberapa lokasi.

Employee Turnover [GRI 401-1]	**2022**
Berdasarkan kelompok usia	
<30 tahun	129
30 - 50 tahun	226
> 50 tahun	144
Berdasarkan jenis kelamin	
Laki-laki	424
Perempuan	75

Catatan: Tidak dapat mengkategorikan pergantian karyawan berdasarkan wilayah kerja karena mereka dapat ditugaskan untuk proyek di beberapa lokasi.

Pada tahun 2022, kami mengurangi pergantian karyawan secara signifikan:

Pergantian Karyawan [GRI 401-1]	**2022**	**2021**
Sukarela	2,99%	3,75%
Tidak sukarela	5,68%	9,07%
Jumlah	8,67%	12,82%

Uraian [GRI 401-3]	**Laki-laki**	**Perempuan**
Jumlah karyawan yang berhak atas cuti melahirkan	229	50
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan	47	20
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir	47	19

Lampiran E: Insiden terkait Diskriminasi

Status Insiden Diskriminasi	**2022**	**2021**	**2020**
[GRI 406-1]	2022	2021	2020
Insiden sedang ditinjau oleh organisasi	0	0	0
Rencana perbaikan sedang dilaksanakan	0	0	0
Rencana perbaikan telah dilaksanakan dan hasilnya ditinjau melalui proses tinjauan manajemen internal	0	0	0
Insiden tidak lagi tunduk pada tindakan	**0**	**0**	**0**
Jumlah insiden	**0**	**0**	**0**

Lampiran F: Hak Asasi Manusia

Keluhan tentang praktik ketenagakerjaan di Indika Energy

Keterangan	**2022**	**2021**	**2020**
Jumlah keluhan yang diajukan tentang praktik ketenagakerjaan	0	6	6
Jumlah keluhan tentang praktik ketenagakerjaan yang ditangani dan diselesaikan	0	6	4
Jumlah keluhan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan sebelum periode pelaporan yang diselesaikan selama periode pelaporan	0	6	5

Jumlah karyawan Indika Energy yang bergabung di serikat pekerja

Perusahaan	Jumlah karyawan yang berserikat
Laki-laki	369
Perempuan	27

Status Insiden yang Melibatkan Hak Masyarakat Adat	2022	2021
[GRI 411-1]	2022	2021
Insiden sedang ditinjau oleh organisasi	0	0
Rencana perbaikan sedang dilaksanakan	0	0
Rencana perbaikan telah dilaksanakan dan hasilnya ditinjau melalui proses tinjauan manajemen internal	0	0
Insiden tidak lagi tunduk pada tindakan	**0**	**0**
Jumlah insiden	**0**	**0**

Lampiran G: Kepatuhan dan Etika Bisnis

Laporan dan insiden ketidakpatuhan di Indika Energy [GRI 2-27, 205-3, 2-16]

Keterangan	2022	2021	2020
Laporan *whistleblowing* diterima	10	7	15
Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	0	0	0
Denda untuk ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	0	0	0
Nilai uang denda untuk ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (USD)	0	0	0

Catatan: Data disusun berdasarkan lima anak perusahaan: Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU dan Interport.

Insiden terkait korupsi di Indika Energy [GRI 205-3, 2-16]

Keterangan	2022
Insiden korupsi	0
Insiden di mana karyawan dipecat karena korupsi	0
Insiden pemutusan kontrak mitra bisnis karena pelanggaran terkait korupsi	0

Hubungi kami [GRI 3]

- Laporan Keberlanjutan 2022 kami merupakan bagian dari komunikasi tahunan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance, ESG) Indika Energy [GRI 2-3].
- Termasuk informasi yang diberikan dalam Laporan Tahunan 2022 kami, yang merinci bagaimana kami mengatasi sebagian besar risiko dan peluang keberlanjutan material yang kami hadapi sepanjang tahun.
- Kami juga mempublikasikan kinerja ESG kami melalui publikasi korporat lainnya serta memuat pembaruan rutin tentang aktivitas kami melalui situs web dan platform media sosial kami.
- Kami juga menerbitkan United Nations Global Compact Communication on Progress setiap tahun sebagai bagian dari komitmen kami sebagai penandatangan UNGC.

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
sustainability@indikaenergy.co.id
www.indikaenergy.co.id



@indika.energy

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia

sustainability@indikaenergy.co.id

www.indikaenergy.co.id

indika.energy